

**MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER
DI MTSN 7 JEMBER**

SKRIPSI



Yussi Anjani
202101030056

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER
DI MTSN 7 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Yussi Anjani
202101030056
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024**

**MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER
DI MTSN 7 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Yussi Anjani
202101030056

Disetujui Pembimbing
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dr. Rif'an Humaidi, M. Pd. I
NIP. 197905312006041016

**MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER
DI MTSN 7 JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pada:

Hari: Jum'at

Tanggal: 06 Desember 2024

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198904172023211022

Muhammad Junaidi, M.Pd.I.
NIP. 19821119202321101

Anggota:

1. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.i.,
M.Pd.i.
2. Dr. Rifan Humaidi, M.Pd.I

J E M B E R
Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 197304242000031005

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُومٌ

“Sesungguhnya Allah SWT mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.”*
(Q. S. Ash-shaff: 04)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama, 2019)

PERSEMBAHAN

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, Sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan tak lupa Dengan mengucap syukur alhamdulillah, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang yang telah saya lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur bahagia saya persembahkan kepada orang-orang yang saya sayangi dan berarti bagi hidup saya :

1. Skripsi ini Penulis persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup saya. Bapak (Mujiyanto) dan Ibu (Rohimah). Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga Penulis bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada Penulis. Tanpa inspirasi, dorongan, dan dukungan yang telah diberikan oleh mereka, Penulis mungkin akan kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Terima kasih untuk Ibu (Wagisah) selaku nenek Penulis, yang selalu mendukung dan mendoakan yang terbaik untuk Penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga atas dukungan yang selalu diberikan.
3. Kepada teman-teman, teman kuliah, teman MAN yang sampai saat ini masih bersama, teman kerja, terimakasih atas semangat yang telah di berikan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Swt, atas Taufik Hidayah dan Inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Manajemen Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember". Sholawat serta salam kami haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, karena dengan diutusnya beliau kita dapat membedakan mana yang Haq dan yang Batil.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Khas Jember guna memperoleh gelar S.Pd. Penulisan skripsi ini, peneliti mendapat bimbingan, arahan, pengetahuan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga pada kesempatan baik ini peneliti ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni Zain, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk turut serta menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin M.Pd.I. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang telah memberikan kesempatan dan juga fasilitas kepada penulis.

4. Dr. Ahmad Royani S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Yang telah memberikan motivasi kepada penulis.
5. Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing dan memberikan pengarahan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag., M.Pd.I. Selaku dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan doa terbaik dan juga bimbingan untuk mahasiswa bimbingannya.
7. Seluruh Dosen yang ada di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, khususnya dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam. Yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Ihsanudin, S.Pd, M.Pd, Selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
9. Guru-guru terhormat yang telah ikhlas mendidik dan membimbing saya sejak dibangku TK, SD, SMP, SMK, hingga perguruan tinggi.
10. Almamater tercinta UIN KHAS JEMBER, khususnya Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tiada kata yang dapat diungkapkan selain untaian doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak. Semoga Allah Swt. Memberikan balasan kebaikan atas jasa yang telah diberikan kepada peneliti. Akhir kata, peneliti meminta beribu-ribu maaf jika ada kesalahan kata ataupun penulisan.

Peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. peneliti berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat sebagai bahan bacaan serta bagian dari endang ilmu hasi nembaca. Aamiin Ya Rabbal Aalamiin

Jember, 06 Desember 2024

Yussi Anjani
202101030056



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Yussi Anjani, 2024: Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Skill Siswa Berbasis Teknologi Informasi

Kata Kunci: Manajemen Laboratorium Komputer, Skill Siswa

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK), memegang peran penting dalam pendidikan saat ini. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka, dengan laboratorium komputer sebagai sarana yang mendukung proses tersebut. Pengelolaan laboratorium yang baik sangat diperlukan untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa serta memotivasi guru agar lebih produktif dalam mengajar. Pendidikan yang berkualitas, melalui pengelolaan teknologi yang efektif, dapat menghasilkan sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan globalisasi, baik dalam melanjutkan pendidikan lebih tinggi maupun memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, penting bagi sekolah, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs), untuk lebih serius dalam merencanakan dan mengelola laboratorium komputer untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif dan memberikan keterampilan yang relevan bagi siswa di masa depan.

Fokus penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana perencanaan laboratoriu komputer di MTsN 7 Jember?, 2. Bagaimana pengorganisasian laboratorium komputer di MTsN 7 Jember?, 3. Bagaimana penggerakan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember?, 4. Bagaimana pelaksanaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan perencanaan, penorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember telah berjalan dengan cukup baik meskipun masih menghadapi beberapa tantangan. Perencanaan SDM terbatas, namun guru yang memiliki keterampilan komputer telah ditugaskan sesuai dengan pembagian tugas yang jelas. Tata ruang laboratorium, meski memiliki kekurangan, terbukti efektif dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Meskipun jumlah perangkat meningkat menjadi 80 unit, masalah kerusakan perangkat dan keterbatasan anggaran perawatan masih menjadi tantangan utama. Infrastruktur seperti LAN dan LCD telah mendukung proses pembelajaran. Pengelolaan laboratorium sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas antara kepala laboratorium, teknisi, dan anggota, serta pengawasan yang melibatkan CCTV, guru, dan kepala laboratorium. Namun, untuk meningkatkan kualitas pengelolaan laboratorium, perlu adanya penyusunan SOP tertulis dan penegakan tata tertib yang lebih ketat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	55

B. Lokasi Penelitian	56
C. Subjek Penelitian	56
D. Teknik Pengumpulan Data.....	58
E. Analisis Data.....	62
F. Keabsahan Data	64
G. Tahap-tahap Penelitian	65
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	69
A. Gambaran Objek Penelitian	69
B. Penyajian dan Analisis Data	43
C. Pembahasan Temuan	105
BAB V PENUTUP	115
A. KESIMPULAN.....	115
B. SARAN.....	117
DAFTAR PUSTAKA.....	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2 Informan	57
Tabel 3 Periodisasi kepala MTsN 7 Jember sejak 1987 sampai sekarang	73
Tabel 4 Guru Dan Karyawan	74
Tabel 5 Jumlah Peserta Didik	78
Tabel 6 Jumlah Peserta Didik	78
Tabel 7 Jumlah Peserta Didik	78
Tabel 8 Bangunan.....	78
Tabel 9 Daya Listrik.....	78
Tabel 10 Prestasi.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Laboratorium	36
Gambar 2 Desain Klasik.....	39
Gambar 3 Desain Alternatif.....	40
Gambar 4 Surat Tugas Mengajar TIK	84
Gambar 5 Ruang Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember	88
Gambar 6 Program Kegiatan Laboratorium Komputer	93
Gambar 7 Program Kegiatan Laboratorium Komputer	94
Gambar 8 Data Inventarisasi Laboratorium Komputer.....	99
Gambar 9 Kegiatan Praktek Di laboratorium Komputer	105
Gambar 10 Outline Pembelajaran.....	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Istilah "teknologi" memiliki arti dan beberapa penafsiran diantaranya ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang keterampilan perangkat keras dan perangkat lunak, hingga langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perkembangan teknologi memiliki peran penting dalam konteks pendidikan. Untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, teknologi dan media dimanfaatkan untuk membantu mereka mencapai potensi tertinggi.¹

Perkembangan sistem informasi manajemen telah mengakibatkan transformasi yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan, baik di tingkat operasional maupun manajemen pada semua tingkatan. Selain itu, peningkatan pemanfaatan teknologi informasi, khususnya internet, telah memungkinkan setiap kegiatan manusia dilakukan dengan lebih presisi, berkualitas, dan tepat waktu.²

Dalam lingkungan pendidikan saat ini, kebutuhan untuk menyediakan ruang kelas dengan teknologi pendidikan terbaik yang tersedia sangat penting. Namun, memasukkan teknologi ke dalam pembelajaran bukanlah tanpa tantangan. Tantangan terbesar adalah memungkinkan siswa untuk memanfaatkan teknologi pembelajaran sambil menjaga kelas tetap produktif dan terkelola dengan baik. Dalam ruang kelas

¹ Eni fariyatul wahyuni, (2017). "teknologi, informasi, dan komunikasi". (prinsip dan aplikasi dalam studi pemikiran islam) agustus 2017

² Munawir, Lukman Ahmad, (2018). "Sistem Informasi Manajemen". Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA)

yang dikelola dengan buruk, proses belajar mengajar tidak akan efektif. Sebaliknya, ruang kelas yang dikelola dengan baik dapat memberikan lingkungan belajar positif yang akan meningkatkan kinerja siswa dan prestasi akademik mereka.³

Peraturan Pemerintah No: 19 Tahun 2005 pada bab VII pasal 42 ayat 2 mencantumkan bahwa: “Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.”⁴

Salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu laboratorium komputer, dalam hal pemanfaatan media komputer untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah.⁵ Laboratorium adalah unit kerja yang memiliki sumber daya manusia (SDM) sekurang-kurangnya seorang kepala laboratorium atau koordinator laboratorium, teknisi laboratorium dan laboran, ruang atau tempat khusus, dan media belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³ Farag, Siham Gaber, (2018). “Computer Laboratory Teaching Management System for Improving Teaching and Learning”. Short Paper—Computer Laboratory Teaching Management System for Improving Teaching and Learning. <https://online-journals.org/index.php/i-joe/article/view/8535>

⁴ PP No. 19. (2005). PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan [JDIH BPK RI]. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>

⁵ Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android”. JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional), 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>,

pendukung lainnya.⁶ Dalam hal ini laboratorium diharapkan mampu meningkatkan minat dan semangat mengajar guru dan belajar siswa.⁷ Di MTsN 7 Jember sumber daya untuk mengajar komputer yang ahli dalam bidangnya belum ada, namun kepala madrasah memiliki cara dengan menugaskan guru yang menguasai tentang komputer untuk menjalankan laboratorium komputer dengan membuat struktur organisasi untuk mengelola laboratorium komputer. Upaya mewujudkan penyelenggaraan kegiatan pendidikan sebagai wahana pembangunan sumber daya manusia (SDM). Pengembangan sumber daya manusia, pemerintah melalui Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs). Hasil pelatihan dapat disebut berkualitas tinggi apabila pendidikan yang akan dilaksanakan dapat memberikan keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang berguna bagi siswa untuk melanjutkan studi mereka menyelesaikan pendidikan tinggi atau memasuki kehidupan profesional. Hal ini akan tercapai apabila rencana dan proses pendidikan dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Dari pembahasan tersebut terdapat hubungan antara hasil dan manfaat dari kegiatan praktikum dengan ayat al-Qur'an yang berbunyi:

أَمَّنْ هُوَ قَانَتْ إِتَاءَ الْبَيْلِ سَاجِدًا وَفَأَىٰ مَآ يَحْدُرُ الْآخِرَةَ وَيُرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri,

⁶ Hilmiati, H. (2021). "Pemanfaatan Laboratorium Komputer Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran Tik (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Pagar Alam)". Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.33369/diadi.v11i2.18520>.

⁷ Mukaromah, E. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa". Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.4321/ijemar.v4i1.4381>

takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), “Apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)?” Sesungguhnya hanya ululalbab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran.⁸

Tanggung jawab sekolah pada era globalisasi adalah mempersiapkan siswanya untuk menghadapi tantangan yang ada di masyarakat yang sangat cepat perubahannya. Pengetahuan dan keterampilan komputer serta bisa berbahasa Inggris adalah kriteria paling penting yang pada umumnya menjadi syarat wajib memasuki lapangan pekerjaan di Indonesia dan di seluruh dunia. Dengan adanya komputer yang telah merambah di segala bidang kehidupan manusia, maka dibutuhkan suatu komitmen serta tanggung jawab terhadap pendidikan guna meningkatkan keterampilan komputer bagi siswa. Di laboratorium komputer komputer, siswa bisa belajar banyak hal dalam bidang teknologi.

Laboratorium komputer menjadi sarana utama pembelajaran dalam menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya laboratorium komputer peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berteknologi melalui semua peralatan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang ada.⁹ Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di laboratorium akan memberikan pengalaman nyata yang sangat berarti bagi siswa. Situasi laboratorium sangat berbeda dengan situasi kelas pada umumnya, suasana di

⁸ <https://quran.nu.or.id/az-zumar/9>

⁹ S. D. Ananto, “Manajemen Laboratorium Komputer Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”. Universitas Negeri Yogyakarta, 2017

dalam laboratorium dapat membangkitkan semangat untuk memulai praktek.¹⁰

Dalam karyanya Arpan Suplanto yang berjudul pengelolaan laboratorium komputer, siswa diharapkan mampu menguasai materi pelajaran hanya melalui teori semata tetapi juga melalui praktik. Keberadaan laboratorium sangat diperlukan untuk peningkata proses belajar mengajar. Pentingnya laboratorium Komputer dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar karena sebagian besar materinya adalah praktik. Akan sulit sekali melakukan pembelajaran praktik tanpa adanya alat atau media belajar yang sesuai dengan tuntutan materi kurikulumnya ada mata pelajaran lainya yang tidak bisa dilakukan tanpa adanya laboratorium.¹¹

Seperti halnya di Madrasah Stanawiyah Negeri 7 Jember. Siswanya dilatih untuk bisa menguasai teknologi informasi dan komunikasi, melalui pembelajaran dan pelatihan. Dengan adanya pendidikan tersebut, akan sangat bermanfaat bagi siswa apabila nantinya menghadapi kehidupan masyarakat. Dan mempermudah dalam mencari pekerjaan karena keterampilannya dalam berteknologi.

Laboratorium komputer merupakan salah satu penunjang keberhasilan pendidikan khususnya pada mata pelajaran TIK, seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan khususnya di MTsN 7 Jember. Kendala – kendala yang dihadapi antara lain adalah adanya penyediaan

¹⁰ A. Safitri, “Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer Di SMP Negeri 13 Yogyakarta”. Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.

¹¹ Arpan Supianto, “pengelolaan laboratorium kompuer”. jurnal manajemen pendidikan vol. 10 No. 6 november 2012, h. 561

sarana yang belum memadai atau lengkap yang disebabkan karena minimnya anggaran yang dialokasikan. Namun demikian dalam pelaksanaan pembelajarannya tetap mengikuti pedoman standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada standar isi, dengan harapan mampu meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran TIK.

Perencanaan (planning) merupakan proses penetapan tujuan dan hal yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut). Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.¹²

Perencanaan perlengkapan laboratorium komputer merupakan suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas laboratorium, baik yang berbentuk sarana dan prasarana laboratorium maupun tenaga laboratorium untuk masa yang akan datang. Perencanaan perlengkapan laboratorium yang baik meliputi, perencanaan perlengkapan laboratorium yang sesuai dengan kebutuhan dan anggaran, pengadaan kebutuhan perlengkapan laboratorium sesuai dengan perencanaan, pengadaan tenaga laboratorium yang profesional, dan merencanakan kelengkapan administrasi penunjang seperti jadwal pemakaian laboratorium, daftar pemakaian alat, dan pembuatan tata tertib penggunaan laboratorium. Oleh karena itu perencanaan yang baik pada manajemen laboratorium komputer akan mempermudah dalam mencapai tujuan.

¹² Moh. arifudin, Fathma Zahra, Lilis fikriya, (2021). "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen pendidikan Islam". Jurnal Pendidikan Islam Volume 2, Nomor 2, hal 147

Laboratorium yang baik harus diorganisasi agar dapat mendukung proses belajar mengajar dengan baik. Pengorganisasian yang dimaksud disini merupakan pembagian tugas dan wewenang antara penanggung jawab laboratorium, teknisi laboratorium harus jelas. Oleh karena itu pada pengelolaan laboratorium perlu membentuk struktur organisasi untuk mempermudah dan memperjelas pembagian tugas. Adanya pembagian tugas yang jelas proses pengelolaan laboratorium dapat berjalan dengan lancar dan terlaksananya semua kegiatan pada pengelolaan laboratorium.

Pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas ini, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relative didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas tersebut. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang kedua dan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan suatu rencana organisasi.¹³ Oleh karena itu pada pengelolaan laboratorium perlu membentuk struktur organisasi untuk mempermudah dan memperjelas pembagian tugas.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan dan pengawasan. Pelaksanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting, karena tanpa adanya pelaksanaan apa yang telah direncanakan dan diorganisasikan tidak akan pernah menjadi kenyataan. Dalam kegiatan pelaksanaan ini mengarahkan dan memotivasi seluruh personil pada setiap kegiatan

¹³ Alifa Audy Angelya, Nurmalasari, Dkk, (2022). "Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan". JURNAL JURIMA Vol 2 No. 3, Halaman Jurnal: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/>.

laboratorium di sekolah untuk selalu dapat meningkatkan kualitas kerjanya.¹⁴ Sedangkan kegiatan pengawasan laboratorium perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan dan keadaan laboratorium agar stabilitasnya tetap terjaga. Keseluruhan kegiatan pengelolaan laboratorium tersebut harus dilakukan dengan baik dan efektif supaya kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar sehingga sekolah dapat mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan.

Pada dasarnya, kegiatan controlling bertujuan untuk memantau keberjalanan suatu program atau kebijakan dalam sebuah organisasi. Tidak adanya controlling dapat menyebabkan beragam masalah seperti tidak diselesaikannya suatu penugasan, tidak ditepatinya waktu penyelesaian, adanya anggaran yang berlebih, serta munculnya kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana.¹⁵

Sikap dan keterampilan siswa dalam mendapatkan dan mengolah informasi akan semakin baik ketika dalam pembelajarannya didukung dengan sarana teknologi informasi. Oleh karena itu, setiap sekolah perlu menyediakan perangkat komputer dan membiasakan siswanya menggunakan komputer dalam kegiatan belajar. Secara khusus, Madrasah Stanawiyah Negeri 7 Jember menyediakan laboratorium komputer sebagai tempat bagi para siswa mempelajari teknologi informasi. Masalahnya, manajemen

¹⁴ Ahmi Yofaniar Pratiwi, dan Rahmat Mulyono, (2023). "Implementasi Pola Poac Dalam Manajemen Laboratorium Di Sma Kesatuan Bangsa". Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri Volume 09 Nomor 01. Hal 713

¹⁵ Iswandir. (2021). "Dasar-Dasar Proses Pengawasan dalam Organisasi". Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma. Volume 1 Nomor 1, hal. 68-76

laboratorium komputer kurang maksimal karena keterbatasan dana, sarana dan prasarana juga menjadi kendala dalam manajemen.

Manajemen laboratorium komputer sangat dibutuhkan karena sarana pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi yang baik akan menjadikan pembelajaran TIK berjalan efektif. Efektif atau tidaknya suatu proses belajar mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor intern maupun ekstern pada diri siswa, guru, lingkungan belajar, dan sebagainya. Untuk menghasilkan proses belajar TIK yang efektif perlu diciptakan kondisi yang mendorong siswa untuk belajar lebih efektif. Salah satu upayanya adalah dengan mengoptimalkan manajemen laboratorium komputer.

Keberadaan dan pengelolaan laboratorium komputer mejadi fasilitas yang sangat penting dalam menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Pengelolaan yang baik serta ketersediaan fasilitas yang memadai akan mendorong siswa menguasai keterampilan digital di era globalisasi. Dengan perencanaan dan pengelolaan yang tepat , laboratorium komputer dapat menjadi pusat pengembangan kompetensi siswa yang relevan dan berkualitas tinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Laboratorium Komputer Di MTsN 7 Jember”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Perencanaan Laboratorium Komputer Di MtsN 7 Jember?
2. Bagaimana Pengorganisasian Laboratorium Komputer Di MTsN 7 Jember?
3. Bagaimana Pelaksanaan Laboratorium Komputer Di MTsN 7 Jember?

4. Bagaimana Pengawasan Laboratorium Komputer Di MTsN 7 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah tujuan pelaksanaan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu pada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Laboratorium Komputer Di MTsN 7 Jember.
2. Untuk Mendeskripsikan Pengorganisasian Laboratorium Komputer Di MTsN 7 Jember
3. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Laboratorium di MTsN 7 Jember
4. Untuk Mendeskripsikan Pengawasan Laboratorium di MTsN 7 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan diatas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman bagi pengelola Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini penulis dapat menambah pengetahuan tentang manajemen laboratorium computer di MTsN 7 Jember. Selain itu

penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

b. Bagi Peneliti Seterusnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti seterusnya dalam membuat penelitian lainnya yang berkenaan dengan manajemen laboratorium komputer.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan kajian serta pertimbangan oleh kepala sekolah dalam mengambil langkah dan kebijakan yang telah ditentukan terutama pembaharuan manajemen laboratorium komputer.

d. Bagi UIN KHAS JEMBER

Hasil penelitian ini untuk menambah koleksi pustaka bagi mahasiswa manajemen pendidikan Islam khususnya dan mahasiswa UIN Khas Jember pada umumnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah memuat tentang pengertian-pengertian penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian.¹⁶ Tujuan dari definisi istilah adalah untuk memberikan pemahaman yang jelas dan spesifik agar memudahkan para pembaca dalam memahami secara luas dan menyeluruh.

1. Manajemen Laboratorium Komputer

¹⁶ Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 46

Manajemen laboratorium merupakan proses pengelolaan dan pengendalian fasilitas laboratorium komputer untuk memastikan operasionalnya berjalan dengan lancar, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Laboratorium komputer biasanya digunakan untuk tujuan pendidikan, penelitian, atau pengembangan teknologi, dan manajemennya mencakup beberapa aspek, mulai dari pengaturan perangkat keras, dan perangkat lunak, hingga keamanan, pemeliharaan, dan penggunaan.

Manajemen ini mencakup pengaturan perangkat keras dan perangkat lunak, mengelola akses jaringan dan menjaga keamanan data, mengelola siapa yang dapat menggunakan laboratorium, melakukan perawatan rutin untuk memastikan komputer dan perangkat lainnya berfungsi secara optimal, memantau penggunaan komputer untuk mencegah penggunaan yang tidak sesuai. Aspek-aspek dalam pengelolaan laboratorium antara lain pengelolaan alat, keamanan, dan pemeliharaan laboratorium.

2. Keterampilan atau skill siswa

Keterampilan siswa merupakan sebagai kemampuan dan kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik untuk berfungsi secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademis, sosial, maupun pribadi. Fokus utama dari keterampilan ini adalah membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengembangkan potensi, serta mengatasi kelemahan dengan mengenali kekuatan dan kelemahan setiap individu.

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah istilah umum yang merujuk pada segala bentuk teknologi yang digunakan untuk mengelola informasi dan membantu proses komunikasi. TIK mencakup berbagai perangkat, sistem, dan aplikasi yang memungkinkan kita untuk menyimpan, mengambil, mengolah, dan menjabarkan informasi.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mencakup beberapa langkah mengenai alur pembahasan skripsi, di mulai dari pendahuluan, sampai bab penutup. Maksud dari sistematika pembahasan tersebut adalah:

Bab I meliputi pendahuluan yang berisikan latar belakang penelitian dilanjutkan dengan yang menjadi focus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi istilah dan sistematika pembahasan., Bab II berisi kajian keputusan meliputi kajian terdahulu dan kajian teori. Bab III dilanjutkan dengan metodologi penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan keabsahan data, tahap-tahap penelitian dan sistematika pembahasan. Bab IV meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan., Bab V memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya di samping itu kajian terdahulu membantu penelitian dapat memposisikan penelitian serta menunjukkan orsinalitas dari penelitian.

1. Nurul Kholisatul, dkk dalam jurnal pengabdian kolaborasi dan inovasi Ipteks Vol 1, No. 6, edisi desember 2023 yang berjudul "*Pembuatan Laboratorium Komputer Berbasis Lan Sebagai Upaya Mendukung Literasi Digital Di SD Muhammadiyah 20 Plus Sidorejo*" menyatakan bahwa bahwa SD Muhammadiyah 20 Plus Sidorejo telah menggunakan internet berbasis wireless dengan dipasangnya 1 buah router dari provider, dan sejumlah 10 laptop (2 laptop diantaranya tidak memiliki LAN Card sehingga diperlukan USB LAN agar dapat dipasang kabel LAN). Selanjutnya peneliti melakukan pembangunan LAN dan melakukan edukasi training terkait penggunaan dan maintenance kepada petugas Laboratorium yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah. Selanjutnya melakukan monitoring jaringan komputer serta evaluasi dari pembuatan sistem jaringan LAN. Dari hasil kegiatan tersebut dapat membantu mitra dalam pengadaan Laboratorium Komputer sekolah yang bermanfaat untuk pengembangan Literasi Digital di lingkungan sekolah. Mengingat

keterbatasan dana menjadi hambatan sekolah untuk membangun sebuah Laboratorium Komputer.¹⁷

2. Sinta Tri Asri, dalam jurnal pendidikan Vol. 4, No. 1, edisi April 2020 yang berjudul "*pengaruh pemanfaatan laboratorium komputer terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK pada siswa kelas VIII di SMPN 2 MUNTOK*" menyatakan bahwa di SMPN 2 MUNTOK Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran TIK dengan memanfaatkan laboratorium komputer sebagai sumber belajar dapat: 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi baik pembelajaran secara teori maupun praktek; 2) Memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa yang mana pada awal sebelum pemanfaatan laboratorium komputer sebagai sarana pembelajaran, yaitu 11,54% menjadi 96,15%; 3) Siswa dapat bekerja secara mandiri maupun kelompok, serta mampu mempertanggung jawabkan segala tugas individu maupun kelompok; 4) Meningkatkan keterampilan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.¹⁸
3. Wulan Andang Purnomo, dkk dalam Jurnal TEKINKOM, Volume 5, Nomor 2, edisi Desember 2022. Yang berjudul "*Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer Untuk Mendukung Proses*

¹⁷ Nurul Kholisatul, dkk. "Pembuatan Laboratorium Komputer Berbasis Lan Sebagai Upaya Mendukung Literasi Digital Di SD Muhammadiyah 20 Plus Sidorejo" dalam jurnal pengabdian kolaborasi dan inovasi Ipteks Vol 1, No. 6, (desember 2023)

¹⁸ Sinta Tri Asri, "pengaruh pemanfaatan laboratorium komputer terhadap hasil belajar mata pelajaran TIK pada siswa kelas VIII di SMPN 2 MUNTOK" dalam jurnal pendidikan Vol. 4, No. 1, (April 2020)

Administrasi Bebas Web” Menyatakan bahwa Sistem informasi laboratorium komputer yang ada di fakultas ilmu komputer di universitas dharma Indonesia memiliki dua Program Studi yakni Sistem Informasi dan Teknik Informatika dari kedua program studi tersebut lebih banyak Mata Kuliah yang berkaitan dengan praktikum sekitar 60%. Sistem Informasi Laboratorium akan dibangun Sublime yang berarti Sistem Informasi yang dihasilkan berbasis Web. SQL (Structured Query Language). SQL merupakan konsep penggunaan database, paling utama buat dalam penginputan data informasi, pengembangan sistem yang digunakan dalam riset ini yakni prosedur sistem yang dikeluarkan dapat menunjang dan memudahkan petugas dalam mengelola, mengendalikan, dan memantau data-data inventaris.¹⁹

4. Samdi Setiawan, Dkk. Jurnal edisi 2021 dengan judul “*Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer Berbasis WEB (Studi kasus: SMK Al Khoiriyah Baron Nganjuk)*”, menyatakan bahwa Hasil penelitian adalah Sistem dibuat menggunakan metode Waterfall serta bahasa pemrograman PHP, HTML, CSS dan database MySQL. Berdasarkan uji black box terhadap antarmuka aplikasi sistem menunjukkan bahwa fungsi navigasi telah sesuai dengan hasil yang diharapkan dan sistem dapat memfasilitasi penjadwalan praktikum, penilaian praktikum serta absensi siswa dan sistem dapat memberikan

¹⁹ Wulan Andang Purnomo, Dkk, “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer Untuk Mendukung Proses Administrasi Bebas Web”. Jurnal Tekikom, Volume 5, Nomor 2, Doi:10.37600/Tekikom.V5i2.653, Issn: 2621-1556. E-Issn: 2621-3079 (Desember 2022)

informasi peminjaman alat laboratorium. Penelitian ini tentu masih banyak terdapat kekurangan sehingga perlu adanya penyempurnaan pada pengembangan sistem selanjutnya. Agar sistem informasi manajemen laboratorium komputer ini menjadi lebih baik ada beberapa saran yang dapat digunakan yaitu: 1. Tampilan web untuk sistem yang dibuat perlu ditingkatkan lagi kualitasnya karena masih sederhana. 2. Sistem informasi manajemen laboratorium perlu ditambahkan data alat untuk kegiatan praktikum. 3. Sistem ini lebih baik lagi jika ditambahkan dengan fungsi-fungsi lain yang mendukung proses validasi penilaian praktikum. 4. Ditambahkan fitur backup data, agar data dapat diselamatkan apabila terjadi kerusakan sistem.²⁰

5. Yassir, Skripsi edisi 2021 dengan judul "*Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sigli*" menyatakan bahwa Pengelolaan laboratorium komputer di SMAN 1 Sigli sudah berjalan dengan baik. Implementasi pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan skill IT siswa dilakukan dengan efektif kepada siswa, tidak hanya mengikuti seminar, peserta didik juga melakukan pelatihan komputer sebulan sekali pada pertengahan bulan. Peluang pengelolaan laboratorium komputer dalam mewujudkan Skill IT di SMAN 1 Sigli adalah dengan fasilitas yang memadai maka siswa SMA Negeri 1 Sigli dapat mengikuti UNBK

²⁰ Samdi Setiawan, Dkk, "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer Berbasis WEB (Studi Kasus: SMK Al Khoiriyah Baron Nganjuk)", Jurnal Tecnoscienza, Vol. 5, No. 2 April 2021

dengan seretak tanpa ada pembagian jadwal. Kemudian tantangan siswa mampu menghadapi Era Globalisasi 4.0 yang semua berbasis IT baik dari dunia pendidikan atau pekerjaan.²¹

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No.	Pengarang, Tahun, Judul	Persamaan	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Peneliti
1	Jurnal karya Nurul Kholisatul, dkk (2023), "Pembuatan Laboratorium Komputer Berbasis LAN Sebagai Upaya Mendukung Literasi Digital Di SD Muhammadiyah 20 Plus Sidorejo".	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu sama-sama membahas tentang laboratorium komputer untuk.	Pada penelitian terdahulu membahas tentang pembangunan laboratorium berbasis LAN serta adanya edukasi terkait training penggunaan dan maintenance kepada petugas Laboratorium.	Pada penelitian saat ini membahas tentang manajemen laboratorium komputer tanpa adanya pembangunan komputer berbasis LAN dan edukasi terkait penggunaannya.
2	Sinta Tri Asri, (2020), "Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Komputer Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Pada Siswa Kelas VIII SMPN MUNTOK"	Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu sama-sama membahas tentang laboratorium komputer.	pada penelitian terdahulu tidak membahas tentang manajemen laboratorium komputer namun membahas tentang pengaruh pemanfaatan laboratorium computer, serta menggunakan pendekatan kuantitatif	Pada penelitian saat ini membahas tentang manajemen laboratorium dan memfokuskan pada poac, Serta pada penelitian saat ini menggunakan pendekatan kualitatif
3	Wulan Andang	Pada penelitian	Pada penelitian	Pada

²¹ Yassir (2021) dengan judul "Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Sigli"

	Purnomo, Dkk (2022), “Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer Untuk Mendukung Proses Administrasi Berbasis WEB”	terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang manajemen laboratorium komputer.	terdahulu berfokus pada pengembangan sistem manajemen laboratorium komputer untuk mendukung proses administrasi berbasis WEB	penelitian yang akan dilakukan berfokus pada manajemen laboratorium komputer serta instansi lembaga yang berbeda.
4	Samdi Setiawan, Dkk, (2021), “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer Berbasis WEB (Studi kasus: SMK Al Khoiriyah Baron Nganjuk)”	Pada penelitian terdahulu dan juga penelitian yang akan dilakukan sama-sama membahas tentang manajemen laboratorium komputer.	Pada penelitian terdahulu metode penelitiannya yang digunakan yaitu metode water fall.	Pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti metode yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif
5	(2021), “Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik Di SMAN 1 SIGLI”	Persama antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama berfokus pada manajemen laboratorium komputer untuk meningkatkan kreativitas dan kompetensi siswa di bidang TIK	Pada penelitian terdahulu terdapat fokus terakhir yang membahas tentang peluang dan tantangan dalam pengelolaan laboratorium	pada penelitian yang akan dilakukan berfokus terkait manajemen laboratorium komputer, serta lokasi penelitian yang berbeda.

Dapat disimpulkan dari lima penelitian terdahulu yang telah diuraikan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan signifikan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya terkait manajemen laboratorium komputer. Penelitian ini lebih menekankan pada manajemen laboratorium komputer sebagai inti dari kajiannya, dengan fokus untuk menciptakan lingkungan laboratorium yang mendukung pembelajaran dan penguasaan keterampilan teknologi oleh siswa.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Laboratorium Komputer

a. Manajemen

Manajemen merupakan ilmu, proses dan seni dimana terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menemukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) serta sumber-sumber lainnya.

Dalam jurnal yang berjudul "Prinsip-prinsip utama Manajemen George R. Terry." George R. Terry berpendapat bahwa "Manajemen adalah suatu proses yang terdiri atas tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian untuk menentukan dan mencapai tujuan melalui pemanfaatan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya lainnya". Dalam sebuah kegiatan manajemen perlu adanya Prinsip Perencanaan (Principle of Planning), Prinsip Organisasi (Principle of Organization), Prinsip Pengarahan (Principle of

Direction), dan Prinsip Pengendalian (Principle of Control). Sehingga dengan adanya penerapan ini setiap tindakan dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuan.²²

Menurut Magginson, Mosley & Piettri dalam jurnal yang berjudul "Manajemen Pembelajaran". Menyatakan bahwa "Management can be defined as working with human, financial, and physical resources to achieve organizational objective by performance planning, organizing, leading, and controlling function ". Terjemahan bebasnya bahwa manajemen dapat diartikan sebagai suatu aktivitas kerja sama sejumlah orang dengan menggunakan sumber daya keuangan, dan fasilitas fisik lainnya untuk mencapai tujuan organisasi. Proses kerjasama itu nampak dalam fungsi-fungsi perencanaan, penorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.²³

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan pengelolaan sumberdaya manusia dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan organisasi tersebut. Dan sebaliknya, tanpa manajemen yang efektif, pencapaian organisasi akan sulit. Karena, dengan manajemen yang baik dapat tercapai secara optimal karena manajemen menjadi inti dari berbagai pelaksanaan aktivitas operasional organisasi.

Seperti yang di jelaskan oleh Wijaya dan Rifa'i dalam buku yang berjudul "Manajemen Pendidikan (Tinjauan, Teori, dan Praktik)",

²² Rifaldi Dwi Syahputra dan Nuri Aslami, "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry," *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1 (3) (2023): 51-61, <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>

²³ M. Gemnafle dan Batlolona, J. R, (2021). "Manajemen pembelajaran," *JPPGI: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 1(1), (2021): 28-42

Manajemen merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seorang manajer untuk menggerakkan sumber daya manusia (SDM) dalam suatu organisasi, guna mencapai tujuan bersama. Dengan memanfaatkan sumberdaya lain yang tersedia.²⁴

Kesimpulan dari beberapa pemaparan di atas yaitu Manajemen merupakan seni, ilmu, dan proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan sebagai prinsip yang perlu di terapkan guna mencapai tujuan yang telah di tentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia (SDM), dan sumber daya lainnya. Dengan adanya manajemen yang baik, organisasi dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya serta mencapai tujuan secara lebih efisien dan terstruktur.

Adapun prinsip-prinsip manajemen di antaranya adalah:

1) Perencanaan (Planning)

Dalam manajemen, perencanaan merupakan langkah-langkah dalam pengambilan keputusan yang mencakup pemilihan tujuan serta langkah-langkah pengembangan untuk mencapai tujuan tersebut. Proses ini bisa di lakukan pada berbagai tingkatan, mulai dari perencanaan strategi hingga perencanaan operasional.

Perencanaan merupakan proses utama di mana dalam manajemen menentukan tujuan dan cara untuk pencapaiannya.

Perencanaan memiliki peran penting dalam organisasi, karena

²⁴ Sherly, Leny nurmiyanti, et al., "Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan praktis)," (Anggota IKAPI Cabang Jawa barat, 2020), 5

dalam kenyataannya perencanaan memegang peranan yang lebih dibandingkan fungsi-fungsi manajemen lainnya (Pengorganisasian, Pengarahan, dan pengawasan) prinsip-prinsip ini hanya melaksanakan keputusan-keputusan dari perencanaan.

Dalam jurnal yang berjudul "Perencanaan Dalam Ilmu Pengantar Manajemen", Kontz & O'Donnel mengartikan bahwa “Planning is the function of a manager which involves the selection from among alternatives of objectives, policies, procedures and programs” dapat disimpulkan perencanaan fungsi seorang manajer yang berhubungan dengan pemilihan dari berbagai alternatif dari tujuan, kebijakan, prosedur dan program.²⁵

Perencanaan merupakan proses memilih serangkaian aktivitas dan menentukan langkah-langkah selanjutnya, seperti apa yang perlu dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa. Perencanaan yang efektif dapat tercapai dengan mempertimbangkan kondisi yang akan datang. Tanggung jawab dalam perencanaan bergantung pada skala dan tujuan organisasi, serta fungsi atau tugas khusus para manajer. Proses perencanaan mengharuskan manajer untuk mempertimbangkan secara cermat tujuan dan tindakan yang akan diambil. Tindakan manajer umumnya didasarkan pada metode, rencana, atau logika tertentu, bukan sekedar asumsi.

²⁵ Nizamuddin Silmi, Bambang Kurniawan, dan Muhammad Subhan, “perencanaan dalam ilmu pengantar manajemen”, *Journal of Student Research (JSR)* Vol.2, No.1, 2024: DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>

Dari pengertian tersebut dapat di simpulkan mengenai perencanaan. Perencanaan merupakan langkah penting dalam manajemen yang melibatkan penetapan tujuan dan cara untuk mencapainya. Perencanaan yang baik mempengaruhi seluruh fungsi manajemen lainnya. Seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang berfungsi melaksanakan kegiatan yang telah di rencanakan.

2) Pengorganisasian (Organizing)

Secara etimologis, istilah "organisasi" berasal dari bahasa Latin "organum" yang berarti "alat." Dalam bahasa Inggris, kata "organize" memiliki makna "mengatur" atau "mengelola," yang menunjukkan adanya upaya atau tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut pandangan para ahli, seperti yang dijelaskan oleh Anthony dalam jurnal "Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan," organisasi adalah sekelompok individu yang berinteraksi dan bekerja sama dalam koordinasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pada dasarnya, individu tidak dapat mencapai tujuan tersebut secara sendiri-sendiri, sehingga dibutuhkan manajemen atau pengaturan terhadap sejumlah orang yang melaksanakan tugas-tugas dalam organisasi tersebut.²⁶

Organisasi adalah sebuah kumpulan individu yang memiliki tujuan bersama, terdiri dari minimal dua orang. Di dalamnya

²⁶ Alyfa audy angelya, Nurmalarasi, at al., "Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan", Jurnal Riset Manajemen dan Akutansi, Vol. 2, No. 3, 2022: 100

terdapat struktur, pembagian peran, serta sistem kerja sama atau sistem sosial yang berlandaskan pada wewenang dan memiliki sifat tetap dalam suatu sistem administrasi. Organisasi ini juga memiliki mekanisme untuk mengintegrasikan berbagai aktivitas guna menyelesaikan tugas yang mendukung pencapaian tujuan bersama.²⁷

Dapat di simpulkan secara keseluruhan Secara ringkas, organisasi merupakan sarana bagi sekelompok orang untuk berkolaborasi dan berkoordinasi demi mencapai tujuan bersama yang sulit dicapai secara individu. Dalam organisasi, terdapat struktur yang jelas, pembagian tugas, dan sistem kerja sama yang berlandaskan wewenang serta diatur dalam sistem administrasi yang tertata. Selain itu, organisasi memiliki mekanisme untuk menyelaraskan aktivitas anggotanya, sehingga berbagai tugas dapat diselesaikan demi tercapainya tujuan bersama.

3) Penggerakan (Actuating)

Penggerakan atau "actuating" adalah fungsi manajemen yang berperan dalam merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. Actuating melibatkan upaya untuk menggerakkan tenaga kerja dan memanfaatkan fasilitas yang ada, sehingga pekerjaan dapat dilaksanakan bersama. Dalam organisasi, actuating

²⁷ Syukran M, "Konsep Organisasi dan Pengorganisasi dalam Perwujudan Kepentingan Manusia," *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, 9(1), 2021: 101-102.

sering dihubungkan dengan motivating, yakni memberikan motivasi kepada bawahan agar mereka bekerja dengan ikhlas dan bersemangat demi tercapainya tujuan organisasi secara efisien dan ekonomis. Penggerakan sangat berkaitan dengan pemanfaatan sumber daya organisasi. Oleh karena itu, kemampuan dalam kepemimpinan, pemberian motivasi, komunikasi, serta menciptakan iklim dan budaya organisasi yang kondusif menjadi kunci utama dalam proses penggerakan.

Menurut George R Terry dalam jurnal yang berjudul "Metode Penggerakan Al-fath Dalam Perspektif George R. Terry", penggerakan dalam manajemen adalah aktivitas yang berfokus pada membangkitkan dan mendorong anggota organisasi agar secara sukarela menjalankan rencana dan usaha yang telah ditentukan, demi tercapainya tujuan bersama. Tanpa penggerakan ini, perencanaan tidak akan dapat berjalan optimal, karena SDM perlu diarahkan sesuai rencana agar tetap fokus pada tujuan organisasi. Selain itu, penggerakan penting untuk menjaga stabilitas kinerja SDM, sehingga mereka konsisten dalam mencapai sasaran yang ditetapkan.

George R Terry mengemukakan tiga metode penggerakan yang efektif untuk mengarahkan dan menjaga stabilitas SDM, yaitu:

a) Pengarahan (Directing)

Pengarahan dilakukan oleh manajer untuk menyatukan upaya setiap anggota dalam kelompok. Metode ini dijalankan melalui instruksi atau perintah resmi dengan tujuan agar individu dapat memenuhi tujuan kelompok dan pribadi secara serempak.

b) Motivasi (Motivation)

Motivasi merupakan metode penggerakan yang penting selain pengarahan. Motivasi berfokus pada upaya membuat individu menyelesaikan pekerjaan dengan semangat karena mereka termotivasi untuk melakukannya.

c) Kepemimpinan (Leadership)

Kepemimpinan adalah kemampuan mengarahkan SDM untuk bekerja sama dengan penuh kepercayaan dan ketekunan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pimpinan.

Dengan menerapkan ketiga metode ini, stabilitas dan efisiensi kinerja SDM dalam organisasi diharapkan dapat terjaga, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan baik.

Kesimpulan dari pemaparan di atas adalah bahwa penggerakan (actuating) merupakan upaya untuk menggerakkan semua pihak yang terlibat dalam organisasi agar bekerja sama dalam melaksanakan program sesuai dengan bidang masing-masing dengan cara yang efektif dan benar. Di dalam keseluruhan proses manajemen, fungsi penggerakan (actuating) memegang peranan yang sangat penting karena langsung berhubungan dengan

pelaksanaan tindakan konkret oleh individu dalam organisasi. Berbeda dengan fungsi perencanaan dan pengorganisasian yang lebih berfokus pada aspek-aspek abstrak, fungsi actuating menekankan pada pelaksanaan nyata yang melibatkan manusia secara langsung, guna memastikan bahwa rencana dapat terlaksana dengan baik melalui kerja sama yang terarah dan produktif.²⁸

4) Pengawasan (Controlling)

Menurut Mockler dalam jurnal "Supervisi dan Pengawasan Dalam Pendidikan", pengawasan adalah usaha sistematis yang bertujuan untuk menetapkan standar pelaksanaan yang berkaitan dengan perencanaan. Proses ini meliputi perancangan sistem informasi umpan balik, membandingkan pelaksanaan dengan standar yang sudah ditetapkan, mengidentifikasi dan mengukur deviasi, serta mengambil langkah-langkah koreksi agar sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, pengawasan bukan hanya sekedar pemantauan terhadap pelaksanaan program, melainkan juga dimulai dengan penetapan standar pelaksanaan, yang menunjukkan bahwa pengawasan terhubung erat dengan perencanaan.²⁹

Heizer dan Render dalam jurnal "Implementasi Pola POAC

Dalam Manajemen Laboratorium Di SMA Kesatuan Bangsa"

²⁸ Anisa Nur Aini, Anisa Soraya, "metode penggerakan al-Fatih dalam perspektif George G. Terry" *Inteleksia: jurnal pengembangan ilmu dakwah*, Vol. 5 No. 2, 2023: 28, DOI: 10.55372/intelektual:jpid.v5i2.

²⁹ Abd. Rohman, "Supervisi dan Pengawasan Dalam Pendidikan", *Jurnal Pilar Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol. 12, No. 2, 2021: 59

menjelaskan bahwa tahap controlling atau pengawasan merupakan langkah terakhir dalam siklus manajemen yang menggunakan pola POAC. Fungsi utama dari kegiatan controlling adalah untuk memantau jalannya program atau kebijakan dalam sebuah organisasi. Tanpa adanya controlling, dapat timbul berbagai masalah seperti tugas yang tidak selesai, keterlambatan, anggaran yang berlebih, serta kegiatan yang tidak sesuai dengan rencana. Ada tiga jenis kegiatan dalam controlling, yakni input stage, conversion stage, dan output stage. Input stage bertujuan untuk mencegah masalah sebelum terjadi, conversion stage untuk menangani masalah yang sedang berlangsung, dan output stage untuk memberikan umpan balik terhadap masalah yang sudah diatasi. Proses controlling dilakukan melalui tiga langkah, yaitu menetapkan standar kinerja atau tujuan yang ingin dicapai, mengukur kinerja dan membandingkannya dengan standar yang telah ditentukan, serta mengevaluasi hasil tersebut untuk merencanakan langkah selanjutnya.³⁰

Kesimpulannya, pengawasan atau controlling dalam manajemen merupakan proses yang sangat penting untuk memastikan pelaksanaan program atau kebijakan sesuai dengan rencana. Pengawasan tidak hanya berfungsi untuk memantau, tetapi

³⁰ Ahmi Yovaniar Pratiwi, dan Rahmat Mulyono, "Implementasi Pola POAC Dalam Manajemen Laboratorium Di SMA Kesatuan Bangsa", Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Vol.09, No. 01, 2023, DOI: <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i1.723>

juga melibatkan penetapan standar, pembuatan sistem umpan balik, serta pengidentifikasian dan pengukuran deviasi untuk melakukan koreksi yang diperlukan. Dalam konteks manajemen dengan pola POAC, controlling adalah tahap terakhir yang meliputi tiga tahap utama: input stage (untuk mencegah masalah), conversion stage (untuk menangani masalah yang muncul), dan output stage (untuk memberikan umpan balik). Melalui proses ini, organisasi dapat memastikan sumber daya dimanfaatkan secara efektif dan efisien, serta mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Laboratorium

Kata "laboratorium" berasal dari bahasa Latin yang berarti "tempat kerja". Seiring berjalannya waktu, istilah ini tetap mempertahankan arti aslinya sebagai tempat khusus untuk kegiatan penelitian ilmiah. Laboratorium merujuk pada ruang atau area yang digunakan untuk eksperimen dan penelitian, yang dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan seperti air, listrik, gas, dan sebagainya, untuk mendukung aktivitas praktikum atau penyelidikan ilmiah, terutama di bidang fisika dan kimia.

Secara etimologis, kata laboratorium berasal dari "laboratory", yang memiliki beberapa arti, di antaranya:

- 1) Tempat yang dilengkapi dengan peralatan untuk eksperimen ilmiah atau untuk melakukan pengujian dan analisis.

- 2) Ruang atau bangunan yang memiliki fasilitas untuk penelitian ilmiah atau kegiatan praktikum dalam bidang sains.
- 3) Tempat untuk memproduksi bahan kimia atau obat.
- 4) Tempat kerja yang digunakan untuk penelitian ilmiah.

Dengan demikian, laboratorium dapat diartikan sebagai ruangan atau bangunan yang dimiliki oleh suatu institusi, seperti sekolah, yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana untuk eksperimen, praktik pembelajaran dalam Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), serta penemuan ilmiah melalui pengalaman langsung yang mendukung pengembangan keterampilan.

Oleh karena itu, pengertian laboratorium tidak hanya terbatas pada ruang eksperimen di bidang kimia atau fisika, tetapi juga mencakup lingkungan belajar seperti sekolah, kelas, dan bahkan masyarakat. Lembaga sosial dan lingkungan sekitar juga dapat dianggap sebagai laboratorium, karena keduanya berfungsi sebagai sumber belajar dan media untuk proses belajar mengajar yang kaya akan pengalaman dan pembelajaran.

Laboratorium adalah unit kerja yang dilengkapi dengan sumber daya manusia (SDM), seperti kepala atau koordinator, teknisi, dan laboran, serta fasilitas pendukung lainnya. Tempat ini dirancang untuk melaksanakan penelitian, eksperimen, pengujian, atau pengamatan dalam berbagai bidang ilmu seperti sains, teknologi, dan medis. Laboratorium memiliki ruang atau tempat

khusus serta peralatan yang memungkinkan kegiatan ilmiah dilakukan secara terkontrol dan terstandarisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mendukung motivasi dan semangat mengajar bagi guru serta memfasilitasi semangat belajar siswa, di mana berbagai hipotesis atau teori ilmiah dapat diamati, diuji, dan diverifikasi. Bentuk laboratorium dapat bervariasi, dari yang sederhana hingga canggih, tergantung pada jenis eksperimen yang dilakukan.³¹

Adapun penjelasan mengenai laboratorium komputer sendiri yaitu Laboratorium komputer adalah fasilitas yang digunakan untuk kegiatan praktikum di bidang teknologi informasi dan komunikasi, yang meliputi pengoperasian komputer, pengolahan kata, angka, presentasi, serta aplikasi komputer lainnya. Di laboratorium ini, siswa dapat mengakses berbagai perangkat lunak untuk melakukan aktivitas seperti pemrograman, desain grafis, analisis data, dan simulasi. Karena tingginya penggunaan, laboratorium ini memerlukan perawatan dan perbaikan rutin akibat jam operasional yang padat. Laboratorium komputer dilengkapi dengan perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan layanan internet, serta sering ditemukan di sekolah, universitas, perusahaan, atau lembaga pelatihan untuk tujuan pendidikan, pelatihan, dan penelitian.³²

³¹ Ninis Hadi Haryanti, "Pengantar Laboratorium", (Aswaja Presindo, Yogyakarta, 2016), 1-4

³² Laboratorium Komputer | Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta | 2022, <https://labterpadu.ustjogja.ac.id/laboratorium/komputer>

c. Manajemen Laboratorium Komputer

Manajemen laboratorium adalah upaya untuk mengatur dan mengelola laboratorium secara efektif. Keberhasilan pengelolaan laboratorium sangat bergantung pada berbagai faktor yang saling berkaitan. Meski laboratorium dilengkapi dengan peralatan canggih dan didukung oleh staf profesional yang terampil, keberhasilan operasionalnya tetap memerlukan manajemen laboratorium yang baik. Oleh karena itu, manajemen laboratorium menjadi elemen yang tidak terpisahkan dalam kegiatan laboratorium.

Manajemen laboratorium yang efektif ditandai dengan sistem organisasi yang terstruktur, pembagian tugas yang jelas, pemanfaatan fasilitas yang optimal, efisiensi kerja, disiplin, serta administrasi yang teratur. Tujuan utama dari pengelolaan laboratorium adalah memastikan semua pekerjaan berjalan lancar.

Dalam praktiknya, laboratorium harus dikelola oleh kepala laboratorium yang ahli, terampil, berdedikasi tinggi, dan bertanggung jawab. Selain itu, peran tenaga laboran juga sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional laboratorium.

Aspek keamanan dan keselamatan kerja di laboratorium juga menjadi perhatian utama dalam manajemen laboratorium. Penanggung jawab kegiatan laboratorium harus memastikan pengawasan yang ketat, terutama bagi praktikan yang masih belum berpengalaman. Praktikan tidak boleh dibiarkan bekerja tanpa

bimbingan dan pengawasan yang memadai. Oleh karena itu, penanggung jawab laboratorium wajib memastikan keamanan dan keselamatan baik bagi praktikan maupun laboratorium secara keseluruhan.³³

Manajemen laboratorium komputer, sebagai bagian dari proses ini, melibatkan pengelolaan dan pengawasan terhadap fasilitas dan sumber daya dalam laboratorium komputer untuk memastikan perangkat keras, perangkat lunak, dan fasilitas yang ada dapat berfungsi secara efisien, aman, serta mendukung kegiatan pembelajaran dan penelitian. sumber daya manusia yang terlatih diperlukan untuk pemeliharaan dan troubleshooting, serta penyusunan jadwal penggunaan laboratorium agar dapat berjalan efisien. Pengelolaan anggaran dan pembiayaan untuk pemeliharaan dan pengadaan juga sangat penting, serta evaluasi berkala untuk memastikan kinerja laboratorium tetap optimal. Dengan manajemen yang baik, laboratorium komputer tidak hanya mendukung kegiatan akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan yang produktif dan aman bagi penggunanya.³⁴

³³ Suranto, Boni Swadesi, dan Dewi Asmorowati, "Manajemen Laboratorium", (Fakultas Teknologi Mineral, UPN "Veteran" Yogyakarta), 34-25

³⁴ Yolland A Viany, Sudargo, dan Ika Menariyanti, "Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer (SIMLAB-KOM) Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Universitas PGRI Semarang", Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, Vol. 4, No. 2, Desember 2021: 90

Manajemen memerlukan penerapan fungsi-fungsi manajemen untuk memastikan Operasional pemeliharaannya berjalan dengan baik. Berikut adalah beberapa fungsi manajemen yang berkaitan:³⁵

1) Perencanaan Laboratorium Komputer

Proses perencanaan adalah langkah paling penting dalam setiap bentuk manajemen, termasuk dalam pengelolaan laboratorium komputer. Dalam konteks ini, perencanaan manajemen laboratorium komputer melibatkan aktivitas perancangan atau penyusunan setiap kegiatan yang akan dilaksanakan di laboratorium. Kegiatan ini dikoordinasikan oleh kepala atau koordinator laboratorium, didukung oleh petugas laboratorium, serta wakil kepala yang bertanggung jawab dalam bidang sarana dan prasarana, dan berada di bawah pengawasan kepala madrasah.

Perencanaan laboratorium bertujuan untuk menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan kerugian bagi laboratorium.

Dalam proses perencanaan ini, semua aspek yang akan dilaksanakan dipertimbangkan dengan seksama, termasuk kebutuhan sumber daya (seperti tenaga kerja, bahan, peralatan, dan anggaran) serta jadwal kegiatan yang menetapkan target waktu untuk menyelesaikan setiap seluruh proses.

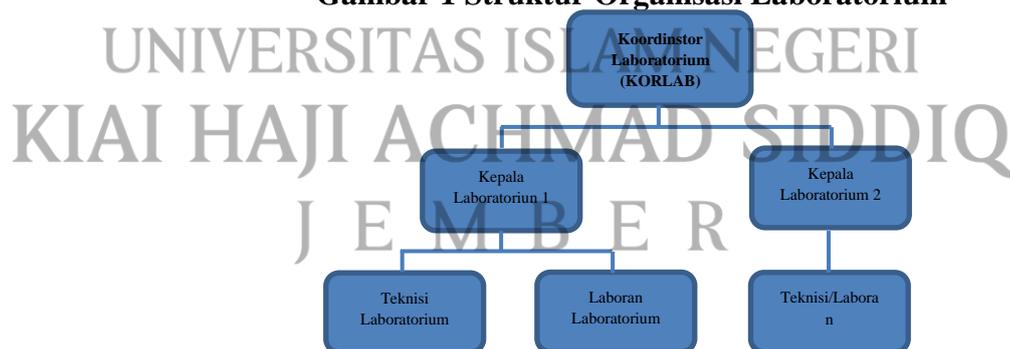
³⁵ Nabila Himmatul 'ulya, "Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Peningkatan Prestasi Peserta Didik Bidang Akademik Di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang", Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa Vol.2, No.4 Agustus 2024: 646-661, DOI: <https://doi.org/10.61722/jipm.v2i4.312>

Untuk memperjelas tugas dan tanggung jawab setiap personel pengelola laboratorium, lembaga terkait biasanya menyusun deskripsi tugas (job description). Selain itu, demi menjaga keselamatan kerja dan merawat fasilitas laboratorium, juga disusun aturan kerja di laboratorium (laboratory rules). Tugas setiap personel pengelola laboratorium dirinci secara spesifik berdasarkan kondisi personel di lembaga tersebut.

a) Perencanaan Sumber Daya Manusiain (SDM) Pengelola Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer idealnya dikelola oleh beberapa elemen. Namun, di sekolah, ketersediaan SDM pengelola lab komputer sering kali perlu disesuaikan dengan kondisi yang ada. Berikut ini adalah struktur organisasi laboratorium komputer yang ideal.

Gambar 1 Struktur Organisasi Laboratorium



Koordinator Laboratorium (Korlab) memiliki tanggung jawab untuk mengelola semua laboratorium di sekolah, seperti Laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Posisi Korlab dapat dijabat oleh Wakil Kepala Sekolah yang

bertugas dalam urusan sarana dan prasarana. Kepala Laboratorium (Kalab) bertanggung jawab atas pengelolaan laboratorium tertentu, dengan syarat memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang laboratorium tersebut. Teknisi mendukung kalab dalam menyiapkan alat dan bahan praktikum serta merawat peralatan yang ada, dan sebaiknya dipilih tenaga yang kompeten dalam bidang tersebut. Laboran membantu kalab dalam hal administrasi dan pelaksanaan praktikum setiap hari. Dalam kenyataannya, posisi teknisi dan laboran sering kali dijabat oleh orang yang sama.

Berikut adalah deskripsi tugas Kepala Laboratorium (Kalab) Komputer dan juga teknisi laboratorium computer secara lebih terperinci:

(1) Tugas Kepala Laboratorium Komputer

(a) Menyusun rencana dan mengadakan peralatan serta bahan yang diperlukan untuk kegiatan praktikum,

(b) Melakukan pendataan dan pencatatan mengenai alat dan bahan yang terdapat di laboratorium,

(c) Melaksanakan perbaikan dan perawatan fasilitas serta peralatan yang ada di laboratorium,

(d) Mengembangkan hubungan kerja dengan pihak eksternal untuk memanfaatkan dan meningkatkan fasilitas laboratorium.

(2) Tugas Teknisi Laboratorium

(a) Membantu penanggung jawab laboratorium dalam hal teknis,

(b) Mencatat dan mendata kebutuhan bahan serta alat untuk kegiatan praktikum,

(c) Mengajukan proposal kebutuhan bahan dan alat praktikum kepada kalab,

(d) Membantu guru dalam mempersiapkan dan melaksanakan praktikum,

(e) Mencatat serta mengatur penggunaan alat dan bahan praktikum,

Menjaga kebersihan serta memastikan keamanan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya.

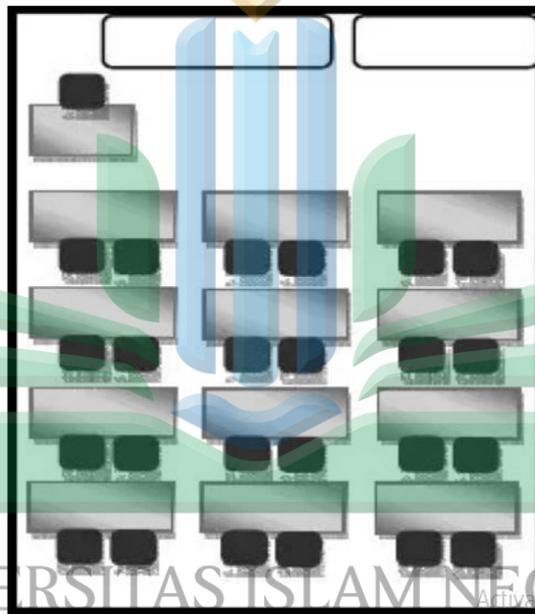
b) Perencanaan Tata Ruang Laboratorium Komputer

Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007, standar ruang laboratorium komputer seharusnya mampu menampung setidaknya satu rombongan belajar, dengan setiap kelompok terdiri dari dua orang. Luas ruang laboratorium komputer harus memiliki rasio minimum 2 m² per peserta didik. Untuk rombongan belajar yang memiliki

kurang dari 15 peserta didik, luas minimum ruang laboratorium komputer adalah 30 m². Selain itu, lebar minimal ruang laboratorium komputer adalah 5 m.

Desain ruang laboratorium komputer dapat dibuat dengan berbagai pilihan alternatif. Secara umum, terdapat dua jenis tipe desain tata ruang laboratorium komputer:

(1) Desain Klasik

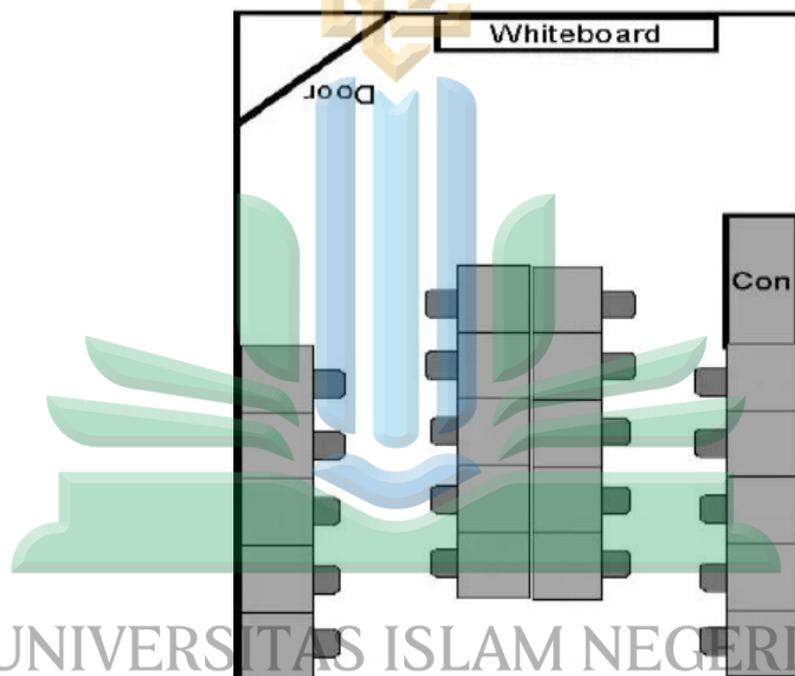


Gambar 2 Desain Klasik

Desain ini di susun sesuai mirip dengan tata ruang kelas pada umumnya, di mana guru berada di bagian depan dan dilengkapi dengan satu unit komputer, layar proyektor, dan papan tulis. Meja komputer siswa disusun dalam beberapa baris dengan siswa menghadap ke arah depan.

Keunggulan desain ini adalah siswa dapat lebih mudah mengikuti pelajaran dan guru menjadi pusat perhatian. Namun, kelemahannya adalah ruangan terasa sempit dan guru kesulitan memantau siswa di bagian belakang.

(2) Desain Alternatif



Gambar 3 Desain Alternatif

Desain ini memungkinkan guru untuk bergerak dan memantau aktivitas siswa dengan lebih leluasa, sehingga ruang kelas terkesan lebih luas. Namun, kelemahannya adalah siswa cepat merasa lelah karena harus membagi perhatian antara layar komputer dan

guru, serta kurang fokus pada instruksi guru karena posisinya tidak langsung di depan siswa.

(3) Perencanaan Alat dan Bahan

Laboratorium komputer yang ideal harus memiliki peralatan utama seperti komputer (1 unit untuk guru dan setidaknya 15 unit untuk siswa), meja komputer yang dapat menyimpan monitor, LCD proyektor dan layar untuk materi pembelajaran, serta papan tulis untuk penjelasan tambahan. Selain itu, penting juga adanya jaringan internet (baik kabel maupun nirkabel), sistem Local Area Network (LAN), perangkat lunak yang sah (seperti OS dan aplikasi office), serta program desain grafis, animasi, dan antivirus. Terakhir, pastikan ruang laboratorium dilengkapi dengan pendingin ruangan untuk menjaga suhu dan memastikan komputer tetap optimal dalam bekerja.³⁶

2) Pengorganisasian Laboratorium Komputer

Pelaksanaan kegiatan di laboratorium komputer memerlukan pengorganisasian yang matang untuk memastikan sumber daya yang dibutuhkan dapat tersedia dan digunakan secara efektif. Pengorganisasian ini melibatkan identifikasi dan

³⁶ Abdul Muhith, Dewi Afkarin, et al, "Educational Laboratory Management", (BILDUNG, Banguntapan Bantul Yogyakarta) Maret 2022: 13-18

pengaturan sumber daya seperti perangkat keras, perangkat lunak, serta tenaga pendukung, termasuk tenaga pengajar dan teknisi.³⁷

Pada tahap ini, penting untuk melakukan pembagian tugas dan menjelaskan deskripsi kerja kepada setiap pihak yang terlibat. Kepala sekolah, sebagai pemimpin, memainkan peran penting dalam menetapkan hak dan tanggung jawab bagi penanggung jawab laboratorium. Dengan begitu, mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang tugas mereka dalam pemeliharaan alat, pengaturan jadwal, dan penyelesaian masalah teknis, sehingga laboratorium komputer dapat berjalan sesuai standar pendidikan yang ditetapkan.³⁸

Dalam pengelolaan laboratorium, keberadaan Board of Management sangat penting untuk memastikan operasional yang lebih efektif dan terarah. Board of Management ini bertugas sebagai pengarah dan penasihat, memberikan arahan strategis, serta membantu menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin timbul. Dewan ini biasanya terdiri atas para senior atau profesor yang memiliki kompetensi di bidang laboratorium terkait.

³⁷ Eurika, "Manajemen Laboratorium Komputer: Studi Kasus pada SMA Negeri 8 Kabupaten Seram Bagian Barat", Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam/Vol 1, No 1, April 2023

³⁸ Ahmi Yofaniar Pratiwi, dan Rahmat Mulyono, "Implementasi Pola POAC dalam Manajemen Laboratorium di SMA Kesatuan Bangsa", JUMANDIK, Vol. 2, No. 3, Mei 2023: 191-197

Selain itu, melibatkan kepala sekolah dan kepala laboratorium komputer dalam Board of Management juga penting, karena mereka memiliki pemahaman mendalam mengenai visi sekolah serta kebutuhan teknis laboratorium. Kolaborasi ini akan memastikan pengambilan keputusan yang selaras dengan tujuan pendidikan dan perkembangan teknologi di lingkungan sekolah.³⁹

Agar manajemen laboratorium berjalan efektif, diperlukan koordinasi dan kerjasama yang baik antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, penanggung jawab laboratorium, laboran, dan koordinator laboratorium dalam hal perencanaan, penyediaan sarana prasarana, serta pemeliharaan peralatan laboratorium. Hal ini akan mendukung proses pembelajaran siswa, sehingga mereka dapat belajar secara optimal bersama tenaga pendidik.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian mencakup elemen-elemen seperti sumber daya manusia, komunikasi, dan kerjasama untuk mencapai tujuan. Dalam konteks ini, pengorganisasian terkait dengan penentuan tugas, pembagian kerja, dan penetapan prosedur untuk mengontrol kegiatan. Pengorganisasian ini akan mengidentifikasi siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan

³⁹ Tone. K, "Sistem Pengelolaan Manajemen Laboratorium Komputer Jurusan Sistem Informasi UIN Alauddin Makassar", Jurnal INSTEK (Informatika Sains Dan Teknolog, 2017: 63

laboratorium, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif.

3) Penggerakan atau Pelaksanaan Laboratorium Komputer

Penggerakan atau pelaksanaan (actuating) merupakan salah satu dari empat fungsi utama manajemen yang dipandang sangat penting karena pada tahap ini, pemimpin mengambil langkah-langkah untuk memastikan organisasi dapat berjalan sesuai visi dan misinya. Fungsi ini mendukung kelancaran operasional manajemen.

Menurut George R Terry, dalam jurnal "implementasi fungsi actuating dalam pembinaan santri di pondok pesantren" menjelaskan bahwa "actuating adalah upaya untuk membuat seluruh anggota kelompok memiliki keinginan dan semangat mencapai tujuan secara sukarela, sesuai dengan rencana dan pengorganisasian manajerial". Dengan kata lain, fungsi penggerakan bertujuan memotivasi anggota kelompok untuk bekerja sama dengan tulus dan penuh semangat demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan.

Secara umum, penggerakan atau pelaksanaan adalah tindakan yang mendorong anggota untuk berusaha mencapai target sesuai rencana dan usaha organisasi. Actuating berarti

mendorong orang agar secara sadar dan bersama-sama bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan efektif.⁴⁰

Pelaksanaan atau penggerakan dalam kegiatan laboratorium merujuk pada rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk melaksanakan program kegiatan laboratorium secara efektif dan efisien. Kegiatan ini meliputi beberapa aspek penting, antara lain:

(a) Persiapan Alat/Bahan Kegiatan Praktek: Ini mencakup penyediaan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan praktikum, memastikan semuanya tersedia dan siap digunakan sebelum kegiatan dimulai.

(b) Penyimpanan Alat/Bahan Praktik: Alat dan bahan yang tidak digunakan selama praktikum harus disimpan dengan baik agar tetap terjaga kualitas dan keamanannya.

(c) Inventarisasi: Proses pencatatan dan pemantauan terhadap seluruh alat dan bahan yang ada di laboratorium.

Inventarisasi ini penting untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian barang, serta memastikan ketersediaan barang untuk kegiatan praktikum selanjutnya.

(d) Pemeliharaan dan Perawatan: Melakukan pemeliharaan rutin terhadap alat dan fasilitas laboratorium untuk memastikan

⁴⁰ Uswatun Niswah, dan M. Rizal Setiawan, "Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren", Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 9, No,1, 2021: 117, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd>

alat tetap berfungsi dengan baik dan siap digunakan kapan saja.

- (e) Kebersihan Laboratorium: Menjaga kebersihan dan keteraturan di dalam laboratorium untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi pengguna laboratorium, serta mengurangi risiko kecelakaan.

Semua aspek ini saling terkait dan merupakan bagian dari manajemen laboratorium yang baik untuk mendukung kelancaran kegiatan praktikum serta keselamatan dan kenyamanan pengguna laboratorium.⁴¹

4) Pengawasan Laboratorium Komputer

Pengawasan adalah langkah akhir yang dilakukan oleh para manajer dalam suatu organisasi. Melalui pengawasan, diharapkan dapat menghindari penyimpangan agar tujuan organisasi tercapai. Hal yang direncanakan dapat dilaksanakan

dengan tepat sesuai hasil musyawarah, dan pemanfaatan sumber daya material akan mendukung pencapaian tujuan organisasi.

Dalam konteks pendidikan, pengawasan berfungsi sebagai penilaian dan koreksi terhadap pelaksanaan program kerja lembaga pendidikan, untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut

⁴¹ Musdalida, dan Faridah, "Pengelolaan Laboratorium Di SMP Negeri 7 Enrekang", Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan, Vol. 2 No. 1, Juni 2021

berjalan dengan baik sesuai prosedur dan rencana yang telah ditetapkan.⁴²

Dalam hal pengendalian alat, bahan, dan kegiatan praktikum, pengawasan diperlukan agar semua berjalan sesuai perencanaan yang telah dibuat, dengan tujuan pengelolaan laboratorium yang lebih optimal, efektif, dan efisien. Personal laboratorium memiliki peran penting dalam membantu pengelolaan, baik bagi pengguna langsung maupun yang tidak terlibat secara langsung. Pengawasan dapat dilakukan oleh seluruh pihak di madrasah, termasuk instansi terkait, pengawas madrasah, kepala madrasah, kepala tata usaha, wakil kepala madrasah yang membidangi kurikulum, sarana prasarana, kesiswaan, hubungan masyarakat, serta seluruh dewan guru, petugas satpam, dan kebersihan madrasah.

Untuk mencapai pengelolaan laboratorium yang optimal, efektif, dan efisien, pengelolaan yang baik sangat diperlukan.

Pengelolaan yang berhasil tidak terlepas dari pengawasan yang terus dilakukan. Pengawasan laboratorium mencakup pemantauan apakah program kerja yang direncanakan berjalan dengan baik, serta memastikan apakah alat dan bahan masih berfungsi dengan baik, karena hal ini sangat berpengaruh pada kelancaran kegiatan belajar mengajar. Selain itu, pengamanan,

⁴² Iin Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan", *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Volume 10, No. 1, Juni 2018: 38

perawatan, dan pengendalian sangat penting dalam mencapai tujuan pengelolaan laboratorium. Pengawasan yang tepat akan memastikan penggunaan laboratorium dapat dilakukan secara optimal, efektif, dan efisien.⁴³

Pengawasan laboratorium komputer sangat penting untuk memastikan kelancaran pembelajaran yang melibatkan teknologi. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan alat, perangkat lunak, dan perangkat keras di laboratorium berfungsi dengan baik dan siap digunakan sesuai rencana. Selain itu, pengawasan juga mencakup pemeliharaan peralatan, seperti komputer dan jaringan, untuk mendukung kegiatan praktikum dan pembelajaran berbasis teknologi. Keamanan data dan perangkat juga harus dijaga untuk mencegah kerusakan atau kehilangan informasi penting. Pengawasan yang baik melibatkan berbagai pihak, seperti kepala laboratorium, teknisi, guru, dan petugas kebersihan, untuk memastikan laboratorium komputer digunakan secara optimal, efektif, dan efisien.

2. Keterampilan Peserta Didik

Kata "keterampilan" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berakar dari kata "terampil." Dalam KBBI, "terampil" didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyelesaikan tugas dengan cekatan

⁴³ Yuni Gusnani, "Controlling Pengelolaan Laboratorium Ipa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri I Pontianak", Tesis, ARTIKEL PENELITIAN, YUNI GUSNANI. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/download/36128/75676583212>

dan tepat. Seseorang yang terampil diartikan sebagai orang yang memiliki kecakapan dan kemampuan yang cukup tinggi untuk menjalankan berbagai tugas secara efektif. Dengan kata lain, keterampilan adalah perpaduan antara kemampuan (kompetensi) dan kecekatan dalam melakukan tindakan tertentu, yang dibutuhkan dalam berbagai aktivitas atau pekerjaan.

Pendapat dari Putri dalam jurnal karyanya yang berjudul “Keterampilan Membaca: *Teori Ferdinand De Saussure*”, memperluas pemahaman ini. Menurutnya, keterampilan merupakan hasil dari usaha untuk mendapatkan kemampuan yang cekatan, cepat, dan tepat dalam menyelesaikan masalah. Dalam pandangan ini, keterampilan bukan hanya sekadar kemampuan bawaan, tetapi juga sesuatu yang bisa diasah dan dikembangkan melalui latihan dan pengalaman. Putri menekankan bahwa keterampilan bukan hanya soal kecekatan dalam bertindak, tetapi juga mencakup kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan persoalan. Hal ini berarti, keterampilan mencakup unsur praktis (cekatan dan cepat) serta unsur strategis (tepat dalam menyelesaikan masalah). Keterampilan pada dasarnya bukan hanya kemampuan fisik atau motorik, tetapi juga meliputi kemampuan berpikir dan mengambil keputusan dengan cepat dan akurat.⁴⁴

Keterampilan adalah ukuran kemampuan yang dimiliki seseorang. Dalam hal ini, keterampilan mencakup kemampuan untuk menjalankan peran atau menghasilkan karya yang dapat diterima oleh orang lain.

⁴⁴ Putri, N.P, “Keterampilan Membaca: *Teori Ferdinand De Saussure*”, *Prakerta* (Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran Bahasa Indonesia), Vol. 3, No.1, 2020

Keterampilan dalam menciptakan atau mewujudkan sesuatu, baik yang bersifat materi maupun non-materi, dapat menjadi aset penting untuk mencapai tujuan. Setiap kemampuan untuk menghasilkan sesuatu, dalam bentuk apa pun, dapat menjadi modal bagi seseorang dalam meraih impian.⁴⁵

Keterampilan akan berkembang apabila terus diasah dan dilatih dengan konsisten, sehingga kemampuan seseorang semakin meningkat dan menjadikannya ahli di bidang tertentu. Untuk mencapai keahlian khusus, seseorang perlu berlatih dan belajar secara tekun agar dapat menguasai, memahami, dan menerapkan keterampilan tersebut.

Berikut beberapa jenis keterampilan:

a. Keterampilan Intelektual: Kemampuan analisis atau kecakapan intelektual seseorang dalam menyelidiki suatu peristiwa untuk memahami kondisi sebenarnya, membuat rencana kerja, menyusun laporan, serta merancang program dan lain sebagainya⁴⁶.

b. Keterampilan Personal: Keterampilan personal adalah kemampuan yang diperlukan untuk mengenal diri sendiri secara mendalam.

Keterampilan ini mencakup kesadaran diri (self-awareness) dan keterampilan berpikir. Kesadaran diri melibatkan pemahaman tentang diri sebagai makhluk Tuhan, bagian dari masyarakat, dan warga negara, serta menerima dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan

⁴⁵ Zuhri, M. S. (2019). *Suluk jalan terabas Gus Miek untuk meraih kebahagiaan: studi terhadap Jemaah Dzikirul Ghofilin Gayungan Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya.

⁴⁶ Syafril, M. P., & Zen, Z. "Dasar- pendidikan". Prena Media, (2019)

yang dimiliki. Hal ini menjadi dasar untuk mengembangkan diri agar bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar.⁴⁷

- c. Keterampilan Sosial: Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dalam situasi sosial secara efektif, sehingga bisa diterima dengan baik dalam masyarakat. Keterampilan ini bermanfaat untuk kehidupan pribadi, memberikan keuntungan timbal balik, serta berdampak positif bagi banyak orang.
- d. Keterampilan Komunikasi: Menurut Eggen & Kauchak, keterampilan komunikasi adalah pengetahuan yang digunakan dalam teknik komunikasi non-verbal, verbal, dan melalui media komunikasi, untuk menunjukkan keaktifan dalam berinteraksi, berkolaborasi, dan bertanya secara efektif. Sementara itu, Santrock mengemukakan bahwa keterampilan komunikasi meliputi kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, menyelesaikan masalah dalam komunikasi verbal dan non-verbal, serta mencari solusi masalah secara konstruktif.⁴⁸

Keterampilan siswa berbasis teknologi informasi mengharuskan siswa untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran dan mengembangkan pengetahuan serta kompetensi di berbagai bidang. Perkembangan pesat teknologi informasi memberikan dampak signifikan terhadap pelaksanaan pendidikan di Indonesia.

⁴⁷Desmawati, L., Suminar, T., & Budiartati, E, "Penerapan Model Pendidikan Kecakapan Hidup pada Program Pendidikan Kesetaraan di Kota Semarang". *Edukasi*, Vol. 14, No. 1, 2020

⁴⁸Erlinda Rahma Dewi & Kustiyarini, "Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tsts) Berbasis Peta Konsep Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Mahasiswa", *Jurnal Riset Pendidikan Dasar* Vol.5, No.2, 2022: 161-173, <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>.)

3. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Istilah teknologi berakar dari bahasa Yunani, yaitu *techne* yang bermakna "keahlian" dan *logia* yang berarti "pengetahuan". Selain itu, istilah ini juga dapat ditelusuri ke bahasa Latin *texere*, yang memiliki arti "menyusun atau membangun." Dengan dasar ini, teknologi memiliki pengertian yang luas dan tidak terbatas pada aspek tertentu. Hal ini berbeda dengan persepsi umum saat ini yang sering menghubungkan teknologi hanya dengan perangkat keras atau lunak modern. Dalam konteks yang lebih luas, teknologi dapat dipahami sebagai representasi pengetahuan serta usaha manusia dalam membangun peradaban.

Sementara itu, Martin menjelaskan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang melibatkan komputer untuk memproses, menyimpan, dan mentransmisikan informasi. Definisi ini menunjukkan bahwa teknologi sering dikaitkan dengan komputer, terutama karena pengolahan informasi saat ini sangat bergantung pada perkembangan sistem komputasi yang terus maju.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi pada dasarnya merupakan usaha untuk menyampaikan informasi dengan memanfaatkan perangkat komputer, baik melalui perangkat keras maupun perangkat lunak.

Adapun komponen teknologi informasi dan komunikasi diantaranya yaitu:

- a. Perangkat Keras (Hardware)

Perangkat keras adalah bagian fisik komputer yang menjadi dasar dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Contoh perangkat keras adalah monitor, keyboard (papan tombol), dan mouse (tetikus).

Perangkat keras ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu perangkat input dan perangkat output. Perangkat input adalah alat yang digunakan untuk memasukkan data dari manusia ke komputer. Contohnya adalah keyboard untuk mengetik, mouse untuk mengarahkan kursor, serta alat seperti scanner dan sensor biometrik yang membaca data fisik.

Perangkat output, di sisi lain, adalah alat yang menampilkan hasil kerja komputer. Contohnya monitor, yang menampilkan gambar di layar, dan printer, yang mencetak hasil kerja di kertas.

b. Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak adalah program yang dibuat untuk menjalankan tugas tertentu, sehingga komputer dapat mengikuti perintah pengguna. Ada tiga jenis perangkat lunak:

- 1) Perangkat lunak sistem: Ini adalah program yang mengatur dan mengontrol perangkat keras komputer agar semua bagian bekerja dengan baik. Contoh: Sistem Operasi Windows dan Linux.
- 2) Perangkat lunak bahasa pemrograman: Ini digunakan untuk membuat program lain, baik itu aplikasi atau sistem. Contoh: Visual Basic, Delphi, dan Java.

- 3) Perangkat lunak aplikasi: Program siap pakai yang dibuat untuk tujuan tertentu, seperti desain foto atau memutar video. Contoh: Photoshop untuk desain gambar dan Windows Media Player untuk menonton video.

c. Manusia (Human)

Manusia, dalam hal ini, merujuk pada orang yang terlibat langsung dalam penggunaan komputer, seperti analis sistem, programmer, operator, pengguna, gamer, dan lain-lain. Beberapa peran yang ada dalam sistem komputer adalah:

- 1) Analis sistem: Menganalisis masalah yang ada dan merancang solusi dalam bentuk program komputer.
- 2) Programmer: Mengubah desain yang dibuat oleh analis sistem menjadi kode pemrograman agar komputer bisa menjalankannya.
- 3) Operator: Mengoperasikan komputer sesuai dengan petunjuk yang diberikan.
- 4) Teknisi: Merakit dan merawat perangkat keras komputer agar berfungsi dengan baik.

Selain itu, masih ada banyak peran lain dalam penggunaan komputer.⁴⁹

⁴⁹ Syarif Hidayatullah, "Teknologi Informasi dan Komunikasi", (Cengkareng, Gerbang Literasi Indonesia, Cengkareng), 2021: 1-5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, kualitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan narasi atau kata-kata untuk mengungkapkan dan menjelaskan makna dari berbagai fenomena, gejala, dan kondisi sosial tertentu. Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama untuk menafsirkan dan memberikan makna pada fenomena serta situasi yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki pemahaman teori yang mendalam guna menganalisis perbedaan antara konsep-konsep teoritis dengan kenyataan yang ada.⁵⁰

Jenis dari penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif, Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan atau situasi yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan untuk melihat kondisi saat ini dari suatu objek atau fenomena, seperti kelompok orang, tempat, peristiwa, atau hal lainnya. Penelitian deskriptif tidak berfokus pada mencari hubungan sebab-akibat, melainkan hanya menggambarkan fakta atau kondisi yang ada secara jelas dan akurat.⁵¹

⁵⁰ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)", Jurnal Pendidikan Tampusai, Vol. 7, No.1, 2023

⁵¹ I Putu Gita Setyawan, Nyoman Diah Utari Dewi, dan I Putu Gita Setyawan, "Pengembangan Pariwisata di Badung Utara (Study kasus Kecamatan Petang Kabupaten Badung) *Tourism*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MtsN 7 Jember yang terletak di Jalan WR Supratman No. 55, Desa/Kelurahan Umbulrejo, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki relevansi yang erat dengan topik yang dibahas, serta akses yang memadai untuk melakukan pengamatan dan pengumpulan data yang diperlukan.

Sekolah ini memiliki bangunan fisik yang memadai, dan pemilihannya sebagai lokasi penelitian didasari oleh keinginan penulis untuk mengetahui bagaimana manajemen laboratorium komputer yang ada di MTsN 07 Jember dapat berperan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menghadapi perkembangan teknologi di era digital.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan karena mereka memberikan informasi yang relevan mengenai topik yang diteliti. Informan adalah individu atau kelompok yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang penting untuk memahami fenomena yang sedang diteliti. Informasi yang diberikan oleh informan bisa meliputi berbagai hal, seperti kondisi sosial, budaya, atau pengalaman pribadi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diselidiki.

Adapun subjek penelitian ada 2 sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Di antaranya yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan dan observasi pada informan. Peneliti cenderung mengutamakan data primer yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada kepala laboratorium komputer, Teknisi laboratorium computer, Waka Kurikulum, waka sarpras, dan Kepala Madrasag di MTsN 7 Jember agar mendapatkan data yang akurat untuk menulis penelitian ini.

Tabel 2 Informan

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Ihsanuddin, S.Pd, M. Pd	Kepala Madrasah
2.	Hermawan Supriyadi, S. Pd	Waka Kurikulum, Teknisi Laboratorium
3.	Agus Supaniyadi, S. Pd	Waka Sarana dan Prasarana
4.	Ahmad Faishol Muttaqin, S. Pd	Guru Matematika, Kepala Laboratorium Komputer
5.	M. Pandu Syarifuddin, S. Pd	Guru Bhs. Indonesia, Guru TIK

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang berasal dari survey lapangan dan diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan yang berupa buku-buku, literatur, dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi sebagai bahan utama yang relevan dan objektif. Adapun teknik pengumpulan data di antaranya yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

1. Observasi

Teknik observasi dalam pengumpulan data adalah metode yang efektif untuk mengamati objek atau fenomena secara langsung, baik melalui partisipasi aktif maupun pasif. Teknik ini dapat dibedakan menjadi observasi partisipatif, non-partisipatif, terstruktur, tidak terstruktur, langsung, dan tidak langsung, masing-masing dengan kelebihan dan kekurangan tergantung pada tujuan penelitian. Dengan menggunakan teknik observasi yang tepat, peneliti dapat mengumpulkan data yang valid dan mendalam untuk memahami perilaku atau kejadian dalam konteks alami. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: 1. Bagaimana perencanaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember, 2. Bagaimana pengorganisasian laboratorium komputer di MTsN 7 Jember, 3. Bagaimana pergerakan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember, 4. Bagaimana pengawasan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember.

Data yang diperoleh dari observasi di MTsN 7 Jember yaitu:

- a. melihat kondisi ruangan laboratorium komputer.
- b. melihat sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran laboratorium komputer

c. melihat kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan informasi yang sangat efektif dalam konteks penelitian atau pengumpulan data, terutama untuk menggali informasi yang lebih dalam dan terperinci. Wawancara ini berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang terstruktur, dengan tujuan menggali informasi mendalam mengenai manajemen laboratorium komputer di MTsN 7 Jember. Dengan mengikuti daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, penulis atau peneliti dapat mengarahkan wawancara untuk mendapatkan pemahaman lebih baik tentang aspek-aspek penting dalam pengelolaan laboratorium, seperti pemeliharaan fasilitas, pengaturan jadwal penggunaan, sistem keamanan, dan kebijakan penggunaan perangkat serta jaringan komputer di madrasah tersebut.

Proses wawancara ini dilakukan dengan menggunakan wawancara yang terstruktur, yaitu dengan memilih dan menerapkan pertanyaan-pertanyaan yang tersusun terlebih dahulu berdasarkan masalah yang telah di kaji. Data yang di dapatkan dari teknik wawancara berdasarkan informan yang di pilih sebagai berikut:

a. Perencanaan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

- 1) Kepala Madrasah: identifikasi perencanaan SDM
- 2) Kepala Laboratorium Komputer: identifikasi perencanaan SDM, identifikasi perencanaan tata ruang laboratorium komputer, perencanaan alat dan bahan dalam laboratorium komputer.

- 3) Teknisi sekaligus waka kurikulum: identifikasi perencanaan SDM, identifikasi perencanaan tata ruang laboratorium komputer, perencanaan alat dan bahan dalam laboratorium komputer.

b. Pengorganisasian Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

- 1) Kepala Madrasah: penyusunan struktur organisasi di laboratorium komputer, pembagian kerja dalam laboratorium komputer.
- 2) Kepala Laboratorium: penyusunan struktur organisasi di laboratorium komputer, pembagian kerja dalam laboratorium komputer.
- 3) Teknisi sekaligus waka kurikulum: penyusunan struktur organisasi di laboratorium komputer, pembagian kerja dalam laboratorium komputer.

c. Penggerakan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

- 1) Waka Sarpras: Pelaksanaan Inventarisasi di laboratorium komputer, prosedur pemeliharaan laboratorium komputer, penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer.

- 2) Kepala Madrasah: pelaksanaan inventarisasi di laboratorium komputer.

- 3) Kepala laboratorium komputer: Pelaksanaan Inventarisasi di laboratorium komputer, Prosedur pemeliharaan laboratorium komputer, penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer.

- 4) Teknisi sekaligus waka kurikulum: prosedur pemeliharaan komputer, penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer.

d. Pengawasan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

- 1) Kepala Madrasah: Prosedur pengawasan di laboratorium komputer
- 2) Kepala Laboratorium Komputer: Prosedur pengawasan di laboratorium komputer, pengawasan pengawasan pada peserta didik ketika kegiatan praktek di mulai, tata tertib yang ada di laboratorium komputer.
- 3) Teknisi sekaligus Waka Kurikulum: Prosedur pengawasan di laboratorium komputer, pengawasan pengawasan pada peserta didik ketika kegiatan praktek di mulai, tata tertib yang ada di laboratorium komputer.
- 4) Guru pengajar TIK: pengawasan pengawasan pada peserta didik ketika kegiatan praktek di mulai, tata tertib yang ada di laboratorium komputer.

3. Dokumentasi

Pernyataan tersebut menggambarkan metode dokumentasi sebagai salah satu teknik dalam penelitian. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengamati langsung situasi atau kondisi di Madrasah untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan topik penelitian, dalam hal ini mengenai manajemen laboratorium komputer. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang bersifat langsung atau sumber primer,

sehingga peneliti dapat memahami gambaran nyata dari objek yang diteliti dan membuat kesimpulan berdasarkan data yang akurat.⁵²

Dokumen-dokumen yang penulis sajikan antara lain:

- a. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah
- b. Sarana dan Prasarana di Madrasah
- c. Data Siswa dan Tenaga Pendidik
- d. Data Inventarisasi
- e. Foto Sarana dan Prasarana di Dalam Laboratorium Komputer
- f. Dokumentasi wawancara dengan narasumber
- g. Dokumentasi surat penugasan untuk mengajar TIK

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis, yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta sumber lainnya. Tujuannya adalah agar data tersebut mudah dipahami dan bisa disampaikan kepada orang lain. Proses analisis data mencakup pengorganisasian data, penguraian menjadi unit-unit, sintesis, penyusunan dalam pola tertentu, pemilihan data yang penting dan relevan, serta pembuatan kesimpulan.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan baik selama proses pengumpulan data berlangsung maupun setelah data terkumpul dalam jangka waktu tertentu. Menurut Miles

⁵² Anggy Giri Prawiyogi, Tia Latifatu Sadiyah, dan Andri Purwanugraha, "Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar", *JURNAL BASICEDU Research & Learning in Elementary Education*, Vol.5, No.1, 2021:446-452, DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>

dan Huberman, aktivitas analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan hingga data mencapai titik jenuh.

Tahapan-tahapan dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵³

1. Reduksi Data (Data Reductions)

Reduksi Data merupakan proses penyederhanaan data dengan cara merangkum, memilih informasi inti, memusatkan perhatian pada elemen-elemen penting, serta mengidentifikasi tema dan pola yang sesuai. Data yang telah direduksi ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam tahap pengumpulan data selanjutnya. Proses reduksi ini juga dapat dibantu dengan perangkat elektronik, seperti komputer, untuk memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian Data adalah langkah berikutnya setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan bentuk lainnya. Namun, yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan Kesimpulan (conclusion drawing/ verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang

⁵³ Mathew B. Milles, A. Michael Huberman, and Johani Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods sourcebook* (Baverly Hill: Sage Publication, 2014), 31.

ditarik pada tahap awal bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dianggap kredibel.⁵⁴

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sering dikonfirmasi melalui triangulasi, yang bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas data. Dua metode triangulasi yang sering digunakan adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah metode untuk menguji kredibilitas data dengan menerapkan berbagai teknik pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Sebagai contoh, data yang awalnya diperoleh melalui wawancara kemudian diperiksa kembali menggunakan teknik lain seperti observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Jika hasil dari ketiga teknik tersebut menunjukkan perbedaan, peneliti akan mengadakan diskusi lebih mendalam dengan sumber data tersebut atau pihak lain untuk menentukan data mana yang lebih akurat. Atau, mungkin saja semua data dianggap valid karena perbedaan tersebut berasal dari sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Sumber

⁵⁴ Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Serta Contoh Proposal)", (LP2M, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Press) 2020: 67-72

Triangulasi Sumber adalah pendekatan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Misalnya, untuk menilai kredibilitas data mengenai gaya kepemimpinan seseorang, data bisa dikumpulkan dan diverifikasi dari beberapa pihak seperti bawahan, atasan, dan rekan kerja. Dalam pendekatan ini, data dari ketiga sumber tidak dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, melainkan diuraikan, dikelompokkan, dan dicatat untuk mencerminkan pandangan yang serupa, berbeda, atau unik dari masing-masing sumber. Setelah analisis dilakukan dan peneliti menyusun kesimpulan, hasil tersebut akan dikonfirmasi kembali kepada ketiga sumber untuk memastikan kesepahaman.⁵⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian di antaranya yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan yaitu tahap-tahap awal sebelum melaksanakan penelitian. Tahap ini meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Peneliti menyusun rancangan penelitian dengan dimulai dari penentuan judul penelitian, konteks, fokus, serta metode penelitian.

b. Memilih Lokasi Penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian yang di gunakan untuk objek penelitian di MTsN 7 Jember.

⁵⁵ Umar Sidiq, Moh. Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", (CV. Nata Karya, Ponorogo) Agustus 2019: 87

c. Mengurus Perizinan

Sebelum melakukan observasi dan penelitian, peneliti melakukan konfirmasi kepada pihak MTsN 7 JEMBER dengan menyerahkan surat perizinan yang di download melalui SALAMI.

d. Observasi Lapangan

Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan untuk memperoleh gambaran menyeluruh tentang objek penelitian yang akan dipelajari.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Memilih dan memanfaatkan informan adalah proses menentukan orang atau kelompok yang memiliki pengetahuan atau pengalaman relevan untuk memberikan informasi penting dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih mendalam dan akurat sesuai dengan topik yang dikaji.

f. Menyiapkan Perlengkapan Yang Dibutuhkan

Pada tahap akhir pra-lapangan, peneliti perlu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk kelancaran penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dalam penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk mendukung proses ini, peneliti mempersiapkan berbagai perlengkapan seperti lembar wawancara, kamera

foto, dan alat perekam suara. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan informan yang terlibat dalam penelitian, seperti Kepala Sekolah, Kepala Laboratorium Komputer, teknisi, waka kurikulum, waka sarpras di MTsN 7 Jember. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah pengolahan data hasil penelitian. Sebagaimana diketahui, dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama di lapangan maupun setelah pengumpulan data selesai.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data dengan cara mengkaji ulang informasi yang telah dikumpulkan dari informan maupun dokumen-dokumen yang diperoleh sebelumnya. Proses ini melibatkan pengorganisasian dan pengelompokan data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Data yang telah dikelompokkan ini kemudian dijadikan bahan acuan untuk menarik kesimpulan atau menemukan pola-pola yang relevan dalam penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini, penulis merangkum seluruh temuan atau hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya. Penulis kemudian menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan tersebut yang akan dituliskan dalam laporan penelitian. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan gambaran yang singkat dan jelas mengenai hasil penelitian, yang disusun dalam bentuk karya tulis ilmiah, seperti laporan skripsi. Kesimpulan yang

ditarik harus menggambarkan inti dari penelitian dan menjawab permasalahan yang diajukan pada awal penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah MTsN 7 Jember

MTsN 7 Jember telah berkembang pesat sejak awal berdirinya, yang dimulai sebagai madrasah swasta dan kemudian menjadi madrasah negeri pada tahun 1997. Madrasah ini memiliki tujuan utama untuk mencetak generasi muslim yang cerdas, taat, berbudi pekerti luhur, dan bertanggung jawab dalam penyebaran dan pengembangan Islam.

Dengan berbagai fasilitas yang lengkap dan jumlah siswa yang terus bertambah, MTsN 7 Jember semakin dikenal di masyarakat, terbukti dari banyaknya permintaan untuk masuk ke madrasah ini. Pada 8 April 2021, madrasah ini dikukuhkan sebagai Madrasah Literasi dan Madrasah Riset, yang semakin memperkuat identitas dan branding-nya di masyarakat.

Meskipun prestasi akademik masih dalam tahap pengembangan, MTsN 7 Jember telah mulai menunjukkan hasil dengan kemenangan dalam lomba KSM tingkat Kabupaten. Ke depan, diharapkan madrasah ini terus mengembangkan diri melalui inovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat sejajar dengan sekolah-sekolah umum yang maju, serta terus mendapatkan kepercayaan masyarakat.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

“Terwujudnya insan yang beriman, berilmu, dan bermoral.”

Indikator-indikatornya:

a. Visi

- 1) Unggul dalam pembinaan keagamaan Islam
- 2) Unggul dalam peningkatan prestasi Ujian Madrasah
- 3) Unggul dalam prestasi Bahasa Arab
- 4) Unggul dalam prestasi Bahasa Inggris
- 5) Unggul dalam prestasi olahraga
- 6) Unggul dalam prestasi kesenian
- 7) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar
- 8) Mendapatkan kepercayaan dari masyarakat

b. Misi

Untuk mewujudkan visi madrasah yang telah ditetapkan, maka

misi MTsN 7 Jember adalah:

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompoten dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- 3) Melaksanakan dan mengembangkan sistem pendidikan dan pengajaran sesuai kebutuhan
- 4) Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran
- 5) Mendorong setiap usaha peningkatan mutu madrasah, akademik dan non akademik.
- 6) Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan
- 7) Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

c. Tujuan

- 1) Pada tahun 2008 terjadi peningkatan kualitas sikap dan amaliah keagamaan Islam warga Madrasah dari pada sebelumnya.
- 2) Pada tahun 2008 terjadi peningkatan kepedulian warga Madrasah terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah dari pada sebelumnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Pada tahun 2008, terjadi peningkatan kualitas dan kuantitas sarana/prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.

- 4) Pada tahun 2009, terjadi peningkatan skor UNAS minimal rata-rata +0,5 dari standar yang ada.
- 5) Pada tahun 2009, para siswa yang memiliki minat, bakat dan kemampuan terhadap Bahasa Arab dan Inggris semakin meningkat

dari sebelumnya. Pada tahun 2010, memiliki tim olahraga minimal 3 cabang yang mampu menjadi finalis tingkat propinsi.

- 6) Pada tahun 2010, memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal pada acara setingkat Kabupaten.
- 7) Pada tahun 2016 memiliki kelas unggulan yaitu kelas excellent (sebanyak 2 kelas)
- 8) Pada tahun 2017 memiliki kelas unggulan (cabang Olahraga CABOR
- 9) Pada tahun 2020 memiliki kelas olimpiade
- 10) Pada tahun 2020 juara 3 lomba volley putra tingkat Kabupaten
- 11) Pada tahun 2021 dikukuhkan menjadi madrasah Riset dan Madrasah Literasi
- 12) Pada tahun 2021 banyak karya buku ISBN hasil karya guru, siswa dan karyawan
- 13) Pada tahun 2021 banyak guru, siswa menang dalam lomba menulis buku yang diadakan oleh Media Duru dan pesertanya seluruh Indonesia.
- 14) Pada tahun 2021 siswa menang lolos tahap I lomba Myres tingkat Nasional
- 15) Pada tahun 2021 siswa juara harapan 3 KSM mapel IPA tingkat Kabupaten.

3. Personelia MTsN 7 Jember

Tabel 3
Periodisasi kepala MTsN 7 Jember sejak 1987 sampai sekarang

No.	Periode	Nama Kepala
1.	1985-2004	H.M. Alihasan
2.	2004-2007	Drs. M. Anwarisy, MA
3.	2007-2010	Drs. Imam Syafi'I, M. Pd. I
4.	2010-2016	Drs. Syaiful Anwar, M.Pd
5.	2016-2020	Drs. Suparyitno, M.Pd
6.	2020-2022	Nur Aliyah, S.Pd
7	2022-Sekarang	Ihsanuddin, S.Pd, M. Pd

Personalia Manajerial MTsN 7 Jember tahun pelajaran 2023/2024
sebagai berikut:

Ketua Komite : Drs. Amenan

Kepala : Ihsanuddin, S. Pd, M. Pd

Waka Bidang Kurikulum : Hermawan Supriyadi, S. Pd

Waka Bidang Humas : Soim, S.Ag, M.Pd

Waka Kesiswaan : Fatkhissuud, M. Pd, I

Waka Bidang Sarpras : Agus Supaniadi, S. Pd

Bendahara : Eliksetiyaningsih, S. Sos

Ketua MGMP : Ekobudi Setiyadi, S.Pd

Koordinator BK : Darmani, S. Pd

Kepala Perpustakaan : Sujarwati, S. Pd

Kalab IPA : Srihidayati, S. Pd

Kalab Komputer : Ahmad Faisal Muttaqin, S. Pd

4. Struktur Madrasah

Struktur organisasi MTsN 7 Jember terdiri dari : Kepala Madrasah, Komite, Ka. TU, Bendahara, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Keuangan dan Pembiayaan, Waka Humas dan Keterampilan, Waka Waka Sarana Prasarana dan Lingkungan, BP / Wali kelas, Kopsis, MBO, Perpustakaan, Wali Kelas, guru dan siswa.

Masing-masing sub berada dalam garis instruksi dan koordinasi satu dengan yang lain dan berada di wilayah kewenangan setiap Wakil Kepala Madrasah (WAKA).

Wakil kepala madrasah, dalam operasionalnya mengkoordinasi kesamping (antar WAKA) dan keatas (Ka. TU dan Bendahara) yang selanjutnya bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah. Setiap komponen organisasi memiliki program sendiri-sendiri (sub program) dan didukung oleh anggaran.

Demikian pula, tentang pelaporan terlaksananya program dan anggaran, mendapat legalisasi WAKA sebelum kepala Madrasah.

Sistem ini dirancang dengan harapan antara lain :

- a. Ada akuntabilitas yang jelas dari setiap pelaksana.
- b. Semua kegiatan berjalan secara koordinatif.
- c. Aspek kontrol/pengawasan berjalan dengan normal dan baik.

5. Keadaan Guru dan Karyawan MTsN 7 Jember

Tabel 4 Guru Dan Karyawan

No.	Nama	Status Terakhir	Identitas
1.	IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd	S2 / 2011	IPA

2.	MA'RUF, S.Ag	S 1 IAIAN FAK / 1995	Bhs. Arab
3.	Dra. USWATUN HASANAH ,M.Pd.I	S 2 / 2005	Psycologi Pendidikan Islam
4.	NURUL LAILI, S.Pd	S 1 / 1996	FKIP / MATEMATIKA
5.	SITI ISNAINI NURDININGRUM, S.Pd	S2 / 2011	Bahasa Inggris
6.	Drs. HASIT, M.Pd.I	S2 / 2009	PAI
7.	YATIMAN S.Pd, M.Pd.I	S1-S2	FKIP/Pend.B.Indo – Pend.Islam
8.	DEFI MASRUROH, S.Ag	S1 / 2001	PAI
9.	RIRIN SULISTYOWATI, S.Pd	S 1 / 1995	IPA
10.	EKO BUDI SETIYADI, S.Pd	S 1 IKIP PGRI JEMBER/2001	MIPA PENDIDIKAN MATEMATIKA
11.	IZZA NUR LAILA, S.Ag	S1 / 1995	PAI
12.	DARMANI, S.Sos. S.Pd	S 1 2001	BK & ADMINISTRASI NEGARA
13.	YUNI HERAWATI, S.Pd	S 1 / 2001	IPS / Pendidikan Sejarah
14.	M. FATKHIS SUUD S.Pd.I	S1/ 2007	PAI
15.	Drs. MOHAMMAD AMENAN	S 1 FKIP UJEJ / 1988	Kependidikan / PLS
16.	SUJARWATI, S.Pd	S 1 / 1992	Bhs. Indonesia
17.	ANIS SA'ADAH, S.Pd	S1 / 2000	PPKn
18.	LILIK KHOBIBAH, S.Pd	Univ. Moh. Seruji/2007	FKIP/BK
19.	SITI FATHIMAH, S.Pd	S 1 IKIP PGRI JEMBER/1998	Pendidikan Sejarah
20.	CHUSNUL CHOTIMAH, S.Pd	S-1 UNEJ / 2001	FKIP / MATEMATIKA
21.	EMY MASRUROH, S.Ag	S1 Tarbiyah / 1997	PAI
22.	SRI HIDAYATI, S.Pd	S 1 IKIP PGRI Jember / 1996	MIPA / Pendidikan Biologi
23.	HERMAWAN SUPRIYADI,SPd	S1 UIJ /2005	FKIP Bhs. Inggris
24.	AGUS SUPANIADI S.Pd	S1 / 2003	PKn
25.	SOIM, S.Pd.I	S1 / 2005	PAI
26.	IVA AMINATUZ	S1 / 2004	BAHASA

	ZUHRIYAH, S.Pd		INDONESIA
27.	ANIS MUZAKKY HAQ, S.Pd	S1 / 2010	BAHASA INDONESIA
28.	ELIK SETIYANINGSIH	S1 / 2015	SOSPOL
29.	YULIA YUSNITA	S1 / 2016	SOSPOL
30.	AGUS HARIYANTO, SE	S1 STIE Mandala / 2005	AKUNTANSI
31.	IZZAH DINI HARI, S.Pd.I	S1 / 2011	PAI
32.	YATUN SUNDARSIH, S.Pd	S1 / 2010	BK
33.	VIENDY ANDRE WIYANDANA, S.Psi.S.Pd	S1 / 2009	BK
34.	AHMAD TAQIYYUDIN, S.Pd	S1 / 2011	BAHASA INGGRIS
35.	KHOLISOH LISTIANA, S.Pd	S1 / 2012	MATEMATIKA
36.	ALI IMRON, S.Pd	S1 / 2012	PENJASKES
37.	AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd	S1 / 2014	MATEMATIKA
38.	MIFTAKHUR RIZAL, S.Pd	S1 / 2015	MIPA
39.	M. PANDU SYARIFUDDIN, S.Pd	S1 / 2016	BAHASA INDONESIA
40.	INTAN WULANDARI, S.Pd	S1 / 2018	PENJASORKES
41.	NALA IZZATUL FARDANA ARWI, S.Pd	S1 / 2016	PAI
42.	VAREZA JUNIARDI, S.Pd	S1 / 2019	BAHASA INGGRIS
43.	ANDRIANA NAFELIAN CAHYA LUTFITA REGAR, S.Pd	S1 / 2015	IPS
44.	NURUL AULIYAH SUTRISNO, S.Pd	S1 / 2020	MATEMATIKA
45.	FEMDANA ERLITASARI, S.Pd	S1 / 2020	BAHASA INGGRIS
46.	ISNAINI, S.Pd	S1 / 2020	Bahasa Arab
47.	MUZALI	SMA	IPS
48.	RIKA INDARWATI	SMK / 2005	MANAJEMEN BISNIS
49.	MOHAMMAD ASROFI, S.Pd I	S1 / 2014	PAI
50.	ACHMAD JUNAIDI	MAN / 1995	IPS

51.	SULIADI	SMA PAKET C / 2011	IPS
52.	EKO CAHYONO	S1	MANAJEMEN
53.	GIMIN JA'FAR	-	-
54.	NUR ANGGRAENI, A.Ma. Pust	D2 / 2015	PUSTAKAWAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

6. Jumlah Peserta didik MTsN 7 Jember

Tabel 5 Jumlah Peserta Didik

	KELAS			TOTAL
	7	8	9	
Rombel	8	9	7	24
Laki-laki	144	151	139	434
Perempuan	112	142	103	357
Total	256	293	242	791

Tabel 6 Jumlah Peserta Didik

Jumlah Siswa	758	Orang
Jumlah Siswa Pria	422	Orang
Jumlah Siswa Laki-laki	336	Orang
Jumlah Guru	37	Orang
Jumlah Rombel	26	Rombel

7. Sarana dan Prasarana MTsN 7 Jember

a. Lahan

Tabel 7 Jumlah Peserta Didik

Kriteria	Data	Satuan
Luas Lahan	6.568	M2
Jumlah Lantai Bangunan	1,666	Tingkat
Jumlah Rombel	18	Rombel
Jumlah Siswa	791	Orang
Rasio Lahan Thd Siswa	72	Orang/M2

b. Bangunan

Tabel 8 Bangunan

Kriteria	Data	Satuan
Luas Bangunan	1.666	m2
Jumlah Lantai Bangunan	1	Tingkat
Jumlah Rombel	26	Rombel
Jumlah Siswa	791	Orang

Rasio Lantai Bangunan Thd Siswa	72	orang/m ²
--	----	----------------------

c. Ruangan

- 1) Ruang Kelas
- 2) Ruang Guru
- 3) Tempat Beribadah
- 4) Ruang UKS
- 5) Jamban
- 6) Gudang
- 7) Ruang Sirkulasi

8. Prestasi

Tabel 9 Prestasi

NO.	NAMA PENGHARGAAN LOMBA	TAHUN	NAMA PEMENANG / PEMBERI	PERINGKAT KEJUARAAN
1.	Olimpiade Bahasa Inggris	2019	MA. Wahid Hasyim Balung	3
2.	Olimpiade MIPA	2019	MA. Wahid Hasyim Balung	2
3.	Seleksi PORSENI tahun 2019 Cabang lari 100 m	2019	Kemenag Jember	2
4.	Seleksi PORSENI tahun 2019 Cabang Tolak Peluru Putra	2019	Kemenag Jember	1
5.	Seleksi PORSENI tahun 2019 Cabang Bola Volli Putri	2019	Kemenag Jember	
6.	Seleksi PORSENI tahun 2019 Cabang Lari 400 m	2019	Kemenag Jember	
7.	Big Talent Conteets tingkat SMP/MTs Se-kabupaten Jember cabang bola volli putra	2020	MA. Wahid Hasyim Balung	2
8.	Big Talent Conteets	2020	MA. Wahid	2

	tingkat SMP/MTs Se-kabupaten Jember cabang bola volli putri		Hasyim Balung	
9.	Big Talent Conteets tingkat SMP/MTs Se-kabupaten Jember Cabang Olimpiade Bahasa Inggris	2020	MA. Wahid Hasyim Balung	1
10.	Friendly Match Volly ball SMP/MTs Negeri/Swasta se- Jember selatan 5-10 April 2021	2021	SMA BIMA Ambulu	3
11.	Myres tahun 2021 Bidang Sains, Matematika dan Pengembangan Teknologi	2021	Kemenag Pusat	Lolos seleksi tahap 1 untuk 50 besar pada urutan no. 5
12.	KSM 2021 bidang Matematika	2021	Kemenag Jember	Juara Harapan III
13.	Seleksi porseni tingkat kabupaten jember cabang BULU TANGKIS Putra	2021	Panitia Porseni tingkat Kab. Jember	Juara I
14.	Seleksi porseni tingkat kabupaten jember cabang BULU TANGKIS Putri	2021	Panitia Porseni tingkat Kab. Jember	Juara I
15.	Porseni bulu tangksi tunggal putri	2021	Panitia porseni tingkat provinsi jatim	Juara 3
16.	Pemilihan Gus dan Ning cilik dan remaja tahun 2021	2021	Pemkab Jember	Best fotogenic Gus Jember
17.	Bimaloka Cup I	2021	Diklat bola voli bimaloka	Juara I
18.	Turnamen voli antar pelajar SMP/MTs se Kab. Jember	2022	SMK 3 Pancasila	Juara 3
19.	Lomba riset MOSAIC 2022 MAN I Jember (Humaniora)	2022	Nasional	Juara 3

20.	Lomba Riset MOSAIC 2022 MAN I Jember (Humaniora	2022	Nasional	Juara Harapan II
21.	Lomba RISET PAI MOSAIC MAN I Jember	2022	Nasional	Juara I
22.	Lomba RISET PAI MOSAIC MAN I Jember	2022	Nasional	Juara Harapan II
23.	Lomba RISET SAINS MAN I MOSAIC	2022	Nasional	Juara I
24.	Lomba RISET SAINS MAN I MOSAIC	2022	Nasional	Juara Harapan I
25.	Lomba RISET SAINS MAN I MOSAIC	2022	Nasional	Juara Harapan II
26.	Lomba daur ulang sampah dari limbah sampah masker dalam rangka	2022	Nasional	Juara Harapan II
27.	Gerak Jalan Pelajar	2022	Kecamatan	Juara 1 Putri
28.	Karnaval	2022	Kecamatan	Juara 2

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data merupakan rangkaian hasil penelitian yang dilakukan di MTsN 7 Jember, pengumpulan data pada penelitian ini di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan ketiga teknik tersebut, dapat diuraikan data-data terkait Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Skill Siswa Berbasis Teknologi Informasi di MTsN 7 Jember. Yang berfokus pada; (1) Bagaimana perencanaan laboratorium komputer yang ada di MTsN 7 Jember, (2) Bagaimana pengorganisasian laboratorium komputer yang ada di MTsN 7 Jember, (3) Bagaimana pergerakan laboratorium komputer yang ada di MTsN 7 Jember, dan (4) Bagaimana pengawasan laboratorium komputer yang ada di MTsN 7 Jember. Data ini di peroleh dan di deskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait perencanaan laboratorium komputer di MTsN 7 telah memperoleh data terkait perencanaan sumber daya manusia (SDM) atau pengelola laboratorium komputer dan juga pihak yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium melalui observasi, pada perencanaan sumber daya manusia (SDM) untuk tenaga ahli terkait pembelajaran komputer itu tidak ada, jadi sekolah menugaskan guru yang bisa dalam teknik komputer dan bisa di percaya untuk mengelola laboratorium komputer. Dan untuk pihak yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium sendiri yaitu kepala laboratorium komputer, teknisi, anggota lab komputer, dan juga ke TU an.⁵⁶ Hal ini seperti yang telah di jelaskan oleh bapak Hermawan selaku teknisi laboratorium dan juga waka kurikulum dengan mengatakan:

⁵⁶ Observasi, 8 November 2024

“Untuk tenaga ahli terkait TIK itu tidak ada karena keterbatasan sumber daya, jadi sekolah mengambil dari guru yang sekiranya bisa di berikan tanggung jawab dan juga dapat di percaya untuk mengelola laboratorium komputer dan juga di anggap mampu untuk menjalankan tugas tersebut. Dengan di tunjuknya seorang guru dan di buat kan surat keputusan sehingga apa yang di kerjakan sesuai dengan fungsinya masing-masing, dan juga untuk pihak yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium sendiri yaitu bapak Faishol selaku kepala laboratorium, saya sendiri selaku teknisi, pak Pandu dan Pak Rizal sebagai anggota, dan bu rika serta pak agus yang ada di administrasi”⁵⁷

Hal ini juga di perkuat oleh kepala laboratorium komputer, yaitu bapak Faishol Muttaqin, dengan mengatakan:

“memang tenaga ahli khusus tidak ada, jadi kita mengambil guru-guru yang berpotensi bisa dalam mengelola laboratorium komputer, serta bisa mengajar tentang pembelajaran TIK, sekolah mengambil langkah alternatif dengan memberdayakan guru yang ada untuk mengisi kekosongan tenaga ahli TIK. Dan untuk yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium sendiri itu saya, pak hermawan selaku teknisi, untuk anggotanya pak Pandu dan Pak rizal, juga bagian TU ada bu Rika dan pak Agus”⁵⁸

Hal tersebut juga di perkuat oleh pernyataan bapak kepala sekolah yaitu bapak ihsanuddin dengan mengatakan:

“Saat ini sekolah memang belum memiliki tenaga ahli yang khusus menangani pengelolaan laboratorium. Untuk mengatasi hal ini, sekolah mengambil langkah yang strategis dengan menunjuk guru yang di anggap mampu dan dapat di percaya untuk mengelola laboratorium komputer. Kami memberikan surat keputusan resmi untuk guru yang di tunjuk.”⁵⁹

⁵⁷ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 November 2024.

⁵⁸ Ahmad Faishol Muttaqin, diwawancarai oleh penulis, Jember, 8 November 2024.

⁵⁹ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, jember, 13 Novemver 2024.

Dari pernyataan narasumber di atas dapat di simpulkan, karena belum adanya tenaga ahli di bidang TIK, pihak sekolah mengambil langkah alternatif, dengan menunjuk beberapa guru yang di anggap mampu dan terpercaya untuk mengelola laboratorium komputer, penunjukan ini dilakukan secara resmi dengan di buatkan surat keputusan agar tugas dan tanggung jawab guru tersebut jelas dan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Langkah ini bertujuan untuk memastikan pengelola laboratorium komputer tetap berjalan dan mendukung kegiatan belajar mengajar.

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 89736

LAMPIRAN 1: KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER KABUPATEN JEMBER NOMOR 101 TAHUN 2024 TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN PETUGAS STRUKTURAL, FUNGSIONAL, WALI KELAS PEMBAJARAN TUGAS POKOK DAN FUNGSI TENAGA PENDIDIK SEMESTER GENAP MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NAMA-NAMA PETUGAS STRUKTURAL

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Hermawan Supriyadi, S.Pd.	19820310 200710 1 001	Waka Kurikulum
2	M. Fatkhis Suud, S.Pd.I.	19831030 200501 1 001	Waka Kesiswaan
3	So'im, S.Pd.I.	19691110 200604 1 001	Waka Kehumasan
4	Agus Supaniadi, S.Pd.	19700814 200901 1 007	Waka Sarpras Lingkungan
5	Sujarwati, S.Pd.	19700701 200701 2 026	Kepala Perpustakaan
6	Sri Hidayati, S.Pd.	19721209 200710 2 002	Kepala Laboratorium IPA
7	Agus Hariyanto, S.E.	19810110 201411 1 002	Staf Kurikulum I (operator I)
8	Emi Masruroh, S.Ag.	19740301 200710 2 001	Koordinator Pembiasaan Badah
9	Dairmani, S.Pd.	19721210 200501 1 005	Koordinator BK
10	Eko Budi Setiyadi, S.Pd.	19730417 200501 1 007	Koordinator Kelas Unggulan
11	Ahmad Faisal Muttaqin, S.Pd.	-	Kepala Laboratorium Komputer dan Staf Kurikulum II (operator 2)
12	Miftahur Rizal, S.Pd.	-	Staf Kurikulum III
13	M. Pandu Syarifuddin, S.Pd.	19940108 202321 1 015	Staf Kurikulum IV
14	Nur Anggraeni, A.Ma.Pust	-	Pustakawati

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 89736

Gambar 4 Surat Tugas Mengajar TIK⁶⁰

⁶⁰ Dokumentasi Foto, 10 Desember 2024

Untuk yang terlibat dalam laboratorium komputer sendiri yaitu kepala laboratorium yang bertugas membantu urusan online, seperti mengelola aplikasi dan kebutuhan yang berbasis daring, untuk anggota yaitu bertugas di lapangan yaitu pendataan siswa, dan untuk TU menangani administrasi.

Berdasarkan observasi penulis mengenai perencanaan dalam pengelolaan laboratorium komputer yaitu di lihat dari kebutuhan peserta didiknya terlebih dahulu. Dengan meberikan pembelajaran mengenai internet, penguasaan aplikasi Microsoft Office (Word, Excel, Power Point), atau keterampilan lain yang relevan dengan jenjang pendidikan yang akan di tempuh selanjutnya. Untuk yang ke dua yaitu terkait dengan Hardware nya atau perangkat kerasnya, dengan menentukan spesifikasi komputer yang sesuai dengan kebutuhan. Apabila komputer telah memenuhi kriteria, sekolah akan mengadakan kegiatan desain grafis karena itu sangat di butuhkan oleh peserta didik. yang ketiga yaitu tenaga pengajarnya, karena sesuai penjelasan yang sudah tertera di atas bahwasanya tenaga pengajar mengambil dari guru yang sudah menguasai tentang komputer.⁶¹

Pernyataan ini di dukung oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan teknisi laboratorium adalah sebagai berikut:

“Perencanaan pengelolaan laboratorium di mulai dengan melihat kebutuhan peserta didik, sebagai contoh, peserta didik berkaitan erat dengan dunia maya, sehingga perlu di berikan pembelajaran tentang penggunaan internet. Selain itu perencanaan juga harus mempertimbangkan tujuan peserta didik setelah menyelesaikan

⁶¹ Obsevasi, 8 November 2024

jenjang pendidikan. Misalnya mau melanjutkan ke SMA atau MA, kebutuhan mereka di jenjang tersebut, seperti penguasaan Microsoft Office perlu di prioritaskan, Microsoft Excel untuk mengolah angka, sementara Microsoft power point di perlukan untuk membuat tampilan slide. Semua hal ini harus di persiapkan dalam perencanaan. Selanjutnya perangkat keras komputer perlu di sesuaikan dengan kebutuhan, terutama untuk mendukung rencana pengadaan program desain grafis di masa depan, yang memerlukan komputer berspesifikasi tinggi, dan yang ketiga MTs N 7 saat ini belum memiliki tenaga pengajar khusus di bidang TIK, sehingga pengajar TIK di lakukan oleh pengajar yang memiliki kemampuan terkait komputer. Dan yang terakhir tentang perencanaan administrasi di laboratorium komputer yang perlu di tingkatkan, termasuk daftar hadir siswa, pengawasaan terhadap tatatertib siswa untuk mencegah penyalahgunaan, mengingat komputer yang rentan rusak. Selain itu, perencanaan dan pencatatan inventarisasi barang sangat penting untuk mencegah kehilangan.”⁶²

Kesimpulan dari perencanaan pengelolaan laboratorium komputer ini mencakup beberapa aspek penting. Pertama, perencanaan harus dimulai dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, seperti penguasaan teknologi dan perangkat lunak yang relevan, misalnya Microsoft Office dan internet. Kedua, perangkat keras yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan, terutama untuk mendukung program desain grafis yang memerlukan spesifikasi komputer tinggi. Ketiga, pengajaran TIK perlu ditangani oleh pengajar yang memiliki keahlian di bidang tersebut, mengingat MTs N 7 belum memiliki tenaga pengajar khusus. Keempat, perencanaan administrasi laboratorium harus diperbaiki, termasuk pengelolaan kehadiran siswa, pengawasan disiplin untuk mencegah penyalahgunaan, serta pencatatan inventaris barang untuk menghindari

⁶² Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 8 November 2024

kehilangan. Semua aspek ini harus dipertimbangkan secara matang dalam pengelolaan laboratorium komputer agar dapat mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien.

Selanjutnya yaitu perencanaan tata ruang laboratorium komputer, dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis pada perencanaan ini laboratorium komputer yang ada di MTsN 7 Jember di rancang dengan bentuk klasik yaitu menghadap ke depan semua.⁶³ Hal ini di buktikan dengan hasil wawancara dengan teknisi laboratorium komputer yaitu bapak hermawan di antaranya yaitu;

“perencanaan tata ruang idealnya dilihat dari beberapa faktor, yaitu pertama, luas ruangan itu sendiri, dan kedua, jumlah PC yang harus dipasang. Dulu, saya pernah mencoba model tata ruang berbentuk U, yang cukup berhasil, tetapi ada kelemahannya. Misalnya, papan ada di sebelah timur, dengan satu meja di sisi utara, satu meja di sisi barat, dan satu baris meja di sisi selatan. Akibatnya, orang yang duduk di belakang harus sering berputar-putar, sehingga ini menjadi kurang efisien. Meskipun model U lebih leluasa dengan tambahan meja di tengah, sirkulasi menjadi kurang nyaman. Sekarang, saya mencoba model baru yang berbeda dari sebelumnya, yaitu semua meja menghadap ke depan. Namun, model ini juga memiliki banyak kekurangan. Pertama, ruangnya sempit, sehingga keluar masuk harus hati-hati. Jika meja digeser sedikit ke belakang, bisa berbenturan dengan meja di belakangnya, dan begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, pengaturan meja yang menghadap ke depan dianggap lebih efektif dalam kondisi ini”.⁶⁴

Hal tersebut juga di perkuat oleh pernyataan bapak faishol selaku kepala laboratorium komputer yang menyatakan:

⁶³ Observasi, 8 November 2024

⁶⁴ Hermawan Supriyadi, di wawancarai oleh penulis 8 november 2024

“Perencanaan ini terkait dengan penataan kabel. Jika ingin mengubah tatanan lab, maka penataan kabel juga harus diubah. Sementara itu, tata ruangnya menghadap ke depan semuanya”⁶⁵

Hal ini juga di perkuat lagi oleh hasil dokumentasi yang di lakukan oleh peneliti pada ruangan laboratorium komputer yang ada di MTsN 7 Jember.



Gambar 5 Ruang Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember⁶⁶

Selanjutnya yang perlu di perhatikan dalam perencanaan laboratorium adalah perencanaan alat dan bahan, dalam kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis kegiatan perencanaan ini di perlukan dana untuk kebutuhan yang ada di laboratorium komputer. Dana ini di dapatkan dari dana bos, yang akan di manfaatkan untuk membeli keperluan

⁶⁵ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 8 november 2024

⁶⁶ Dokumentasi Foto, 8 November 2024

komputer yang di rasa kurang.⁶⁷ Hal ini di buktikan dengan wawancara peneliti dengan bapak hermawan yaitu:

“untuk perencanaan alat dan bahan kami Berawal dari dana bos, awalnya jumlah kami sedikit, namun seiring berjalannya waktu, jumlahnya terus bertambah. Seperti tahun ini ada 10 unit, dan tahun berikutnya 10 unit lagi. Akhirnya, jumlahnya mencapai sekitar 80 unit komputer, bahkan bisa lebih dari seratus unit. Kedua, komputer memang mudah digunakan, tetapi kelemahannya adalah mudah rusak. Ini menjadi tantangan di sini, karena anggaran tidak selalu tersedia. Oleh karena itu, saya merencanakan agar siswa memberikan infaq secara sukarela setiap bulan untuk kebutuhan di laboratorium komputer, seperti untuk mengganti PC yang rusak, keyboard, atau mouse. Hal kecil ini, jika dilakukan secara rutin, akan menjadi hal yang luar biasa dan sangat membantu apabila ada kerusakan di laboratorium komputer. Selain itu, ada juga papan tulis dan LCD untuk pembelajaran TIK, karena ini sangat penting sebagai contoh atau alat bantu dalam praktik”.⁶⁸

Hal ini juga di perkuat dengan pernyataan bapak faishol mengenai perencanaan alat dan bahan, yang menyatakan:

“untuk perencanaan alat dan bahan ini kita menggunakan dana bos untuk keperluan yang ada di laboratorium komputer. Dan untuk sekarang jumlah komputer yang ada di sini sudah mencapai 80 unit. Dan juga pada ruangan ini di lengkapi dengan LCD untuk tutor, dan juga papan tulis”.⁶⁹

Kesimpulan dari pernyataan ini adalah bahwa pengelolaan alat dan bahan di laboratorium komputer MTsN 7 jember dimulai dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang terbatas. Seiring waktu, jumlah komputer yang tersedia terus berkembang, mencapai sekitar 80 unit. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah kerusakan perangkat keras,

⁶⁷ Observasi, 8 November 2024

⁶⁸ Hermawan Supriyadi, diwawancarai oleh penulis, 8 November 2024

⁶⁹ Ahmad Faishol Muttaqin, diwawancarai oleh penulis, 8 November 2024

seperti PC, keyboard, dan mouse, yang mudah rusak meskipun komputer itu sendiri mudah digunakan.

Untuk mengatasi keterbatasan anggaran dalam pemeliharaan dan perbaikan, kepala sekolah merencanakan program infaq sukarela dari siswa setiap bulan. Meskipun kontribusi dari setiap siswa kecil, jika dilakukan secara rutin, ini bisa menjadi sumber dana yang signifikan untuk perawatan dan penggantian perangkat yang rusak, sehingga menjaga kelancaran operasional laboratorium komputer.

Selain itu, untuk mendukung pembelajaran TIK, laboratorium juga dilengkapi dengan papan tulis dan LCD sebagai alat bantu visual. LCD ini sangat penting dalam pembelajaran TIK karena dapat digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskan materi dan memberikan contoh praktik kepada siswa.

Hal terakhir yang perlu di perhatikan yaitu program rencana kegiatan yang ada di MTsN 7 Jember. Dari observasi yang peneliti lakukan, program rencana kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, seperti: Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Kepala Laboratorium, Teknisi Laboratorium, serta Anggota Laboratorium Komputer.

Hal ini di buktikan dengan wawancara bersama beberapa pihak yang terlibat, di antaranya yaitu Kepala Madrasah bapak Ihsanuddin, mengemukakan bahwa:

“Untuk program rencana kegiatan yang ada di laboratorium komputer ini diadakan rapat tahunan di awal tahun, dan yang

terlibat itu bapak waka kurikulum, waka sarpras, kepala laboratorium, teknisi, serta guru yang mengajar TIK, tentu juga saya sendiri terlibat. Dan isi kegiatan itu bermacam-macam mbak. Ada penyusunan jadwal kegiatan praktek, ada kegiatan pengecekan barang, ada jugasosialisasi tentang kebijakan penggunaan laboratorium komputer, dan masih banyak lagi. Untuk lebih jelasnya nanti di pertanyakan ke bapak faishol atau tidak bapak hermawan.”⁷⁰

Sesuai anjuran dari Kepala Madrasah untuk mempertanyakan program kegiatan yang ada di laboratorium komputer kepada bapak hermawan atau bapak faishol. Peneliti melakukan wawancara kepada bapak hermawan selaku waka kurikulum dan juga sebagai teknisi di laboratorium komputer, beliau mengemukakan bahwa:

“untuk perencanaan program kegiatan tahunan itu biasanya kita menyusun apa saja program kegiatan yang akan di lakukan. Untuk program tahunannya itu ada pengecekan perangkat keras dan lunak, kan namanya komputer mbak, pasti ada saja kerusakan. Jadi perlu dilakukan pengecekan secara berkala dan itu sudah di lakukan, selanjutnya yaitu pelatihan penggunaan komputer. Jadi kebutuhan siswa bukan hanya di materi saja tapi juga di praktik supaya siswa paham mengenai penggunaan komputer. Ada lagi penyusunan jadwal kegiatan supaya tidak bentrok pemakaian laboratoriumnya, nanti saya kasih jadwal kegiatannya mbak. Selanjutnya yaitu sosialisasi kebijakan penggunaan, pemeliharaan jaringan dan perangkat lunak, monitoring dan evaluasi terkait kegiatan belajar mengajar, terus ini mbak, kita rencana mau memasukkan kegiatan desain grafis, tapi masih belum terlaksana karena masih banyak kegiatan di sekolah, jadi untuk desain grafis ini inyaallah tahun depan akan dilaksanakan, untuk yang terakhir itu perbaikan dan juga pembaruan komputer serta komputer yang rusak, itu biasanya pak faishol yang melakukan. Mungkin itu saja mbak.”⁷¹

⁷⁰ Ihsanuddin, di wawancarai penulis, 10 Desember 2024

⁷¹ Hermawan Supriyadi, di wawancarai penulis, 10 Desember 2024

Hal ini juga di kemukakan oleh bapak faishol selaku kepala laboratorium komputer, di antaranya yaitu:

“program perencanaan kegiatan laboratorium itu untuk susunannya pak hermawan yang menyusun. Nanti kita rapatkan bersama bapak Kepala Madrasah, Waka Sarpras, Teknisi, saya sendiri sebagai Kepala Laboratorium Komputer, dan juga anggotanya mbak. Dan itu termasuk kegiatan tahunan kan mbak. Kegiatan tersebut nanti kita evaluasi lagi di ahir tahun atau pertengahan tahun, mana yang sudah terlaksana dan mana yang belum terlaksana. Untuk saat ini ada beberapa program yang belum terlaksana, contohnya memasukkan kegiatan desain grafis pada pembelajaran TIK. Itu belum terlaksana mbak karena gurunya kan juga mengajar bukan hanya di lab saja tapi juga di pelajaran lainnya. Mungkin itu nanti tahun depan akan di adakan desain grafis.”⁷²

Program kegiatan yang dilaksanakan di laboratorium komputer sekolah melibatkan berbagai pihak, seperti Waka Kurikulum, Waka Sarpras, Kepala Laboratorium Komputer, Teknisi, dan para guru TIK. Rencana kegiatan tersebut disusun dalam rapat tahunan yang diadakan di awal tahun. Kegiatan yang tercakup dalam rencana tahunan tersebut beragam, antara lain penyusunan jadwal kegiatan praktek, pengecekan perangkat keras dan perangkat lunak, sosialisasi kebijakan penggunaan laboratorium komputer, pemeliharaan jaringan dan perangkat lunak, serta monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan belajar mengajar.

Meskipun ada beberapa program yang belum terlaksana, seperti kegiatan desain grafis yang direncanakan untuk tahun depan, sebagian besar kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik. Pengecekan berkala terhadap perangkat komputer, pelatihan penggunaan komputer bagi siswa,

⁷² Ahmad Faishol Muttaqin, di Wawancarai oleh penulis, 10 Desember 2024

serta pemeliharaan perangkat yang rusak merupakan bagian penting dari program tahunan ini. Evaluasi terhadap kegiatan ini dilakukan secara berkala, baik pada akhir tahun maupun pertengahan tahun, untuk memastikan kelancaran dan keberhasilan implementasi setiap kegiatan. Program kegiatan ini menunjukkan pentingnya koordinasi antara berbagai pihak untuk memastikan laboratorium komputer dapat digunakan secara optimal dalam mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Adapun Program Kegiatan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember sebagai berikut:



**PROGRAM KEGIATAN LABORATORIUM KOMPUTER
MTsN 7 JEMBER**
Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166
Telepon (0336) 441816
Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail: admin@mtsn7jember.sch.id

**PROGRAM KEGIATAN LABORATORIUM KOMPUTER MTsN 7 JEMBER
Tahun Ajaran 2024**

No.	Kegiatan	Pihak Terkait	Deskripsi	Status
1	Rapat Koordinasi Pembukaan Tahun Ajaran Baru	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Kepala Laboratorium Komputer	Memahas rencana penggunaan laboratorium komputer selama tahun ajaran baru, pengenalan sistem baru	Sudah Dilaksanakan
2	Pengecekan dan Pemeliharaan Perangkat Komputer	Kepala Laboratorium Komputer, Teknisi	Melakukan pengecekan perangkat keras dan perangkat lunak, serta pemeliharaan rutin	Sudah Dilaksanakan
3	Pelatihan Penggunaan Software Pembelajaran untuk Siswa	Waka Kurikulum, Kepala Laboratorium Komputer, Guru, siswa	Pelatihan penggunaan aplikasi pembelajaran berbasis komputer untuk memaksimalkan proses belajar	Sudah Dilaksanakan
4	Penyusunan Jadwal Penggunaan Laboratorium Komputer	Waka Sarpras, Kepala Laboratorium Komputer, Anggota Lab Komputer	Penyusunan jadwal laboratorium untuk siswa dan guru, pengaturan jadwal sesuai kebutuhan	Sudah Dilaksanakan
5	Sosialisasi Kebijakan Penggunaan Laboratorium Komputer	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Kepala Laboratorium Komputer	Memberikan pemahaman kepada seluruh pihak terkait mengenai kebijakan penggunaan laboratorium	Sudah Dilaksanakan
6	Pemeliharaan Jaringan dan Perangkat Lunak	Teknisi, Kepala Laboratorium Komputer	Melakukan update perangkat lunak dan pemeliharaan jaringan agar sistem tetap berjalan optimal	Sudah Dilaksanakan
7	Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Laboratorium Komputer	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Kepala Laboratorium Komputer	Melakukan evaluasi terkait pemanfaatan laboratorium komputer dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah	Sudah Dilaksanakan
8	Pembelajaran Desain Grafis	Waka Kurikulum, Kepala Laboratorium Komputer, Guru,	Desain Grafis untuk memperkenalkan teknologi terbaru yang dapat diterapkan dalam kegiatan	Belum Dilaksanakan

Gambar 6 Program Kegiatan Laboratorium Komputer⁷³

⁷³ Dokumentasi Foto, 10 Desember 2024



**PROGRAM KEGIATAN LABORATORIUM KOMPUTER
MTsN 7 JEMBER**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166

Telepon (0336) 441816

Website: mtn7jember.sch.id; E-mail: admin@mtn7jember.sch.id

No.	Kegiatan	Pihak Terkait	Deskripsi	Status
		Siswa	belajar.	
9	Perbaikan dan Upgrade Perangkat yang Rusak	Teknisi, Kepala Laboratorium Komputer	Perbaikan perangkat komputer yang rusak dan upgrade perangkat keras sesuai kebutuhan	Sudah Dilaksanakan

Gambar 7 Program Kegiatan Laboratorium Komputer⁷⁴

2. Pengorganisasian Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

Pengorganisasian merupakan suatu proses untuk merancang struktur formal, mengelompokkan, mengatur, serta membagi tugas atau pekerjaan di antara anggota organisasi agar organisasi dapat berjalan sesuai tujuan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di MTsN 7 Jember bahwa struktur organisasi dalam pengelolaan laboratorium di susun oleh kepala sekolah sendiri,⁷⁵ hal ini di buktikan dengan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan bapak Ihsanuddin di antaranya yaitu;

“untuk pengorganisasian saya sendiri mbak yang menyusun, yang pertama itu ada kepala sekolah, yang ke dua ada waka kurikulum, yang ke tiga ada kepala laboratorium, ke empat ada teknisi, ke lima ada anggota”.⁷⁶

Hal ini di perkuat dengan pernyataan bapak hermawan selaku waka kurikulum dan juga teknisi laboratorium, yaitu;

⁷⁴ Dokumentasi Foro, 10 desember 2024

⁷⁵ Observasi, 13 November 2024

⁷⁶ Ihsanuddun, diwawancarai oleh penulis, 13 november 2024

“Untuk pengorganisasian laboratorium ini yang membentuk itu kepala sekolah sendiri, di mulai dari yang pertama yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, ketua laboratorium komputer, teknisi, anggota, administrasi”.⁷⁷

Pendapat ini di perkuat lagi oleh bapak faishol selaku kepala laboratorium komputer, yaitu;

“dalam pengorganisasian itu strukturnya yang pertama kepala sekolah, waka kurikulum, ketua laboratorium komputer, teknisi, dan yang terakhir anggota”.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwasananya, untuk pengorganisasian itu di susun oleh kepala sekolah selaku pimpinan yang ada di MTsN 7 Jember. Dan dalam organisasi laboratorium komputer itu terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, kepala laboratorium komputer, teknisi, dan juga anggota,

Selanjutnya yaitu pembagian kerja yang ada dalam pengelolaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember. Dalam pembagian kerja ini ketua laboratorium komputer bekerja langsung di dalam laboratorium, tugasnya mencakup pengawasan, pengelolaan proses laboratorium secara langsung. Adapun tugas dari anggota laboratorium serta teknisinya yaitu mendukung kegiatan yang ada di dalam laboratorium, seperti memastikan bahwa perangkat yang di gunakan sesuai stadar yang di butuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Dan yang terakhir yaitu administrasi dari ke TU an untuk mendukung kelancaran operasional laboratorium komputer. Hal

⁷⁷ Hermawan supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 11 november 2024

⁷⁸ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 11 november 2024

ini di perkuat dengan adanya wawancara bersama bapak hermawan selaku waka kurikulum dan juga teknisi laboratorium yaitu:

“untuk pembagian kerja dalam laboratorium komputer pak faishol sebagai tim yang berada di dalam, maksudnya yang mengelola laboratorium secara langsung, selanjutnya ada pak pandu dan pak rizal sebagai anggota dari luar, di lanjutkan dengan administrasinya ada pak agus dan juga bu rika dari ke TU an”.⁷⁹

Pernyataan ini di perkuat lagi oleh bapak faishol selaku kepala laboratorium komputer, yaitu;

“untuk pembagian kerja yang ada dalam laboratorium itu saya sendiri yang menghendel dan bertanggung jawab secara keseluruhan, missal saya ada kekurangan tenaga, saya bisa meminta bantuan dari teknisi atau anggota. Seperti pak rizal, atau pak pandu”.⁸⁰

Senada dengan apa yang di sampaikan oleh kepala sekolah yaitu bapak Ihsanuddin, yaitu;

“pembagian kerja yang ada di laboratorium sementara ini yang menghendel masih bapak faishol dan di bantu dengan para anggota, seperti pak pandu dan pak rizal”⁸¹

Dari hasil observasi yang telah di uraikan, dapat di tarik kesimpulan yaitu, dari pembagian kerja dalam pengelolaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember adalah bahwa pembagian tugas diatur secara jelas dan terstruktur. Kepala laboratorium, Pak Faishol, bertanggung jawab langsung dalam pengelolaan laboratorium, memastikan kelancaran kegiatan di dalamnya. Anggota laboratorium dan teknisi, seperti Pak Pandu dan Pak Rizal, memiliki tugas mendukung operasional laboratorium,

⁷⁹ Hermawan Supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 11 november 2024

⁸⁰ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 11 November 2024

⁸¹ Ihsanuddin, diwawancarai oleh penulis, 13 November 2024

termasuk memastikan perangkat yang digunakan sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Selain itu, bagian administrasi yang dikelola oleh Pak Agus dan Bu Rika di bagian ke-TU-an juga turut mendukung kelancaran operasional laboratorium.⁸²

3. Penggerakan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

Tahapan selanjutnya adalah penggerakan atau pelaksanaan, pelaksanaan meliputi inventarisasi, prosedur pemeliharaan laboratorium komputer, dan juga yang bertanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer.

Inventarisasi merupakan pendataan barang atau peralatan yang ada di laboratorium komputer. Berdasarkan wawancara dengan bapak Agus Supaniyadi selaku waka sarana dan prasarana yang ada di MTsN 7 jember mengatakan;

“untuk inventarisasi sudah dilakukan mbak, dan itu caranya di buat kode barang, selanjutnya di masukkan ke dalam komputer dan di print out. Untuk datanya bisa menghubungi bapak agus selaku ke TU an”,⁸³

Pernyataan ini di dukung oleh bapak ihsanuddin selaku kepala sekolah MTsN 7 Jember,

“ada yang sudah di inventaris ada yang belum, caranya dengan di buat nomor kode barang, dan kemudian di catat di buku inventaris”.⁸⁴

⁸² Observasi, 13 November 2024

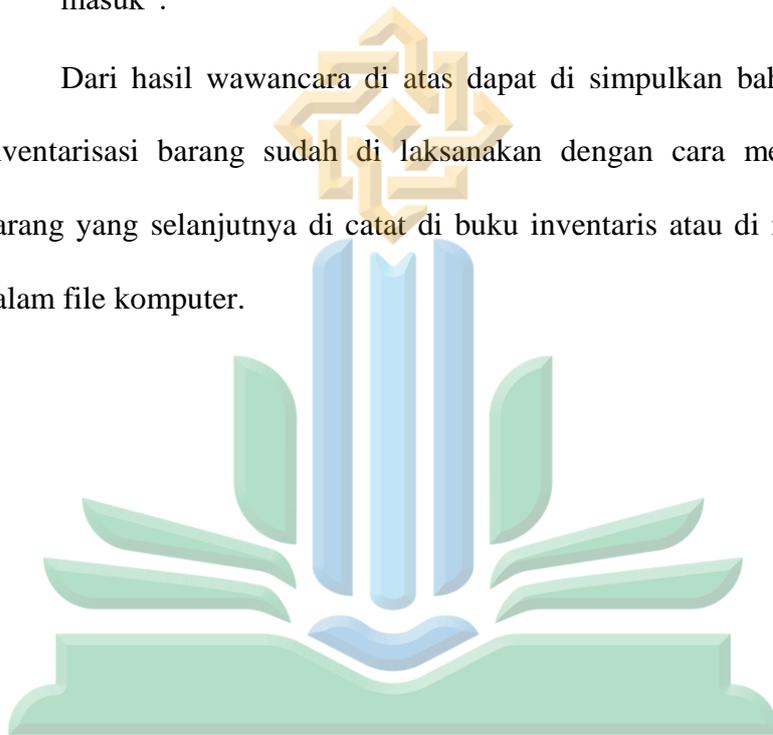
⁸³ Agus Supaniyadi, di wawancarai oleh penulis, 13 november 2024

⁸⁴ Ihsanuddin, di wawancarai oleh penulis , 13 November 2024

Pernyataan ini di perkuat lagi oleh bapak faishol selaku kepala laboratorium komputer, yaitu;

“sementara ini belum di inventarisasi semua, caranya yaitu jika ada peralatan baru masuk di catat di buku inventaris, tapi untuk saat ini belum ada yang di catat karena belum ada barang baru yang masuk”.⁸⁵

Dari hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa kegiatan inventarisasi barang sudah di laksanakan dengan cara membuat kode barang yang selanjutnya di catat di buku inventaris atau di masukkan ke dalam file komputer.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Ahmad faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 11 november 2024

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.599724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No Urut Pendaftaran	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merku/Type	Kd Barang	Th.Prib			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	10	Lemari Kayu	Lemari Kayu	3.05.01.04.002	2004	1 Buah	Mik Sendiri	Koreksi hasil
2	14	Papan Visual/Papan Nama	Papan Data	3.05.01.05.008	2004	1 Buah	Mik Sendiri	
3	15	Papan Visual/Papan Nama	Papan Data	3.05.01.05.008	2004	1 Buah	Mik Sendiri	
4	16	Papan Visual/Papan Nama	Papan Data	3.05.01.05.008	2004	1 Buah	Mik Sendiri	
5	7	White Board		3.05.01.05.010	2008	1 Buah	Mik Sendiri	
6	6	LCD Projector/Infocus	LCD PROJECTOR EPSON 5400	3.05.01.05.048	2018	1 Buah	Mik Sendiri	
7	7	LCD Projector/Infocus	LCD PROJECTOR EPSON 5400	3.05.01.05.048	2018	1 Buah	Mik Sendiri	
8	8	LCD Projector/Infocus	LCD PROJECTOR EPSON 5400	3.05.01.05.048	2018	1 Buah	Mik Sendiri	
9	1	Projector Spider Bracket	Bracket AL 700	3.05.01.05.060	2016	1 Buah	Mik Sendiri	
10	10	Perkakas Kantor Lainnya	Korden	3.05.01.05.999	2004	1	Mik Sendiri	
11	11	Perkakas Kantor Lainnya	Korden	3.05.01.05.999	2004	1	Mik Sendiri	
12	12	Perkakas Kantor Lainnya	Korden	3.05.01.05.999	2004	1	Mik Sendiri	
13	1	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	
14	2	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	
15	3	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	
16	4	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	
17	5	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	
18	6	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	
19	7	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	
20	8	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	
21	9	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Mik Sendiri	

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

JEMBER, 13-11-2023

Penanggung Jawab UAKPB
KEPALA MADRASAH

Penanggung Jawab Ruangan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

HSANUDDIN, S.Pd, M.Pd
197108061999031004

AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd

Gambar 8 Data Inventarisasi Laboratorium Komputer⁸⁶

Suatu laboratorium perlu adanya prosedur pemeliharaan, pengelolaan pemeliharaan di laboratorium komputer MTsN 7 Jember

⁸⁶ Dokumentasi Foto, 11 November 2024

berdasarkan hasil wawancara kepada teknisi laboratorium komputer yaitu bapak hermawan;

“yang pertama yaitu harus ada SOP nya, jaga kebersihan laboratorium komputer, selanjutnya yaitu pengecekan hardware dan software secara berkala karena di pakai terus menerus, jadi yang sehat dan yang tidak sehat kami tau, apa juga yang harus di butuhkan itu harus di analisa dan di periksa supaya tetap bisa di gunakan”⁸⁷

Adapun lanjutan yang di kemukakan oleh bapak Faishol selaku kepala Laboratorium Komputer:

“SOP yang ada di lab komputer sementara ini belum bentuk tertulis, tapi missal mau pembelajaran praktek guru harus mengarahkan siswanya untuk mematuhi tata tertib yang ada di dalam laboratorium. Seperti dalam kegiatan praktek tidak boleh banyak bicara dan bergurau, dan juga guru mengarahkan siswanya bagaimana cara mematikan dan menghidupkan software yang benar, agar menghindari kerusakan”⁸⁸

Pernyataan ini hampir senada dengan yang di sampaikan oleh bapak agus supaniyadi selaku waka sarpras;

“guru yang sedang mengajar atau yang menggunakan laboratorium di berikan tugas untuk memantau siswanya dalam kegiatan praktek, jika terjadi kerusakan, maka harus segera melapor ke kepala laboratorium agar di berikan perbaikan”⁸⁹

Dari beberapa wawancara di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Pengelolaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember memerlukan SOP yang jelas, meskipun saat ini masih berupa arahan langsung. Kebersihan, pengecekan rutin perangkat, dan pengawasan guru selama praktik menjadi

⁸⁷ Hermawan Supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 11 November 2024

⁸⁸ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 11 November 2024

⁸⁹ Agus Supaniyadi, di wawancarai oleh penulis, 13 November 2024

kunci utama. Jika terjadi kerusakan, segera dilaporkan ke kepala laboratorium untuk penanganan cepat. Semua pihak perlu bekerja sama agar laboratorium tetap berfungsi dengan baik.

Aspek penggerakan dalam pengelolaan laboratorium komputer yang ada di MTsN 7 Jember yaitu penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer. Adapun hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak hermawan selaku waka kurikulum dan juga teknisi laboratorium;

“Yang bertanggung jawab dalam membersihkan lab itu pak faishol, dan juga nanti akan di bantu oleh saya serta anggota laboratorium seperti pak pandu dan pak rizal. Memang lab itu harus di jaga kebersihannya, karena di dalam ruangan tertutup”.⁹⁰

Pernyataan ini di perkuat oleh bapak faishol selaku kepala laboratorium komputer;

“untuk penanggung jawab dalam membersihkan komputer itu saya sendiri, dan juga pastinya di bantu seperi bapak pandu dan pak rizal. Dan untuk pemeliharannya itu berkala, kadang seminggu sekali, kadang sebulan sekali. Tergantung berapa banyak pemakaiannya”.⁹¹

Hal ini juga di dukung dengan pernyataan yang di sampaikan oleh bapak pandu selaku guru mata pelajaran TIK;

“penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer itu pak faishol, nanti dilakukan pengecekan secara berkala”⁹²

Aspek penggerakan dalam pengelolaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember berfokus pada tanggung jawab kebersihan dan

⁹⁰ Hermawan Supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 11 November 2024

⁹¹ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 11 november 2024

⁹² Agus Supaniyadi, di wawancarai oleh penulis, 13 november 2024

pemeliharaan laboratorium yang melibatkan kerjasama antara beberapa pihak. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hermawan (Waka Kurikulum dan teknisi laboratorium), Bapak Faishol (Kepala Laboratorium Komputer), dan Bapak Pandu (Guru TIK), Bapak Faishol bertanggung jawab utama dalam menjaga kebersihan laboratorium, dengan bantuan Bapak Pandu dan Bapak Rizal. Pembersihan dilakukan secara berkala, dengan jadwal yang bervariasi, kadang seminggu sekali, kadang sebulan sekali, tergantung pada seberapa sering laboratorium digunakan. Selain itu, dilakukan pengecekan rutin untuk memastikan kondisi laboratorium dan perangkat komputer tetap terjaga dengan baik. Secara keseluruhan, pengelolaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember menunjukkan upaya koordinasi dan kerjasama antara beberapa pihak untuk memastikan laboratorium tetap bersih, terawat, dan siap digunakan, mendukung proses pembelajaran yang efektif.⁹³

Selanjutnya dalam aspek pergerakan yaitu kemampuan dan juga keterampilan siswa dalam pembelajaran laboratorium selama kegiatan materi dan praktik berlangsung. Dalam observasi yang peneliti lakukan di MTsN 7 Jember. Peneliti menemukan bahwa untuk pembelajaran laboratorium komputer ada dua komponen, yaitu praktik dan materi. Untuk materi dilakukan di dalam kelas dan untuk kegiatan praktik dilakukan di laboratorium komputer. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala laboratorium, teknisi dan juga guru. Kemampuan

⁹³ Observasi, 11 November 2024

siswa dalam menggunakan komputer sudah baik, namun tidak semuanya. Siswa di ajarkan menggunakan Microsoft Office, penggunaan Internet dengan baik, dan juga cara menggunakan pesan digital melalui E-mail.

Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh bapak hermawan selaku waka kurikulum dan juga teknisi labratorium komputer, yaitu:

“dalam pembelajaran kita perlu yang namanya dasar-dasar komputer. Seperti kegiatan praktik awal, tutor harus memberikan tutorial cara menyalakan dan juga mematikan komputer yang benar, setelah itu kita juga memberi arahan mengenai praktik Microsoft office. Seperti Microsoft Excel pengolahan angka, Microsoft Word untuk pengetikan, dan juga Microsoft Power Point untuk presentasi. Kita ajarkan itu semua kepada siswa dan siswa juga sangat antusias dalam praktik ini. Karena mungkin sebelumnya mereka kan belum pernah di ajarkan terkait komputer ini mbak. Jadi mereka sangat antusias sekali. Selain itu kita juga ajarkan tentang penggunaan internet yang baik, cara membuat facebook, dan juga membuat e-mail.”⁹⁴

Hal ini senada dengan penjelasan yang di kemukakan oleh bapak faishol, yaitu:

“keterampilan siswanya sendiri sudah baik, namun terkadang masih ada siswa yang kesulitan dalam menggunakan Microsoft excel. Microsoft Excel itukan pengolahan angka, dan harus menggunakan rumus-rumus, itu mereka masih kesulitan. Tapi kalau masalah Microsoft Word, Microsoft Power Point, Internet, E-mail, mereka sudah bisa. Ya kendalanya itu sudah, di Microsoft Excel.”⁹⁵

Adapun penjelasan dari bapak Pandu selaku guru mata pelajaran TIK, yaitu:

“kalau membahas masalah keterampilan siswa itu sudah pasti kita akan mengupayakan yang terbaik buat siswanya. Memang dalam

⁹⁴ Hermawan Supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 10 Desember 2024

⁹⁵ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 10 Desember 2024

pembelajaran TIK ini belum ada mbak perlombaan-perlombaan yang kita ikuti, kita kan ini masih dasar kan pembelajarannya. Kita mengenalkan Microsoft office, internet, dan lain-lain. Nah itu nantinya yang akan sebagai dasar kemampuan siswa ketika nanti melanjutkan ke jenjang SMA. Jadi nanti ketika ada mata pelajaran TIK di SMA yang mereka pilih, mereka nggak akan bingung tentang pengoperasian komputer. Soalnya di MTs ini kan sudah di ajarkan dasar-dasarnya. Untuk keterampilannya mereka sudah bisa untuk memanfaatkan internet dengan membuat Facebook sendiri, terus kita kenalkan copyright di mana mereka ketika membuat karya di youtube jangan sampai kena copyright. Untuk keterampilan Microsoft Office mereka juga sudah bisa, contohnya Microsoft Power Point mereka juga sudah bisa membuat desain ppt ketika nanti ada presentasi yang menggunakan Power Point. Untuk masalah pengetikan di Microsoft Word itu mereka juga sudah cukup terampil meskipun cuman menggunakan dua jari.”

Dalam pembelajaran TIK di tingkat MTs, fokus utama adalah mengajarkan dasar-dasar penggunaan komputer kepada siswa, seperti cara menyalakan dan mematikan komputer dengan benar, serta pengenalan terhadap aplikasi Microsoft Office (Excel, Word, PowerPoint) dan penggunaan internet. Bapak Hermawan menekankan pentingnya pengajaran dasar-dasar ini sebagai fondasi yang kuat untuk keterampilan siswa, dan siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam praktik ini. Bapak Faishol menambahkan bahwa meskipun keterampilan dasar sudah baik, ada beberapa siswa yang masih kesulitan dengan penggunaan Microsoft Excel, terutama dalam pengolahan angka dan rumus. Sementara itu, Bapak Pandu menegaskan bahwa meskipun pembelajaran TIK di MTs lebih berfokus pada pengenalan dasar, tujuan utamanya adalah untuk mempersiapkan siswa agar tidak kesulitan ketika melanjutkan ke jenjang SMA. Keterampilan dasar yang telah dikuasai siswa, seperti membuat

akun media sosial, memahami hak cipta, dan mengoperasikan Microsoft Office, menjadi bekal penting untuk pengembangan keterampilan komputer mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan di beberapa area seperti penggunaan Microsoft Excel, siswa telah menguasai keterampilan dasar yang sangat penting, dan pembelajaran ini memberikan landasan yang kuat bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan lebih lanjut di bidang TIK.



Gambar 9 Kegiatan Praktek Di laboratorium Komputer⁹⁶

⁹⁶ Dokumentasi Foto, 10 Desember 2024

Adapun Outline Pembelajaran Laboratorium Komputer Di MTsN 7 Jember, adalah sebagai berikut:

G. RENCANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

No.	Topik	Kegiatan Pembelajaran	Durasi	Metode	Pihak Terkait
1	Perkenalan dengan Perangkat Keras	Menyusun perangkat keras komputer, mengenali fungsinya.	1 Jam	Ceramah, Demonstrasi	Guru, Siswa
2	Penggunaan Sistem Operasi	Praktik mengoperasikan sistem operasi dan aplikasi dasar.	2 Jam	Demonstrasi, Praktik Mandiri	Guru, Siswa
3	Microsoft Word	Menulis dokumen, format teks, menambahkan gambar dan tabel.	2 Jam	Praktik Mandiri	Guru, Siswa
4	Microsoft Excel	Membuat tabel, rumus dasar, dan grafik.	2 Jam	Praktik Mandiri	Guru, Siswa
5	Microsoft PowerPoint	Membuat presentasi yang menarik dengan gambar dan animasi.	2 Jam	Praktik Mandiri	Guru, Siswa
6	Pengantar Internet & Keamanan	Mengakses informasi melalui browser dan memahami keamanan internet.	1 Jam	Ceramah, Diskusi	Guru, Siswa
7	Desain Grafis & Multimedia	Membuat poster atau materi visual menggunakan Canva/Photoshop.	2 Jam	Praktik Mandiri	Guru, Siswa

Gambar 10 Outline Pembelajaran⁹⁷

4. Pengawasan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

Pengawasan merupakan proses manajerial yang berfungsi untuk memantau dan mengukur kegiatan yang telah berlangsung agar sesuai dengan rencana yang telah di tentukan sebelum melakukan suatu kegiatan.

Bentuk atau prosedur pengawasan yang ada di laboratorium komputer di MTsN 7 Jember berdasarkan hasil wawancara dengan bapak hermawan selaku teknisi;

“untuk pengawasan dalam laboratorium komputer itu supervisornya kepala madrasah, entah itu dalam bentuk tata tertip, jurnal,

⁹⁷ Dokumentasi, 10 Desember 2024

agendanya, itu memang ada sendiri dan itu yang buat kepala madrasah”.⁹⁸

Hal ini di perkuat dengan pernyataan kepala laboratorium komputer bapak faishol;

“pengawasan kinerja laboratorium itu ada langsung dan tidak langsung, dan itu dilakukan oleh bapak kepala madrasah sendiri, biasanya itu dalam bentuk jurnal mbak, nanti akan di buat laporan”⁹⁹

Sama halnya dengan pernyataan bapak kepala sekolah yang memperkuat pernyataan tersebut;

“pengawasan dilakukan secara berkala, biasanya dalam bentuk pengawasan saya terjun langsung untuk menunggu laporan dari kepala laboratorium. Saya melakukan pengawasan tujuannya untuk melakukan monitoring dalam laboratorium apakah pekerjaannya dilakukan dengan baik”¹⁰⁰

Pengawasan di laboratorium komputer MTsN 7 Jember dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor utama. Proses pengawasan dilakukan secara langsung melalui observasi di lapangan dan tidak langsung melalui jurnal serta laporan yang disusun oleh kepala laboratorium. Tujuan pengawasan ini adalah untuk memastikan kegiatan di laboratorium berjalan sesuai aturan, rencana, dan standar kerja yang telah ditetapkan.

Selama proses pembelajaran di laboratorium, pengawasan sepenuhnya menjadi tanggung jawab guru, sementara laboran bertugas membantu menyiapkan dan menyediakan peralatan praktik. Guru

⁹⁸ Hermawan supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 15 november 2024

⁹⁹ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 15 november 2024

¹⁰⁰ Ihsanuddin, di wawancarai oleh penulis, 13 november 2024

memantau peserta didik yang sedang melakukan praktik dengan memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik.

Pengawasan yang dilakukan guru mencakup dua bentuk utama, yaitu pengawasan langsung untuk memastikan situasi tetap terkendali dan pengawasan preventif melalui penerapan aturan-aturan sebelumnya.

Berdasarkan wawancara dengan bapak hermawan selaku waka kurikulum dan juga teknisi laboratorium komputer;

“untuk proses pengawasan yang ada di dalam laboratorium itu ya tentunya harus ada CCTV, proses pembelajaran itu harus ada gurunya dan tidak boleh di titipkan ke kepala lab atau teknisinya. Karena itu barang elektronik, jadi menghindari resiko kerusakan. Dan apabila ada kerusakan, pasti pihak laboratorium juga yang di rugikan. Dan itu salah satu bentuk pemeliharaan, pak faishol itu yang jadi penanggungjawab untuk kegiatan pengawasan”¹⁰¹

Hal ini juga senada dengan pendapat bapak faishol selaku kepala laboratorium komputer;

“bentuk pengawasannya ya itu mbak, menggunakan cctv. Jadi nanti kita tahu kalau missal ada barang yang hilang atau gimana buat jaga-jaga. Terus guru atau tutor itu memberikan intruksi tata tertib, kan di sini SOP nya belum bentuk tertulis kan mbak. Jadi itu lewat intruksi guru, seperti jangan ramai, jangan membuang sampah sembarangan, dan lain-lain”¹⁰²

Pernyataan ini juga di perkuat oleh bapak Ihsanuddin selaku kepala madrasah MTsN 7 Jember;

“untuk pengawasan itu dari gurunya itu sendiri, jadi ketika praktek komputer guru bukan hanya memberikan tutorial tetapi juga mengawasi siswa agar tertib dalam pembelajaran komputer dan

¹⁰¹ Hermawan Supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 15 november 2024

¹⁰² Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 15 November 2024

pihak yang bertanggung jawab untuk kegiatan pengawasan itu kepala laboratoriumitu sendiri”¹⁰³

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prosedur pengawasan di laboratorium komputer MTsN 7 Jember melibatkan kombinasi pengawasan langsung dan tidak langsung, dengan tiga elemen utama: CCTV, guru, dan kepala laboratorium. CCTV digunakan untuk memantau aktivitas secara umum, sedangkan guru bertanggung jawab memastikan siswa tertib selama pembelajaran dengan memberikan instruksi terkait tata tertib. Kepala laboratorium, seperti Pak Faishol, menjadi penanggung jawab utama pengawasan dan pemeliharaan fasilitas laboratorium.¹⁰⁴

Pengawasan ini bertujuan untuk menjaga ketertiban, mencegah kerusakan alat, dan memastikan pembelajaran berjalan sesuai aturan. Meskipun tata tertib saat ini masih disampaikan secara lisan, diperlukan SOP tertulis di masa depan untuk mendukung pengelolaan yang lebih terstruktur dan menjaga keberlangsungan aktivitas di laboratorium.

Pelanggaran yang sering kali pesertadidik lakukan di laboratorium adalah bermain keyboard, papan ketik komputer sering kali di buat mainan dengan di cukil beberapa hurufnya, dan membawa makanan serta minuman, serta seringkali melakukan kegiatan yang di luar dari intruksi guru, contohnya, tutor atau guru memberikan intruksi untuk membuka Microsoft word namun yang di buka adalah game yang ada di user. Hal ini

¹⁰³ Ihsanuddin, di wawancarai oleh penulis, 15 November 2024

¹⁰⁴ Observasi, 11 November 2024

berdasarkan wawancara dengan kepala laboratorium komputer bapak faishol;

“pelanggran siswa di sini itu sering kali main papan ketik komputer mbak, papan ketik tu dicukil-cukil hurufnya. Dan juga kadang dalam praktek itu mereka tidak sesuai dengan intruksi dari tutor, di suruh buka apa malah yang di buka apa, gitu”¹⁰⁵

Pernyataan ini juga di dukung oleh bapak hermawan selaku teknisi laboratorium komputer;

“untuk pelanggaran siswa itu biasanya suka otak atik keyboard mbak, jadi keyboard komputer itu di cukil hurufnya, dan kadang itu bertindak tidak sesuan dengan intruksi guru”¹⁰⁶

Pernyataan ini juga di dukung oleh bapak pandu selaku guru yang mengajar teknik komputer;

“biasanya siswa itu lupa mematikan komputer, terus juga kadang membawa makn di lab komputer”¹⁰⁷

Bagi peserta didik yang melanggar tata tertib mendapatkan sanksi berupa tidak di izinkan masuk apabila kegiatan kbm di mulai atau mendapatka teguran langung dari guru yang mengajar. Berdasarkan wawancara dengan kepala laboratorium yaitu pak faishol;

“untuk anak yang melanggar tata tertib biasanya langsung di tegur, namun apabila tetap melakukan pelanggaran akan di dikeluarkan dari kegiatan praktek”¹⁰⁸

Pernyataan ini senada dengan pendapat bapak pandu selaku guru yang mengajar teknik komputer;

¹⁰⁵ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 15 november 2024

¹⁰⁶ Hermawan Supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 15 November 2024

¹⁰⁷ M. Pandu Syarifuddin, di wawancarai oleh penulis, 15 november 2024

¹⁰⁸ Ahmad Faishol Muttaqin, di wawancarai oleh penulis, 15 november 2024

“langsung saya tegur itu mbak, anak-anak yang kelakuannya nggak di siplin”¹⁰⁹

Hal ini di perkuat lagi oleh bapak hermawan selaku teknisi laboratorium komputer dan waka kurikulum;

“apabila kerusakan yang terjadi dalam laboratorium komputer di karenakan alat yang sebelumnya memang sudah rusak itu yang bertanggung jawab madrasah sendiri, namun apabila ada kerusakan karena siswanya, missal siswa ketika pembelajaran lari-lari dan menyenggol salah satu komputer yang mengakibatkan komputer tersebut jatuh. Nah untuk hal ini siswa yang harus di beri tanggung jawab atau sanksi”¹¹⁰

Jadi pelanggaran tata tertib oleh peserta didik di laboratorium akan ditindak tegas oleh guru dan kepala laboratorium. Pelanggaran yang dilakukan peserta didik dapat langsung ditegur oleh guru yang mengajar, dan jika pelanggaran berlanjut, siswa tersebut akan dikeluarkan dari kegiatan praktik. Selain itu, kerusakan alat yang disebabkan oleh perilaku siswa, seperti ketidaksopanan atau kelalaian, akan diberikan sanksi, dan siswa diharuskan untuk bertanggung jawab atas kerusakan tersebut. Sementara itu, kerusakan yang disebabkan oleh alat yang sudah rusak sebelumnya menjadi tanggung jawab madrasah.

No.	Fokus Penelitian	Temuan
1.	Bagaimana Perencanaan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember?	1. pada perencanaan sumber daya manusia (SDM) untuk tenaga ahli terkait pembelajaran komputer itu tidak ada, jadi sekolah menugaskan guru yang bisa dalam teknik komputer dan bisa di percaya untuk mengelola laboratorium komputer.

¹⁰⁹ M. Pandu Syarifuddin, di wawancarai oleh penulis, 15 november 2024

¹¹⁰ Hermawan Supriyadi, di wawancarai oleh penulis, 15 november 2024

		<p>Dan untuk pihak yang terlibat dalam pengelolaan laboratorium sendiri yaitu kepala laboratorium komputer, teknisi, anggota lab komputer, dan juga ke TU an.</p> <p>2. perencanaan Tataruag laboratorium komputer di bentuk dengan desain klasik yaitu menghadap ke depan semua, meskipun ada kekurangan namun bentuk ini lebih efektif.</p> <p>3. perencanaan alat dan bahan, pada perencanaan alat dan bahan laboratorium komputer yang ada di MTsN 7 jember sudah memiliki 80 unit komputer dan sudah di lengkapi dengan infrastruktur yang mendukung, seperti LAN, LCD, dan papan tulis.</p>
2.	Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember?	<p>1. struktur organisasi laboratorium komputer di MTsN 7 Jember di susun oleh kepala sekolah sendiri, dan dalam organisasi tersebut terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, kepala laboratorium, teknisi, dan juga anggota laboratorium komputer.</p> <p>2. tugas dari anggota laboratorium komputer serta teknisi yaitu mendukung kegiatan yang ada dalam laboratorium komputer.</p>
3.	Bagaimana Penggerakan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember?	<p>1. pelaksanaan meliputi inventarisasi, dengan di lakukan pendataan barang atau peralatan yang ada di laboratorium komputer di MTsN 7 Jember. Dengan cara membuat kode barang yang selanjutnya akan di catat di buku infentaris atau di masukkan ke dalam file komputer.</p> <p>2. pelaksanaan prosedur pemeliharaan laboratorium dengan SOP, namun untuk saat ini SOP tersebut belum terbentuk dan masih berupa arahan secara langsung. Dengan melakukan pembersihan, pengecekan rutin perangkat, dan</p>

		<p>pengawasan guru selama praktik.</p> <p>3. aspek penggerakan yang ketiga yaitu penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember dilakukan oleh kepala laboratorium komputer dengan bekerja sama bersama teknisi, serta anggota laboratorium komputer.</p>
4.	<p>Bagaimana Pengawasan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember?</p>	<p>1. bentuk dari pengawasan laboratorium komputer di MTsN 7 jember yaitu untuk supervisornya adalah Kepala Madrasah, proses pengawasan dilakukan secara langsung dan tidak langsung melalui jurnal yang di susun oleh kepala laboratorium komputer.</p> <p>2. pengawasan dalam belajar mengajar di laboratorium komputer yaitu di lakukan oleh guru dan kepala laboratorium dengan mencakup dua hal, secara langsung dengan cara memberikan intruksi tata tertib kepada siswa. dan tidak langsung. Dengan menggunakan CCTV.</p>

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan temuan peneliti yang telah di uraikan pada bab ini ada empat pembahasan yaitu yang pertama perencanaan laboratorium komputer di MTsN 7 jember. Kedua pengorganisasian laboratorium komputer di MTsN 7 Jember. Ketiga, penggerakan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember. Dan yang ke empat, pengawasan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember.

1. Perencanaan Laboratorium Komputer Di MTsN 7 Jember

Perencanaan laboratorium bertujuan untuk menghindari kesalahan yang dapat menyebabkan kerugian bagi laboratorium. Dalam proses

perencanaan ini, semua aspek yang akan dilaksanakan dipertimbangkan dengan seksama, termasuk kebutuhan sumber daya (seperti tenaga kerja, bahan, peralatan, dan anggaran) serta jadwal kegiatan yang menetapkan target waktu untuk menyelesaikan setiap seluruh proses.¹¹¹

Berdasarkan hasil temuan yang sudah di paparkan sebelumnya, dan teori yang berkaitan dengan hasil temuan, maka peneliti akan memaparkan pembahasan temuan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil temuan dalam perencanaan SDM di MTsN 7 jember masih ada keterbatasan di bidang TIK. Jadi sekolah memilih guru-guru yang memiliki kemampuan komputer yang dapat di percaya untuk mengelola laboratorium komputer. Meskipun belum ideal dalam perencanaan sdm, madrasah pada perencanaan sumberdaya manusia dalam pengelolaan laboratorium di MTsN 7 jember guru-guru tersebut akan di tugaskan untuk menjadi kepala laboratorium, teknisi, anggota laboratorium, dan staff administrasi. berdasarkan hasil dari penelitian bahwasanya untuk SDM dalam pengelolaan laboratorium komputer itu kurang, namun dalam segi penugasan dan pengorganisasian itu sudah sesuai dengan teori.

Menurut Permendiknas No. 24 Tahun 2007, standar ruang laboratorium komputer seharusnya mampu menampung setidaknya satu rombongan belajar, dengan setiap kelompok terdiri dari dua orang. Luas ruang laboratorium komputer harus memiliki rasio minimum 2 m² per

¹¹¹ Abdul Muhith, Dewi Afkarin, at al, "Educational Laboratory Management", (BILDUNG, Banguntapan Bantul Yogyakarta) Maret 2022: hal 10

peserta didik. Untuk rombongan belajar yang memiliki kurang dari 15 peserta didik, luas minimum ruang laboratorium komputer adalah 30 m². Selain itu, lebar minimal ruang laboratorium komputer adalah 5 m.

Desain ruang laboratorium komputer dapat dibuat dengan berbagai pilihan alternatif. Secara umum, terdapat dua jenis tipe desain tata ruang laboratorium komputer yaitu desain klasik dan desain alternative.¹¹²

Pada hasil temuan yang sudah di paparkan sebelumnya dan teori yang berkaitan dengan hasil temuan, maka peneliti akan memaparkan hasil temuan sebagai berikut:

Perencanaan tata ruang laboratorium komputer di MTsN 7 Jember di rancang dengan model meja menghadap ke depan, model ini di pilih karena menyesuaikan luas ruangan, jumlah PC dan mempermudah penataan kabel. Meskipun memiliki kekurangan, seperti ruang yang sempit dan potensi benturan meja, tata ruang ini di anggap paling efektif, di bandingkan tata ruang lain seperti bentuk U yang pernah di coba sebelumnya. Keputusan ini di dukung oleh hasil wawancara dengan teknisi laboratorium bapak hermawan dan juga kepala laboratorium bapak faishol.

Dapat di simpulkan bahwasanya hasil temuan dan juga kajian teori memiliki kesamaan yaitu terletak pada desain dari ruangan laboratorium yang berbentuk klasik, meskipun ada kekurangannya namun hal ini lebih efektif untuk pembelajaran.

¹¹² Abdul Muhith, Dewi Afkarin, at al, "Educational Laboratory Management", (BILDUNG, Banguntapan Bantul Yogyakarta) Maret 2022: hal 15-16

Laboratorium komputer yang ideal harus memiliki peralatan utama seperti komputer (1 unit untuk guru dan setidaknya 15 unit untuk siswa), meja komputer yang dapat menyimpan monitor, LCD proyektor dan layar untuk materi pembelajaran, serta papan tulis untuk penjelasan tambahan. Selain itu, penting juga adanya jaringan internet (baik kabel maupun nirkabel), sistem Local Area Network (LAN), perangkat lunak yang sah (seperti OS dan aplikasi office), serta program desain grafis, animasi, dan antivirus. Terakhir, pastikan ruang laboratorium dilengkapi dengan pendingin ruangan untuk menjaga suhu dan memastikan komputer tetap optimal dalam bekerja.¹¹³

Pada hasil temuan yang sudah di paparkan sebelumnya dan teori yang berkaitan dengan hasil temuan, maka peneliti akan memaparkan hasil temuan sebagai berikut:

Bahwa pengelolaan dan pengembangan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember berawal dari dana BOS yang terbatas, namun secara bertahap jumlah perangkat meningkat hingga mencapai sekitar 80 unit lebih. Meskipun komputer mudah digunakan, tantangan utama yang dihadapi adalah tingginya tingkat kerusakan perangkat keras, seperti PC, keyboard, dan mouse, serta keterbatasan anggaran untuk perawatan dan perbaikan.

Selain itu, laboratorium ini dilengkapi dengan infrastruktur pendukung, seperti Local Area Network (LAN) untuk mengoptimalkan

¹¹³ Abdul Muhith, Dewi Afkarin, et al, "Educational Laboratory Management", (BILDUNG, Banguntapan Bantul Yogyakarta) Maret 2022: hal 18

konektivitas antar komputer. LAN ini mempermudah akses bersama ke sumber daya jaringan dan mendukung aktivitas pembelajaran berbasis teknologi. Laboratorium juga dilengkapi dengan LCD dan papan tulis sebagai sarana pendukung pembelajaran TIK. Peralatan ini mempermudah penyampaian materi dan memberikan contoh praktik secara efektif, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran di laboratorium komputer. Dapat di simpulkan antara teori dan hasil temuan memiliki kesamaan.

2. Pengorganisasian Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

Pelaksanaan kegiatan di laboratorium komputer memerlukan pengorganisasian yang matang untuk memastikan sumber daya yang dibutuhkan dapat tersedia dan digunakan secara efektif. Pengorganisasian ini melibatkan identifikasi dan pengaturan sumber daya seperti perangkat keras, perangkat lunak, serta tenaga pendukung, termasuk tenaga pengajar dan teknisi.¹¹⁴

Pada tahap ini, penting untuk melakukan pembagian tugas dan menjelaskan deskripsi kerja kepada setiap pihak yang terlibat. Kepala sekolah, sebagai pemimpin, memainkan peran penting dalam menetapkan hak dan tanggung jawab bagi penanggung jawab laboratorium. Dengan begitu, mereka memiliki pemahaman yang jelas tentang tugas mereka dalam pemeliharaan alat, pengaturan jadwal, dan penyelesaian masalah

¹¹⁴ Eurika, "Manajemen Laboratorium Komputer: Studi Kasus pada SMA Negeri 8 Kabupaten Seram Bagian Barat", Jurnal Pemikiran dan Penelitian Manajemen Pendidikan Islam)Vol 1, No 1, April 2023

teknis, sehingga laboratorium komputer dapat berjalan sesuai standar pendidikan yang ditetapkan.¹¹⁵

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di MTsN 7 Jember bahwasanya struktur organisasi dalam pengelolaan laboratorium di susun oleh kepala sekolah sendiri, Dan dalam organisasi laboratorium komputer itu terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, kepala laboratorium komputer, teknisi, dan juga anggota, Dalam pembagian kerja ini ketua laboratorium komputer bekerja langsung di dalam laboratorium, tugasnya mencakup pengawasan, pengelolaan proses laboratorium secara langsung. Adapun tugas dari anggota laboratorium serta teknisinya yaitu mendukung kegiatan yang ada di dalam laboratorium, seperti memastikan bahwa perangkat yang di gunakan sesuai standar yang di butuhkan untuk kegiatan belajar mengajar. Dan yang terakhir yaitu administrasi dari ke TU an untuk mendukung kelancaran operasional laboratorium komputer.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori dapat di simpulkan bahwasanya untuk kegiatan pengorganisasian dan juga pembagian kerja yang ada di laboratorium komputer di MTsN 7 Jember memiliki persamaan, yaitu sama-sama mengatur proses sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

3. Penggerakan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

Menurut George R Terry, dalam jurnal "implementasi fungsi actuating dalam pembinaan santri di pondok pesantren" menjelaskan

¹¹⁵ Ahmi Yofaniar Pratiwi, dan Rahmat Mulyono, "Implementasi Pola POAC dalam Manajemen Laboratorium di SMA Kesatuan Bangsa", JUMANDIK, Vol. 2, No. 3, Mei 2023: 191-197

bahwa “actuating adalah upaya untuk membuat seluruh anggota kelompok memiliki keinginan dan semangat mencapai tujuan secara sukarela, sesuai dengan rencana dan pengorganisasian manajerial”. Dengan kata lain, fungsi penggerakan bertujuan memotivasi anggota kelompok untuk bekerja sama dengan tulus dan penuh semangat demi tercapainya tujuan yang telah direncanakan.¹¹⁶

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di MTsN 7 Jember Kesimpulannya, pengelolaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember telah dilaksanakan dengan baik melalui kegiatan inventarisasi barang yang dilakukan dengan cara memberikan kode barang dan mencatatnya baik di buku inventaris maupun dalam file komputer. Selain itu, meskipun saat ini pengelolaan laboratorium masih mengandalkan arahan langsung, penting untuk memiliki SOP yang jelas agar proses pengelolaan menjadi lebih terstruktur. Kebersihan laboratorium, pengecekan rutin perangkat, serta pengawasan oleh guru selama praktik menjadi aspek kunci dalam menjaga kelancaran operasional laboratorium.

Dalam hal pemeliharaan, kepala laboratorium bertanggung jawab utama, dibantu oleh teknisi, dan juga anggota dengan pemeliharaan yang dilakukan secara berkala sesuai dengan tingkat penggunaan laboratorium. Segala kerusakan perangkat segera dilaporkan kepada kepala laboratorium untuk penanganan yang cepat dan tepat. Kerja sama yang baik antar pihak

¹¹⁶ Uswatun Niswah, dan M. Rizal Setiawan, “Implementasi Fungsi Actuating Dalam Pembinaan Santri Di Pondok Pesantren”, Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 9, No,1, 2021: 117, <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/jmd>

terkait sangat diperlukan agar laboratorium tetap berfungsi optimal dan mendukung kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dan kajian teori dapat di simpulkan bahwasanya Berdasarkan temuan penelitian di MTsN 7 Jember, pengelolaan laboratorium komputer telah dilaksanakan dengan baik, mencakup kegiatan inventarisasi barang yang sistematis, baik secara manual maupun digital. Namun, meskipun pengelolaan saat ini masih bergantung pada arahan langsung, diperlukan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas untuk memperbaiki struktur dan efisiensi proses pengelolaan. Kebersihan, pengecekan rutin perangkat, dan pengawasan oleh guru selama praktik adalah aspek penting untuk menjaga kelancaran operasional laboratorium. Dalam hal pemeliharaan, kepala laboratorium bersama teknisi bertanggung jawab atas pemeliharaan berkala, dengan kerusakan perangkat segera dilaporkan untuk penanganan cepat. Kerja sama yang baik antara semua pihak terkait sangat diperlukan agar laboratorium dapat berfungsi optimal dan mendukung kegiatan pembelajaran.

4. Pengawasan Laboratorium Komputer di MTsN 7 Jember

Pengawasan adalah langkah akhir yang dilakukan oleh para manajer dalam suatu organisasi. Melalui pengawasan, diharapkan dapat menghindari penyimpangan agar tujuan organisasi tercapai. Hal yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan tepat sesuai hasil musyawarah, dan pemanfaatan sumber daya material akan mendukung pencapaian

tujuan organisasi. Dalam konteks pendidikan, pengawasan berfungsi sebagai penilaian dan koreksi terhadap pelaksanaan program kerja lembaga pendidikan, untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik sesuai prosedur dan rencana yang telah ditetapkan.¹¹⁷

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti lakukan di MTsN 7 Jember bahwasanya prosedur pengawasan di laboratorium komputer MTsN 7 Jember pengawasan dilakukan dengan kombinasi pengawasan langsung dan tidak langsung, melibatkan tiga elemen utama: CCTV, guru, dan kepala laboratorium. Pengawasan secara langsung dilakukan oleh kepala laboratorium dan guru yang mengawasi jalannya pembelajaran dan memastikan siswa mengikuti instruksi dengan tertib. Pengawasan tidak langsung dilakukan melalui penggunaan CCTV untuk memantau aktivitas umum di laboratorium.

Tugas pengawasan ini bertujuan untuk menjaga ketertiban, mencegah kerusakan alat, serta memastikan bahwa pembelajaran berlangsung sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Namun, meskipun pengawasan sudah dilakukan, tata tertib masih disampaikan secara lisan dan perlu disusun dalam bentuk SOP tertulis untuk meningkatkan pengelolaan laboratorium ke depan.

Dalam hal pelanggaran, siswa yang tidak mematuhi aturan, seperti bermain-main dengan keyboard, membawa makanan, atau tidak mengikuti instruksi guru, akan dikenakan sanksi, mulai dari teguran langsung hingga

¹¹⁷ In Meriza, "Pengawasan (Controlling) Dalam Institusi Pendidikan", At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam Volume 10, No. 1, Juni 2018: 38

pengeluaran dari kegiatan praktik. Kerusakan alat yang disebabkan oleh kelalaian siswa juga akan menjadi tanggung jawab siswa tersebut, sementara kerusakan yang terjadi karena alat yang sudah rusak sebelumnya menjadi tanggung jawab madrasah.

Secara keseluruhan, pengawasan yang dilakukan di laboratorium komputer bertujuan untuk menjaga kelancaran pembelajaran, mencegah kerusakan, dan memastikan keberlangsungan kegiatan di laboratorium berjalan sesuai dengan aturan yang ada.

Dapat di simpulkan dari hasil temuan dan kajian teori bahwasanya memiliki persamaan antara pengawasan dalam organisasi dan di laboratorium komputer MTsN 7 Jember adalah keduanya bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dilakukan secara langsung (oleh manajer atau kepala laboratorium) dan tidak langsung (melalui evaluasi atau penggunaan CCTV). Kedua bentuk pengawasan ini bertujuan untuk menjaga ketertiban, mencegah penyimpangan, dan memastikan kegiatan berjalan sesuai prosedur. Pelanggaran terhadap aturan akan dikenakan sanksi untuk menjaga disiplin dan kualitas kegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Berdasarkan hasil data yang di peroleh di lapangan tentang Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Skill Siswa Berbasis Teknologi Informasi di MTsN 7 Jember

1. Perencanaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember melibatkan guru dengan kemampuan komputer karena belum ada tenaga ahli TIK. Pengelola ditunjuk melalui surat keputusan, dan tata ruang laboratorium dirancang klasik. Meskipun dana terbatas, jumlah komputer berkembang dengan rencana infaq sukarela untuk pemeliharaan. Program kegiatan melibatkan berbagai pihak dan disusun dalam rapat tahunan, mencakup penyusunan jadwal, pengecekan perangkat, pelatihan, serta evaluasi berkala. Beberapa program, seperti desain grafis, direncanakan untuk tahun depan. Koordinasi antar pihak sangat penting untuk mengoptimalkan penggunaan laboratorium dalam pembelajaran.
2. Pengorganisasian laboratorium komputer di MTsN 7 Jember melibatkan struktur yang jelas, terdiri dari kepala sekolah, waka kurikulum, kepala laboratorium, teknisi, dan anggota laboratorium. Tugas dibagi dengan terstruktur, di mana kepala laboratorium bertanggung jawab atas pengelolaan, sementara teknisi dan anggota mendukung operasional dan memastikan perangkat sesuai standar. Bagian administrasi juga berperan dalam kelancaran operasional laboratorium

3. Penggerakan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember kegiatan inventarisasi ini sudah dilaksanakan dengan baik, di mana barang-barang diberi kode dan dicatat di buku inventaris atau file komputer. Meskipun masih dilakukan dengan arahan langsung, kebersihan, pengecekan rutin perangkat, dan pengawasan oleh guru saat praktik menjadi faktor penting. Jika terjadi kerusakan, laporan segera disampaikan ke kepala laboratorium untuk penanganan cepat. Semua pihak perlu bekerja sama agar laboratorium tetap berfungsi dengan optimal. Pengelolaan laboratorium juga mencakup tanggung jawab dalam menjaga kebersihan dan kerapian.
4. pengawasan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember, pengawasan di laboratorium komputer MTsN 7 Jember dilakukan oleh kepala madrasah sebagai supervisor utama, dengan pengawasan langsung oleh guru dan kepala laboratorium. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai aturan dan mencegah kerusakan alat. Selain itu, CCTV juga digunakan untuk memantau aktivitas di laboratorium. Pelanggaran tata tertib oleh siswa, seperti bermain game atau merusak peralatan, akan ditindak tegas, dengan siswa yang melanggar bisa ditegur langsung oleh guru dan diberi sanksi jika pelanggaran berlanjut. Diperlukan pengembangan SOP tertulis untuk pengelolaan laboratorium yang lebih terstruktur di masa depan

B. Saran

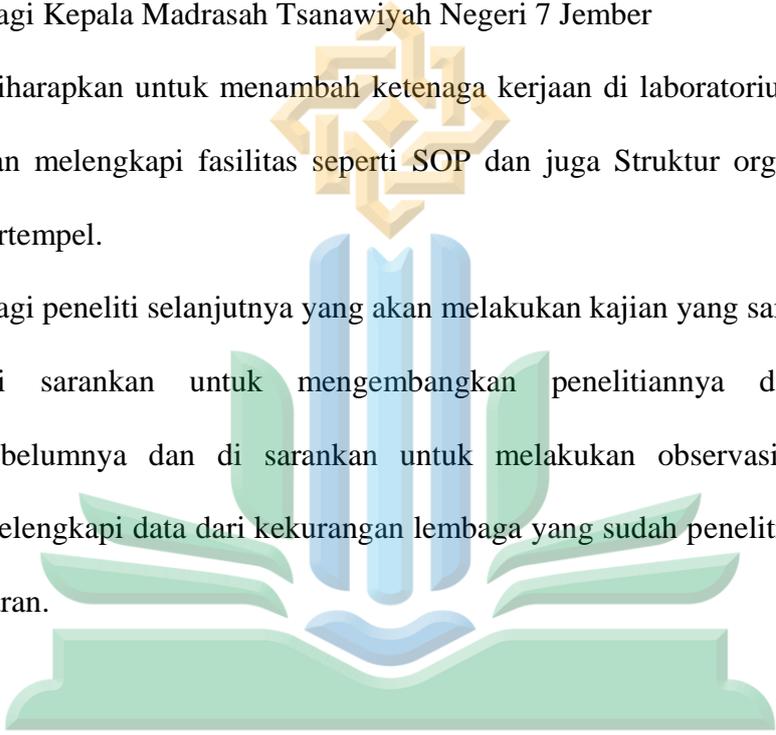
Setelah melakukan penelitian dan berdasarkan kajian teori tentang Manajemen Laboratorium Komputer ada beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan:

1. Bagi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

Diharapkan untuk menambah ketenaga kerjaan di laboratorium komputer dan melengkapi fasilitas seperti SOP dan juga Struktur organisasi yang tertempel.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian yang sama

Di sarankan untuk mengembangkan penelitiannya dari peneliti sebelumnya dan di sarankan untuk melakukan observasi ulang dan melengkapi data dari kekurangan lembaga yang sudah peneliti sebutkan di saran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Munawir Lukman. (2018). *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh: Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).
- Aini, A. N., & Soraya, A. (2023). *Metode Penggerakan al-Fatih dalam Perspektif George G. Terry*. *Inteleksia: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah*, 5(2), p. 28. DOI: 10.55372/intelektual:jpid.v5i2.
- Ananto, S. D. (2017). *Manajemen Laboratorium Komputer Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Angelya, A. A., Nurmalasari, et al. (2022). *Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan*. *JURNAL JURIMA*, Vol 2 No. 3. Retrieved from <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/>.
- Angelya, A. A., Nurmalasari, et al. (2022). *Pengorganisasian Dalam Manajemen Pendidikan*. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 3, p. 100.
- Arifudin, M., Zahra, F., & Fikriya, L. (2021). *Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 2, Nomor 2, p. 147.
- Asri, S. T. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Laboratorium Komputer terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK pada Siswa Kelas VIII di SMPN 2 MUNTOK*. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 4, No. 1, April 2020.
- Farag, Siham Gaber. (2018). *Computer Laboratory Teaching Management System for Improving Teaching and Learning*. Short Paper—Computer Laboratory Teaching Management System for Improving Teaching and Learning. Retrieved from <https://online-journals.org/index.php/i-joe/article/view/8535>
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). *Manajemen Pembelajaran*. *JPPGI: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia*, 1(1), pp. 28-42.
- Haryanti, N. H. (2016). *Pengantar Laboratorium*. Aswaja Presindo, Yogyakarta, pp. 1-4.
- Hilmiati, H. (2021). *Pemanfaatan Laboratorium Komputer Sebagai Sumber Belajar Pada Pembelajaran TIK (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Pagar Alam)*. *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i2.18520>
- Ilyas. (2021). *Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 1 Banawa Tengah Kabupaten Donggala*.

- Iswandir. (2021). *Dasar-Dasar Proses Pengawasan dalam Organisasi*. Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma, Volume 1 Nomor 1, pp. 68-76.
- Khafid, M. A., & Fahmi, I. (2022). *Pengelolaan Laboratorium Komputer Dalam Mendukung Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Nihayatul Amal Purwasari Karawang*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 8(20), Article 20. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7243130>
- Kholisatul, N., et al. (2023). *Pembuatan Laboratorium Komputer Berbasis LAN Sebagai Upaya Mendukung Literasi Digital Di SD Muhammadiyah 20 Plus Sidorejo*. Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi Ipteks, Vol. 1, No. 6, December 2023.
- M, Syukran. (2021). *Konsep Organisasi dan Pengorganisasian dalam Perwujudan Kepentingan Manusia*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik, 9(1), pp. 101-102.
- Mukaromah, E. (2020). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa*. Indonesian Journal of Education Management & Administration Review, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.4321/ijemar.v4i1.4381>
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). *Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android*. JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional), 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>
- Nurmiyanti, L., et al. (2020). *Manajemen Pendidikan (Tinjauan Teori dan Praktis)*. Anggota IKAPI Cabang Jawa Barat, p. 5.
- Peraturan Pemerintah No. 19. (2005). *PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. [JDIH BPK RI]. Retrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/49369/pp-no-19-tahun-2005>
- Pratiwi, A. Y., & Mulyono, R. (2023). *Implementasi Pola POAC Dalam Manajemen Laboratorium Di SMA Kesatuan Bangsa*. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, Volume 09 Nomor 01, p. 713.
- Pratiwi, A. Y., & Mulyono, R. (2023). *Implementasi Pola POAC Dalam Manajemen Laboratorium Di SMA Kesatuan Bangsa*. Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri, 09(01), pp. 191-197.
- Purnomo, W. A., et al. (2022). *Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Laboratorium Komputer Untuk Mendukung Proses Administrasi Berbasis Web*. Jurnal Tekinkom, Volume 5, Nomor 2. DOI: 10.37600/Tekinkom.V5i2.653

- Quran.nu.or.id. *Az-Zumar/9*. Retrieved from <https://quran.nu.or.id/az-zumar/9>
- Rohman, A. (2021). *Supervisi dan Pengawasan Dalam Pendidikan*. Jurnal Pilar Jurnal Kajian Islam Kontemporer, 12(2), p. 59.
- Safitri, A. (2016). *Pengelolaan Sarana Laboratorium Komputer Di SMP Negeri 13 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silmi, N., Kurniawan, B., & Subhan, M. (2024). *Perencanaan dalam Ilmu Pengantar Manajemen*. Journal of Student Research (JSR), Vol. 2, No. 1. DOI: <https://doi.org/10.55606/jsr.v2i1.1899>
- Supianto, A. (2012). *Pengelolaan Laboratorium Komputer*. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 10 No. 6, November 2012, p. 561.
- Swadesi, B., & Asmorowati, D. (Yogyakarta). *Manajemen Laboratorium*. Fakultas Teknologi Mineral, UPN
- Syahputra, R. D., & Aslami, N. (2023). *Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry*. Manajemen Kreatif Jurnal, 1(3), pp. 51-61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UIN KH. Achmad Siddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, p. 46.
- Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta. (2022). *Laboratorium Komputer*. Retrieved from <https://labterpadu.ustjogja.ac.id/laboratorium/komputer>
- Wahyuni, Eni Fariyatul. (2017). *Teknologi, Informasi, dan Komunikasi: Prinsip dan Aplikasi dalam Studi Pemikiran Islam*. Agustus 2017.
- Yassir. (2021). *Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Mewujudkan Kompetensi Peserta Didik Di SMA Negeri 1 Sigli*.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yussi Anjani
NIM : 202101030056
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Skill Siswa Berbasis Teknologi Informasi Di MTsN 7 Jember" ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 06 Desember 2024

Saya yang menyatakan,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER




Yussi Anjani
NIM. 202101030056

LAMPIRAN 1

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Skill Siswa Berbasis Teknologi Informasi di MTsN 7 Jember	Manajemen Laboratorium Komputer	a. Perencanaan b. Pengorganisasian c. Penggerakan d. Pengawasan	a. Perencanaan <ol style="list-style-type: none"> Perencanaan SDM Perencanaan ruang laboratorium komputer Perencanaan alat dan bahan b. Pengorganisasian <ol style="list-style-type: none"> Pembagian tugas kerja Struktur organisasi c. Penggerakan <ol style="list-style-type: none"> Inventarisasi Prosedur pemeliharaan Lab Yang 	1. Informan <ol style="list-style-type: none"> Kepala Madrasah Waka Kurikulum Waka sarpras Kepala Laboratorium Komputer Teknisi Laboratorium Komputer Guru 2. Kepustakaan <ol style="list-style-type: none"> Dokumentasi 	3. Pendekatan dan Jenis Penelitian: kualitatif Deskriptif 4. Lokasi Penelitian: MTsN 7 Jember 5. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi 6. Teknik Analisis Data: Penyajian data, Reduksi data, Penarikan Kesimpulan.	1. Bagaimana perencanaan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember? 2. Bagaimana pengorganisasian laboratorium komputer di MTsN 7 Jember? 3. Bagaimana penggerakan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember? 4. Bagaimana pengawasan laboratorium komputer di MTsN 7 Jember?

			bertanggung jawab dalam memelihara lab d. Pengawasan 1. Pemantauan		Jember?
	Keterampilan Siswa berbasis teknologi Informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar Pengoperasian Komputer 2. Komunikasi digital 3. Penggunaan perangkat lunak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. kemampuan menghidupkan dan mematikan komputer, menyimpan, memindahkan, dan menghapus file. 2. Penguasaan alat komunikasi digital (email, chat, video converence) 3. Kemampuan menggunakan aplikasi pengolahan kata dan angka (Microsoft word, Google, Microsoft Excel) 		

LAMPIRAN 2

DATA INVENTARISASI

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KANWIL KEMENAG JAWATIMUR

Tgl Cetak : 13-11-2023
Halaman : 1

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No.Urut Pendaft	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th.Prth			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	10	Lemari Kayu	Lemari Kayu	3.05.01.04.002	2004	1 Buah	Milik Sendiri	Koreksi hasil
2	14	Papan Visual/Papan Nama	Papan Data	3.05.01.05.008	2004	1 Buah	Milik Sendiri	
3	15	Papan Visual/Papan Nama	Papan Data	3.05.01.05.008	2004	1 Buah	Milik Sendiri	
4	16	Papan Visual/Papan Nama	Papan Data	3.05.01.05.008	2004	1 Buah	Milik Sendiri	
5	7	White Board		3.05.01.05.010	2006	1 Buah	Milik Sendiri	
6	6	LCD Projector/Infocus	LCD PROJECTOR EPSON 5400	3.05.01.05.048	2018	1 Buah	Milik Sendiri	
7	7	LCD Projector/Infocus	LCD PROJECTOR EPSON 5400	3.05.01.05.048	2018	1 Buah	Milik Sendiri	
8	8	LCD Projector/Infocus	LCD PROJECTOR EPSON 5400	3.05.01.05.048	2018	1 Buah	Milik Sendiri	
9	1	Projector Spider Bracket	Bracket AL 700	3.05.01.05.060	2016	1 Buah	Milik Sendiri	
10	10	Perkakas Kantor Lainnya	Korden	3.05.01.05.999	2004	1	Milik Sendiri	
11	11	Perkakas Kantor Lainnya	Korden	3.05.01.05.999	2004	1	Milik Sendiri	
12	12	Perkakas Kantor Lainnya	Korden	3.05.01.05.999	2004	1	Milik Sendiri	
13	1	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
14	2	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
15	3	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
16	4	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
17	5	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
18	6	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
19	7	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
20	8	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2006	1 Buah	Milik Sendiri	
21	9	Meja Komputer	Meja Komputer	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

JEMBER ,13-11-2023
Penanggung Jawab Ruangan,

IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KANWIL KEMENAG JAWATIMUR

Tgl Cetak : 13-11-2023
Halaman : 2

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No.Urut Pendaft	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th.Prlh			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
22	10	Meja Komputer	Komputer Meja	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
23	11	Meja Komputer	Komputer Meja	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
24	12	Meja Komputer	Komputer Meja	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
25	13	Meja Komputer	Komputer Meja	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
26	14	Meja Komputer	Komputer Meja	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
27	15	Meja Komputer	Komputer Meja	3.05.02.01.009	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
28	16	Meja Komputer	Olympic Meja	3.05.02.01.009	2007	1 Buah	Milik Sendiri	
29	17	Meja Komputer	Meja	3.05.02.01.009	2007	1 Buah	Milik Sendiri	
30	18	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
31	19	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
32	20	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
33	21	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
34	22	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
35	23	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
36	24	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
37	25	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
38	26	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
39	27	Meja Komputer	Fesa Desk Vivo Furniture	3.05.02.01.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
40	28	Meja Komputer	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri	

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

JEMBER , 13-11-2023

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

Penanggung Jawab Ruangan,

IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KANWIL KEMENAG JAWATIMUR

Tgl Cetak : 13-11-2023
Halaman : 3

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No. Urut Pendaftaran	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th.Prlh			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
41	29	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
42	30	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
43	31	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
44	32	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
45	33	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
46	34	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
47	35	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
48	36	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
49	37	Meja Komputer	Komputer Siswa	Meja Kayu	3.05.02.01.009	2019	1 Buah	Milik Sendiri
50	1	Kursi Fiber Glas/Plastik			3.05.02.01.020	2007	1 Buah	Milik Sendiri
51	2	Kursi Fiber Glas/Plastik			3.05.02.01.020	2007	1 Buah	Milik Sendiri
52	3	Kursi Fiber Glas/Plastik			3.05.02.01.020	2007	1 Buah	Milik Sendiri
53	4	Kursi Fiber Glas/Plastik			3.05.02.01.020	2007	1 Buah	Milik Sendiri
54	5	Kursi Fiber Glas/Plastik			3.05.02.01.020	2007	1 Buah	Milik Sendiri
55	6	Kursi Fiber Glas/Plastik			3.05.02.01.020	2007	1 Buah	Milik Sendiri
56	7	Kursi Fiber Glas/Plastik			3.05.02.01.020	2007	1 Buah	Milik Sendiri

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

JEMBER, 13-11-2023
Penanggung Jawab Ruangan,

AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No.Urut Pendaft	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th.Prth			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
57	8	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
58	9	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
59	10	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
60	11	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
61	12	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
62	13	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
63	14	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
64	15	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
65	16	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
66	17	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
67	18	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
68	19	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
69	20	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
70	21	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
71	22	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
72	23	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
73	24	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
74	25	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
75	26	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
76	27	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
77	28	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
78	29	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
79	30	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
80	31	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
81	32	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
82	33	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
83	34	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
84	35	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
85	36	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
86	37	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
87	38	Kursi Fiber Glas/Plastik		3.05.02.01.020	2007	1	Buah	Milik Sendiri
88	4	Jam Elektronik	Maspion	3.05.02.02.003	2005	1	Buah	Milik Sendiri
89	2	Lambang Garuda Pancasila	Gambar Garuda	3.05.02.06.026	2005	1	Buah	Milik Sendiri
90	4	Gambar Presiden/Wakil Presiden	Gambar	3.05.02.06.027	2005	1	Buah	Milik Sendiri

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

JEMBER ,13-11-2023
Penanggung Jawab Ruangan,

AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KANWIL KEMENAG JAWATIMUR

Tgl Cetak : 13-11-2023
Halaman : 5

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No.Urut Pendaft	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th.Prth			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
91	1	Audio Monitor Active	Presiden/Wakil Presiden Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
92	2	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
93	3	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
94	4	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
95	5	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
96	6	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
97	7	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
98	8	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
99	9	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
100	10	Audio Monitor Active	Monitor LED View Sonic VA.1903a	3.06.01.01.008	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
101	1	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Tower UPS BX110LHM	3.06.01.01.048	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
102	2	Uninterruptible Power Supply (UPS)	APC Tower UPS	3.06.01.01.048	2017	1 Buah	Milik Sendiri	

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

JEMBER, 13-11-2023

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

Penanggung Jawab Ruangan,

IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KANWIL KEMENAG JAWATIMUR

Tgl Cetak : 13-11-2023
Halaman : 6

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No. Unit Pendaft	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th. Prth			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
103	1	LCD Monitor	BX110LI-M Asus LED Monitor V5197DE	3.06.01.02.135	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
104	2	LCD Monitor	Asus LED Monitor V5197DE	3.06.01.02.135	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
105	1	TV Monitor	Sori	3.08.01.13.081	2004	1 Buah	Milik Sendiri	Koreksi hasil
106	1	Desktop X-Ray	DESKTOP HP 251-017L	3.09.02.03.009	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
107	2	Desktop X-Ray	DESKTOP HP 251-017L	3.09.02.03.009	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
108	3	Desktop X-Ray	DESKTOP HP 251-017L	3.09.02.03.009	2015	1 Buah	Milik Sendiri	
109	5	Desktop X-Ray	HP PC All in One Celeron	3.09.02.03.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
110	6	Desktop X-Ray	HP PC All in One Celeron	3.09.02.03.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
111	7	Desktop X-Ray	HP PC All in One Celeron Putih	3.09.02.03.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
112	8	Desktop X-Ray	Dell Mini T SPE T.30	3.09.02.03.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
113	9	Desktop X-Ray	Dell Mini T SPE T.30	3.09.02.03.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
114	10	Desktop X-Ray	Dell Mini T SPE T.30	3.09.02.03.009	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
115	2	P.C Unit		3.10.01.02.001	2006	1 Buah	Milik Sendiri	
116	3	P.C Unit		3.10.01.02.001	2007	1 Buah	Milik Sendiri	
117	4	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
118	5	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
119	6	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
120	7	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
121	8	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
122	9	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
123	10	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

JEMBER, 13-11-2023
Penanggung Jawab Ruangan,

AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KANWIL KEMENAG JAWATIMUR

Tgl Cetak : 13-11-2023
Halaman : 7

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No. Urut Pendaftaran	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th. Prth			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
124	11	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
125	12	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
126	13	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
127	14	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
128	15	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
129	16	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
130	17	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
131	18	P.C Unit		3.10.01.02.001	2005	1 Buah	Milik Sendiri	
132	19	P.C Unit		3.10.01.02.001	2008	1 Buah	Milik Sendiri	
133	20	P.C Unit		3.10.01.02.001	2008	1 Buah	Milik Sendiri	
134	21	P.C Unit		3.10.01.02.001	2009	1 Buah	Milik Sendiri	
135	22	P.C Unit		3.10.01.02.001	2009	1 Buah	Milik Sendiri	
136	23	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
137	24	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
138	25	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
139	26	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
140	27	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
141	28	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
142	29	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
143	30	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
144	31	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
145	32	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
146	33	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
147	34	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
148	35	P.C Unit		3.10.01.02.001	2010	1 Buah	Milik Sendiri	
149	36	P.C Unit	Acer Veriton x270	3.10.01.02.001	2009	1 Buah	Milik Sendiri	
150	37	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
151	38	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
152	39	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
153	40	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
154	41	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
155	42	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
156	43	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
157	44	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

JEMBER, 13-11-2023
Penanggung Jawab Ruangan,

AHMAD FAISOL MUTTAQIN, S.Pd

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No.Urut Pendaft	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th.Prlh			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
158	45	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
159	46	P.C Unit		3.10.01.02.001	2011	1 Buah	Milik Sendiri	CV. GAMATECH
160	47	P.C Unit	PC Merk Dekstop ASUS	3.10.01.02.001	2016	1 Buah	Milik Sendiri	
161	48	P.C Unit	PC Merk Dekstop ASUS	3.10.01.02.001	2016	1 Buah	Milik Sendiri	
162	80	P.C Unit	LG 19M384 18,5"	3.10.01.02.001	2018	1 Buah	Milik Sendiri	
163	81	P.C Unit	LG 19M384 18,5"	3.10.01.02.001	2018	1 Buah	Milik Sendiri	
164	82	P.C Unit	LG 19M384 18,5"	3.10.01.02.001	2018	1 Buah	Milik Sendiri	
165	83	P.C Unit	LG 19M384 18,5"	3.10.01.02.001	2018	1 Buah	Milik Sendiri	
166	84	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
167	85	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
168	86	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
169	87	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
170	88	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
171	89	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
172	90	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

IHSANUDDIN,S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

JEMBER ,13-11-2023
Penanggung Jawab Ruangan,

AHMAD FAISOL MUTTAQIN,S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KANWIL KEMENAG JAWATIMUR

Tgl Cetak : 13-11-2023
Halaman : 9

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No.Urut Pendaft	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th.Prth			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
173	91	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
174	92	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
175	93	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
176	94	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
177	95	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
178	96	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
179	97	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
180	98	P.C Unit	Power Up,Micromax Model 502	3.10.01.02.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	PC. Rakitan
181	99	P.C Unit	POWER UP	3.10.01.02.001	2020	1 Buah	Milik Sendiri	P.C RAKITAN
182	100	P.C Unit	POWER UP	3.10.01.02.001	2020	1 Buah	Milik Sendiri	P.C RAKITAN
183	101	P.C Unit	POWER UP	3.10.01.02.001	2020	1 Buah	Milik Sendiri	P.C RAKITAN
184	102	P.C Unit	POWER UP	3.10.01.02.001	2020	1 Buah	Milik Sendiri	P.C RAKITAN
185	103	P.C Unit	PC UNIT	3.10.01.02.001	2021	1 Buah	Milik Sendiri	R. LAB.KOM
186	104	P.C Unit	PC UNIT	3.10.01.02.001	2021	1 Buah	Milik Sendiri	R. LAB.KOM
187	105	P.C Unit	PC UNIT	3.10.01.02.001	2021	1 Buah	Milik Sendiri	R. LAB.KOM
188	106	P.C Unit	PC UNIT	3.10.01.02.001	2021	1 Buah	Milik Sendiri	R. LAB.KOM
189	107	P.C Unit	PC UNIT	3.10.01.02.001	2021	1 Buah	Milik Sendiri	R. LAB.KOM
190	108	P.C Unit	PC UNIT	3.10.01.02.001	2021	1 Buah	Milik Sendiri	R. LAB.KOM
191	1	Server	Micresoft window	3.10.02.04.001	2017	1 Buah	Milik Sendiri	Connector dan 48

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

IHSANUDDIN,S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

JEMBER ,13-11-2023
Penanggung Jawab Ruangan,

AHMAD FAISOL MUTTAQIN,S.Pd

KEMENTERIAN AGAMA
DITJEN PENDIDIKAN ISLAM
KANWIL KEMENAG JAWATIMUR

Tgl Cetak : 13-11-2023
Halaman : 10

DAFTAR BARANG RUANGAN

NAMA UPB : MTS NEGERI 7 JEMBER
KODE UPB : 025.04.05.598724.000.KD

NAMA RUANGAN : LAB KOMPUTER
KODE RUANGAN : 007

No.	No.Urut Pendaft	Nama Barang	Identitas Barang			Jumlah Barang	Penguasaan	Keterangan
			Merk/Type	Kd Barang	Th.Prih			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
192	2	Server	server 2016 Microsoft window server 2016	3.10.02.04.001	2017	1 Buah	Milik Sendiri	Connector dan 48
193	3	Server	PC.Aspire TC708	3.10.02.04.001	2019	1 Buah	Milik Sendiri	With
194	1	Kabel UTP	Belden Kabel UTP Cat Se	3.10.02.04.021	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
195	2	Kabel UTP	Belden Kabel UTP Cat Se	3.10.02.04.021	2017	1 Buah	Milik Sendiri	
196	1	Air Conditioning (AC)	AC GREE EWC 18C 3E	3.15.04.05.006	2019	1 Buah	Milik Sendiri	
197	2	Air Conditioning (AC)	AC GREE EWC 18C 3E	3.15.04.05.006	2019	1 Buah	Milik Sendiri	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tidak dibenarkan memindahkan barang-barang yang ada pada daftar ini tanpa sepengetahuan penanggung jawab Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Barang (UAKPB) dan penanggung jawab ruangan ini

Penanggung Jawab UAKPB,
KEPALA MADRASAH

IHSANUDDIN,S.Pd, M.Pd
19710808B 199903 1 004

JEMBER ,13-11-2023
Penanggung Jawab Ruangan,

AHMAD FAISOL MUTTAQIN,S.Pd

LAMPIRAN 3

SURAT PENUGASAN

LAMPIRAN I: KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
KABUPATEN JEMBER NOMOR **101** TAHUN 2024
TENTANG PERUBAHAN PENETAPAN PETUGAS STRUKTURAL,
FUNGSIONAL, WALI KELAS, PEMBAGIAN TUGAS POKOK DAN
FUNGSI TENAGA PENDIDIK SEMESTER GENAP MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 7 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2024/2025

NAMA-NAMA PETUGAS STRUKTURAL

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	Hermawan Supriyadi, S.Pd.	19820310 200710 1 001	Waka Kurikulum
2	M. Fatkhis Suud, S.Pd.I.	19831030 200501 1 001	Waka Kesiswaan
3	So'im, S.Pd.I.	19691110 200604 1 001	Waka Kehumasan
4	Agus Supaniadi, S.Pd.	19700814 200901 1 007	Waka Sarpras Lingkungan
5	Sujarwati, S.Pd.	19700701 200701 2 026	Kepala Perpustakaan
6	Sri Hidayati, S.Pd.	19721209 200710 2 002	Kepala Laboratorium IPA
7	Agus Hariyanto, S.E.	19810110 201411 1 002	Staf Kurikulum I (operator I)
8	Emi Masruroh, S.Ag.	19740301 200710 2 001	Koordinator Pembiasaan Ibadah
9	Darmani, S.Pd.	19721210 200501 1 005	Koordinator BK
10	Eko Budi Setiyadi, S.Pd.	19730417 200501 1 007	Koordinator Kelas Unggulan
11	Ahmad Faisal Muttadin, S.Pd.	-	Kepala Laboratorium Komputer dan Staf Kurikulum II (operator 2)
12	Miftahur Rizal, S.Pd.	-	Staf Kurikulum III
13	M. Pandu Syarifuddin, S.Pd.	19940108 202321 1 015	Staf Kurikulum IV
14	Nur Anggraeni, A.Ma.Pust	-	Pustakawati

LAMPIRAN 4

PEDOMAN KEGIATAN PENELITIAN

A. Pedoman Obsevasi

1. Melihat kondisi Rungan laboratorium komputer
2. Melihat sarana dan prasarana penunjang kegiatan praktik laboratorium komputer
3. Melihat kondisi sarana dan prasarana madrasah

B. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah
 - a. Identifikasi perencanaan SDM
 - b. Penyusunan struktur organisasi di laboratorium komputer
 - c. Pembagian kerja di laboratorium komputer
 - d. Pelaksanaan inventarisasi di laboratorium komputer
 - e. Prosedur pengawasan di laboratorium komputer
2. Waka sarana dan prasarana
 - a. Pelaksanaan inventarisasi di laboratorium komputer
 - b. Prosedur pemeliharaan laboratorium komputer
 - c. Penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer
3. Kepala laboratorium komputer
 - a. Identifikasi perencanaan SDM
 - b. Identifikasi perencanaan tataruang laboratorium komputer
 - c. Perencanaan alat dan bahan dalam laboratorium komputer
 - d. Penyusunan struktur organisasi di laboratorium computer

- e. Pembagian kerja dalam laboratorium komputer
- f. Pelaksanaan inventarisasi di laboratorium komputer
- g. Prosedur pemeliharaan laboratorium komputer
- h. Penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer
- i. Prosedur pengawasan di laboratorium komputer
- j. Pengawasan peserta didik ketika praktik di mulai
- k. Tata tertib yang ada di laboratorium komputer.

4. Teknisi/Waka Kurikulum

- a. Identifikasi perencanaan SDM
- b. Identifikasi perencanaan tataruang laboratorium computer
- c. Perencanaan alat dan bahan dalam laboratorium komputer
- d. Penyusunan struktur organisasi di laboratorium komputer
- e. Pembagian kerja dalam laboratorium komputer
- f. Prosedur pemeliharaan computer
- g. Penanggung jawab dalam membersihkan laboratorium komputer
- h. Prosedur pengawasan di laboratorium komputer
- i. Pengawasan pada peserta didik ketika praktik computer
- j. Tata tertib yang ad di laboratorium komputer

5. Guru pengajar TIK

- a. Pengawasan pada peserta didik ketika kegiatan praktik di mulai
- b. Tata tertib yang ada di laboratorium komputer

C. Pedoman Dokumentasi

1. Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember

2. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
3. Data periodisasi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
4. Data tenaga pendidik dan kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
5. Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
6. Data inventarisasi
7. Dokumentasi sarana dan prasarana di dalam laboratorium komputer di Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember
8. Dokumen wawancara dengan narasumber
9. Dokumentasi surat penugasan untuk mengajar TIK



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI

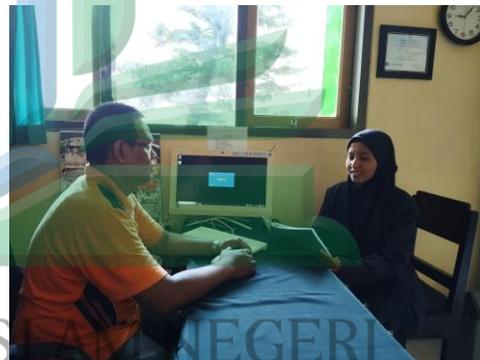
**Halaman Depan MTsN 7 Jember halaman MTsN 7 Jember
Ruang Laboratorium Komputer Serta Sarana Dan Prasarana Nya**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
M B E

LAMPIRAN 6

Dokumentasi Wawancara



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 7

DENAH LOKASI



LAMPIRAN 8

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor: B-9236/In.20/3.a/PP.009/11/2024

Sifat : Biasa

Perihal: Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MTsN 7 Jember

Jl.WR. Supratman No. 55, Desa Umbulrejo, Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030056
 Nama : Yussi Anjani
 Semester : 9 (Sembilan)
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Laboratorium Komputer Dalam Meningkatkan Skill Siswa Berbasis Teknologi Informasi di MTsN7 Jember selama 10 (sepuluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 08 November 2024

Dekan,
 Dekan Bidang Akademi,



KHOTIBUL UMAM

LAMPIRAN 9

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 7**

Jalan WR. Supratman Nomor 55 Umbulrejo Umbulsari 68166
Telepon (0336) 441816
Website: mtsn7jember.sch.id; E-mail : admin@mtsn7jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 /Mts.13.32.7/PP.00.5/11/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs. Negeri 7 Jember Kabupaten Jember :

Nama : **IHSANUDDIN, S.Pd, M.Pd**
NIP : 19710808 199903 1 004
Pangkat/Gol . : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Madrasah

menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : **YUSSI ANJANI**
NIM : 202101030056
Jenjang : S1
Prodi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
Universitas : **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

Nama tersebut Mulai Tanggal 8 Nopember 2024 sampai dengan 18 November 2024 benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Negeri 7 Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R**



LAMPIRAN 10

JURNAL PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN LABORATORIUM KOMPUTER DALAM
MENINGKATKAN SKILL SISWA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
DI MTsN 7 JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Tanda Tangan
1.	8/4/2024	Menyerahkan surat permohonan penelitian	
2.	8/4/2024	Observasi tentang MTsN 7 Jember	
3.	8/4/2024	Wawancara dengan Kepala Laboratorium Komputer terkait manajemen laboratorium computer serta dokumentasi	
4.	8/4/2024	Wawancara dengan teknisi laboratorium terkait manajemen laboratorium computer serta dokumentasi	
5.	12/4/2024	Wawancara dengan waka sarpras terkait manajemen laboratorium computer serta dokumentasi	
6.	8/4/2024	Wawancara dengan waka kurikulum terkait manajemen laboratorium computer serta dokumentasi	
7.	13/4/2024	Wawancara dengan kepek terkait manajemen laboratorium computer serta dokumentasi	
8.	18/4/2024	Pengambilan surat selesai penelitian	

Jember, 18 November 2024

J E M B E

Mengetahui,
Kepala MTsN 7 Jember



Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd

LAMPIRAN 11

BIODATA PENULIS



Nama : Yussi Anjani
 Nim : 202101020056
 Tempat/ Tanggal Lahir : Jember, 06 September 2002
 Alamat : Dusun Krajan Kidul, Desa Sukoreno gang 1,
 Kecamatan Umbulsari, Kabupaten Jember
 Email : yusianjani2@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan:

1. MI : MI Miftahul Huda 07 Sukoreno
2. MTS : Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Jember
3. MA : Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
4. S1 : UIN KHAS Jember (2020-Sekarang)